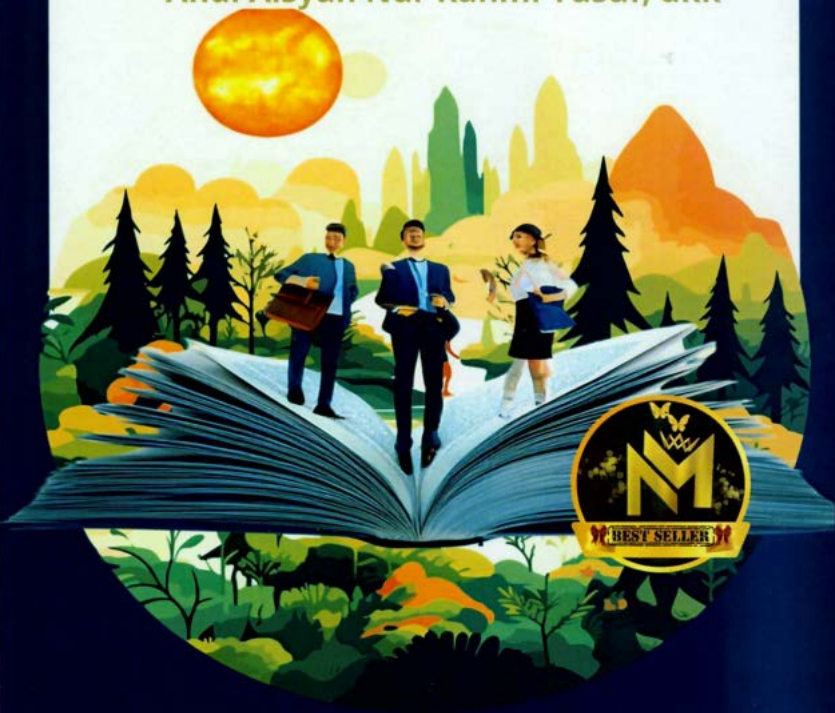


KISAH INSPIRATIF

MENJADI MATAHARI

Andi Aisyah Nur Rahmi Yusuf, dkk





**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-undang RI Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta**

1.Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

2.Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f dan/atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

3.Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

4.Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

cc: PT. WT Publishing



MENJADI MATAHARI

Penulis: Andi Aisyah Nur Rahmi Yusuf, dkk

Editor: Kartini Hilmatunnida

Tata Sampul: WoPie Tasnim

Tata isi: WoPie Tasnim

QRCBN: 62-211-9813-195

Cetakan pertama, Februari 2025

Diterbitkan Oleh:



Kp. Babakan Rt.03/03
Dayeuh-Cileungsi-Bogor 16820
WT Publishing
wopietasimpublishing@gmail.com
089606253004

Didistribusikan Oleh:



Perumnas Bantarjati
Jl.Taweuran V, Bogor Utara, Kota Bogor
Nona NM
newme.nm2223@gmail.com
0822-9984-5442



KATA PENGANTAR

Salam TBM (Tumbuh, Berkembang dan Mandiri)

Dengan rasa syukur dan bangga, kami hadirkan Buku Program Beasiswa Unggulan Desa “Menjadi Matahari” sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang unggul di Indonesia. Buku ini bentuk komitmen bersama PPM PT Indominco Mandiri bersama Forum Lingkar Pena dalam memberi ruang pada mahasiswa Unggulan Desa dalam menuangkan pengalaman mereka menjadi kisah inspirasi.

Pendidikan adalah kunci utama dalam menciptakan perubahan positif, dan melalui program ini, kami berupaya memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk meraih mimpi-mimpi mereka.

Program Beasiswa Unggulan Desa ini tidak hanya bertujuan untuk membantu penerima manfaat dalam hal pendidikan, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai integritas, kepemimpinan, dan semangat untuk berkontribusi bagi masyarakat. Kami percaya bahwa setiap penerima beasiswa adalah bagian dari masa depan bangsa yang lebih baik.

Semoga Buku Program Beasiswa ini menjadi panduan yang bermanfaat dan inspirasi bagi semua pembaca. Bicara





Beasiswa Unggulan Desa bagi masyarakat adalah suatu program PPM (Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat) PT Indominco Mandiri (IMM) yang mendasar bagi kebutuhan masyarakat.

Program ini sudah sampai kepada masyarakat dan terus dipromosikan dan dikampanyekan, bahkan ditulis oleh mahasiswa (i) dalam bentuk naskah tulisan seperti buku kisah inspiratif. Langkah ini sangat baik sehingga para stakeholder (masyarakat, pemerintah, dan siapa pun yang berkepentingan) dapat mengetahui dan terkomunikasikan perkembangannya. Program besar Beasiswa Unggulan Desa PT Indominco Mandiri ini ditujukan untuk semua desa dampingan yang terdiri dari 3 wilayah (Kukar, Kutim & Bontang).

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program ini. Kepada para penerima beasiswa ini dengan sebaik-baiknya. Menjadikan pengalaman ini sebagai awal dari perjalanan panjang menuju keberhasilan dan kontribusi nyata bagi masyarakat, desa Masing-masing dan serta negeri tercinta.

Terima kasih,

Eddy Susanto

Mine Head & KTT PT Indominco Mandiri



SAMBUTAN



Segala puji bagi Tuhan Semesta Alam yang memberi banyak nikmat. Kenikmatan yang tak dapat kita hitung. Salah satu bentuk kenikmatan itu adalah kemampuan kita untuk dapat menuangkan ide/gagasan dalam bentuk tulisan, tulisan yang menginspirasi.

PT Indominco Mandiri mempersembahkan buku kisah inspiratif yang telah ditulis oleh mahasiswa. Kegiatan memfasilitasi penerbitan buku ini sebagai bentuk apresiasi kepada para mahasiswa berprestasi yang telah menerima beasiswa dari perusahaan kami. Kisah-kisah sukses yang terangkum dalam buku ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi bagi generasi muda Indonesia, khususnya bagi mereka yang memiliki semangat belajar dan berkontribusi bagi negeri.

Kami percaya bahwa pendidikan adalah fondasi utama dalam membangun masa depan yang cerah. Melalui program ini, kami berkomitmen untuk memberikan akses dan kesempatan kepada para pelajar berbakat agar mereka dapat mengembangkan potensi terbaik mereka dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Kalimantan Timur.

Melalui buku ini, kami ingin menunjukkan bahwa dengan tekad yang kuat, kerja keras, dan semangat pantang menyerah, setiap individu memiliki potensi untuk meraih





kesuksesan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Semoga kisah-kisah inspiratif ini dapat memotivasi para pembaca untuk terus menggali potensi diri dan mengejar cita-cita setinggi-tingginya.

Kami berharap para penerima beasiswa dapat menjadi generasi emas bangsa yang mampu membawa Indonesia menuju masa depan yang lebih cerah.

Akhir kata, kami berharap Buku Program Beasiswa ini dapat bermanfaat sekaligus inspirasi bagi pembaca. Mari bersama-sama membangun masa depan yang lebih baik melalui pendidikan.

Selamat membaca!

Hormat kami,

Era Tjahya Saputra

Direktur PT Indominco Mandiri





FILOSOFI MATAHARI

Program beasiswa yang dicanangkan PT Indominco Mandiri (IMM) merupakan sebuah inisiatif untuk menebar manfaat yang dapat menumbuhkan harapan dan masa depan yang lebih baik.

Dengan memberikan kesempatan kepada generasi muda di sekitar wilayah operasi PT Indominco untuk meraih pendidikan tinggi, IMM tidak hanya sekadar memberikan bantuan finansial, tetapi juga menyinari masa depan mereka dengan harapan dan peluang baru.

Jika kita melihat matahari sebagai sumber kehidupan dan penerang bagi segala makhluk hidup, maka program beasiswa IMM dapat diibaratkan sebagai matahari yang menyinari masa depan generasi muda.

Seperti matahari yang memberikan cahaya untuk menerangi dunia, beasiswa IMM memberikan akses kepada pengetahuan yang akan menerangi pikiran para penerima beasiswa. Dengan bekal ilmu pengetahuan yang memadai, mereka diharapkan dapat berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan bangsa.

Sinar matahari memberikan kehangatan dan kenyamanan. Beasiswa IMM juga memberikan kehangatan





berupa harapan dan semangat bagi para penerima beasiswa, sehingga mereka dapat terus berjuang meraih cita-cita.

Matahari adalah sumber energi yang mendorong pertumbuhan segala makhluk hidup. Beasiswa IMM pun diharapkan dapat menjadi katalisator pertumbuhan bagi para penerima beasiswa, baik dalam hal intelektual maupun personal.

Matahari menjadi pusat tata surya. Beasiswa IMM juga diharapkan dapat menjadi pusat dari sebuah sistem yang lebih besar, yaitu pengembangan sumber daya manusia di wilayah sekitar perusahaan.

IMM menyadari bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab sosial untuk berkontribusi pada pembangunan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

Dengan memberikan beasiswa, IMM telah melakukan investasi jangka panjang untuk masa depan, baik bagi perusahaan maupun bagi masyarakat.

Program beasiswa ini memberikan kesempatan yang sama bagi semua anak muda yang berprestasi, tanpa memandang latar belakang sosial ekonomi.

IMM percaya bahwa sumber daya manusia adalah aset yang paling berharga. Dengan memberikan beasiswa, IMM turut berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia di Indonesia.





Program beasiswa ini tidak hanya memberikan manfaat bagi para penerima beasiswa, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas bagi IMM dan masyarakat, antara lain:

Program ini dapat meningkatkan citra positif IMM sebagai perusahaan yang peduli terhadap masyarakat. Beasiswa ini dapat memperkuat hubungan antara IMM dengan masyarakat sekitar.

Lulusan penerima beasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan daerah, baik di sektor publik maupun swasta.

Program beasiswa yang dicanangkan PT Indominco Mandiri merupakan sebuah langkah nyata dalam mewujudkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan menginspirasi generasi muda, IMM telah menyinari masa depan yang lebih cerah bagi masyarakat di sekitar wilayah operasinya.





DAFTAR ISI

Prakata Daftar Isi

1. Kata Pengantar dari PT Indominco Mandiri
2. Filosofi Matahari
3. Secerca Cahaya_Andi Aisyah Nur Rahmi Yusuf | 1
4. Selalu Ada Jalan_Desri Anugerah Rahmayanti | 6
5. Ujian_Nur Aisyah | 13
6. Stigma_Nur Hidayah | 22
7. Kehidupan_Gita Nur Sapitri | 28
8. Menjadi Bumi Langit_Nur Hikmah | 37
9. Terbang Tinggi_Junita Bunga | 46
10. Sabar Kunci Sukses_Nurfa Tiranda | 53
11. Meraih Mimpi Indah_Desty Wulandari | 58
12. Jangan Menyerah_Astrya Putri Asri | 67
13. Kesuksesan_Ciliga Paris | 76
14. Jalan Meraih Sukses_Andika Hardi | 86
15. Pantang Menyerah_Gofur Nirokin | 93
16. Membangun Karier Selama Kuliah
_Nur Anita Syafitri | 111
17. Memaknai Pendidikan_Rabiyatul Adawiyah | 118
18. Melawan Arus_Ardi Firmansyah | 123
19. Meraih Mimpi Indah_Tria Nabila Wulandari | 130





20. Meraih Mimpi_Rosita Dewi | 139
21. Achieve My Dream_Nur Azhlira | 145
22. Proses Seleksi Beasiswa_Novita | 152
23. Harapan_Nur Elisa Bahar | 157
24. Seleksi Beasiswa_Selvi Sapitri | 167
25. Kreativitas_Aleqra Sampoerna | 170
26. Meraih Mimpi Indah Melalui Beasiswa
_Laellatul Badriyah | 175
27. Menebar Manfaat_Haeruddin | 183
28. Petualangan_Kezia Mirachelly Suyoko | 189
29. Perjalanan_Lutfiyyah Sofiana Afifah | 197
30. Meniti Harapan
_Muhammad Syahru Ramadan Suhardi | 203



Menjadi Matahari





Secerca Cahaya

Penulis: Andi Aisyah Nur Rahmi Yusuf

"Pendidikan adalah senjata paling ampuh untuk mengubah dunia." _Nelson Mandela_



Perkenalkan nama saya Andi Aisyah Nur Rahmi Yusuf. Lebih akrab disapa Aisyah atau Ayu. Lahir di Desa Teluk Pandan, 27 Januari 2003, saya tumbuh sebagai anak kedua dari empat bersaudara. Kakak saya, Risma Maulida, kini berkarir sebagai perawat di RS Amalia Bontang. Sementara itu, kedua adik saya, Aura Maghfira dan Aira Syaffana, masih duduk di bangku sekolah dasar.

Saat ini, saya tengah menimba ilmu di jurusan Sastra Inggris, Universitas Mulawarman. Sebagai seorang muslim, nilai-nilai agama sangat melekat dalam diri saya. Namun, perjalanan hidup saya tak selalu semulus yang terlihat. Perceraian orang tua saat saya masih balita meninggalkan luka mendalam. Ibu saya, Rahmawati, menjadi tulang punggung keluarga dengan bekerja sebagai penjahit. Akibatnya, saya lebih banyak diasuh oleh nenek dan tante.

Akhir pekan adalah waktu yang sangat saya nantikan untuk bertemu ibu. Masa kecil yang penuh tantangan telah membentuk karakter saya. Saya belajar untuk mandiri dan menghargai setiap kesempatan yang ada. Pengalaman hidup ini telah menguatkan tekad saya untuk meraih cita-cita. Aktivitas di waktu luang sangat penting bagi saya untuk menyegarkan pikiran. Saya sering menghabiskan waktu dengan menonton film-film bergenre sci-fi yang penuh imajinasi. Selain itu, mendengarkan musik yang menenangkan juga menjadi salah satu cara saya untuk menghilangkan stres. Menari dan bernyanyi tidak hanya menyenangkan, tetapi juga membantu meningkatkan mood saya. Melalui berbagai aktivitas ini, saya merasa lebih bahagia dan produktif.

Saya memulai pendidikan formal sejak usia 4 tahun. Minat belajar bahasa Inggris tumbuh sejak saya mengumpulkan kaset





lagu anak-anak berbahasa Inggris. Di sekolah dasar, prestasi akademik saya cukup membanggakan. Namun, di kelas 3, saya divonis menderita TBC paru.

Penyakit ini membuat saya harus sering absen dari sekolah dan menjalani pengobatan yang panjang. Setiap hari, saya harus bangun pukul 3 pagi untuk minum obat. Meski begitu, dengan dukungan keluarga dan semangat yang tak pernah padam, saya berhasil melewati masa-masa sulit itu. Pengalaman ini mengajarkan saya arti kesabaran, keuletan, dan pentingnya menjaga kesehatan. Penyakit TBC paru yang saya alami di kelas 3 sempat menghambat prestasi akademik saya. Namun, di kelas 4, saya menemukan semangat baru dalam menari. Bakat ini terus saya kembangkan dan saya aktif mengikuti berbagai perlombaan, baik tingkat sekolah maupun kabupaten. Bahkan, saya pernah berkesempatan menari di hadapan Bupati Kutai Timur. Pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri saya, tetapi juga mengajarkan saya untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam segala hal. Kehidupan keluarga saya semakin kompleks setelah Ibu menikah lagi.

Perpindahan yang sering terjadi membuat saya harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Saya sempat bersekolah di SMP IT Yabis di Bontang, tetapi kemudian pindah ke Riau mengikuti Ayah yang bekerja sebagai ustadz. Setelah beberapa bulan di Riau, kami kembali ke Kalimantan dan saya melanjutkan sekolah di SMPN 1 Teluk Pandan hingga lulus.

Setelah menyelesaikan pendidikan di SMPN 1 Teluk Pandan, saya melanjutkan studi ke SMAN 1 Teluk Pandan. Selama masa SMA, saya aktif terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti OSIS, Pramuka, dan PMR. Saya juga berkesempatan mengikuti berbagai perlombaan, seperti lomba cerdas cermat 4 pilar, seleksi JISC, Duta Bahasa, dan Jumbara





Kutai Timur. Pengalaman mengikuti berbagai kegiatan ini sangat berharga bagi saya.

Motivasi Berkuliah Hobi menonton film dan mendengarkan musik berbahasa Inggris telah menjadi bagian tak terpisahkan dari hidup saya. Ketertarikan ini mendorong saya untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris. Dengan memilih jurusan Sastra Inggris, saya berharap dapat mencapai tujuan jangka panjang saya, yaitu menjadi seorang yang mahir berbahasa Inggris dan berkarier di bidang yang berkaitan dengan bahasa.

Motivasi saya untuk memilih jurusan Sastra Inggris sangatlah kuat. Selain karena ketertarikan pribadi pada bahasa Inggris, saya juga terdorong oleh kesadaran akan pentingnya bahasa Inggris dalam era globalisasi. Saya ingin tidak hanya meningkatkan kemampuan bahasa Inggris saya sendiri, tetapi juga berbagi ilmu tersebut dengan orang lain agar mereka juga dapat meraih kesempatan yang lebih baik.

Kondisi ekonomi keluarga yang kurang baik sempat membuat saya putus asa untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Namun, berkat informasi tentang Beasiswa Unggulan Desa dari PT Indominco Mandiri, semangat saya kembali berkobar. Setelah melalui proses seleksi yang ketat, saya berhasil mendapatkan beasiswa tersebut dan menjadi perwakilan Desa Pandan Jaya angkatan 2021. Meskipun sempat merasa kecewa karena tidak lolos SBMPTN, dukungan keluarga membuat saya tetap berjuang dan akhirnya berhasil diterima di Sastra Inggris melalui jalur SMMPTN.

Saya merasa sangat bersyukur atas kesempatan yang diberikan oleh PT Indominco Mandiri melalui Beasiswa Unggulan Desa. Kepercayaan yang telah diberikan ini akan saya balas dengan prestasi yang membanggakan. Saya bertekad untuk lulus





dengan nilai yang baik menguasai beberapa bahasa asing. Kemampuan berbahasa yang baik akan membuka banyak peluang bagi saya untuk berkontribusi dalam masyarakat, misalnya dengan menjadi pengajar bahasa atau penerjemah. Saya berharap program beasiswa ini dapat terus berjalan, sehingga semakin banyak anak muda dari desa yang dapat meraih pendidikan tinggi seperti saya.





Selalu Ada Jalan

Penulis: Desi Anugerah Rahmayanti

*"Kebijaksanaan bukanlah produk dari sekolah,
tetapi dari usaha seumur hidup untuk mendapatkannya."*

_Albert Einstei



Desy Anugerah Rahmayanti, itu adalah namaku. Aku lahir pada hari Jumat, 17 Desember 2004 di Bontang. Anak bungsu dari tujuh bersaudara yang dibesarkan oleh dua sosok luar biasa, Mama Cambo dan Bapak Arisa.

Keluarga sederhana yang berharap anak bungsunya bisa sukses meraih pendidikan tinggi. Keluarga sederhana, tetapi penuh dengan kebahagiaan. Hingga suatu hari yang tak pernah aku bayangkan datang, saat aku duduk di bangku kelas 2 SMP di suatu sekolah menengah pertama di kelurahanku, SMP N 6 Bontang Lestari.

Pada hari Rabu, 27 Februari 2019, ketika aku pulang sekolah dan mendapati kabar bapak kecelakaan. Bapak harus dilarikan ke rumah sakit yang jaraknya 20 kilo dari rumah dan rumah sakit tersebut yang paling dekat dari rumah.

Tepat pada hari Kamis tanggal 28 Februari 2019 jam 2 dini hari, aku harus kehilangan bapak untuk selamanya. Saat itu dunia terasa runtuh. Bapak adalah sosok yang pekerja keras dan orang yang paling dekat denganku, tempatku bersandar, tempatku mencari nasihat, dan ketika beliau pergi, aku merasa seolah sebagian diriku ikut hilang bersamanya.

Setelah kepergian bapak, hidup kami berubah. Ibuku hanya seorang ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dipenuhi oleh kakak-kakakku yang sudah berkeluarga, berusaha membantu. Namun, mereka juga punya tanggung jawab untuk keluarga mereka sendiri.

Biaya sekolahku mulai menjadi beban besar. Saat itu rasanya mustahil untuk berpikir melanjutkan ke perguruan tinggi, tapi itu impianku. Aku hanya bisa berharap dan berdoa agar ada jalan yang terbuka untukku melanjutkan pendidikan. Namun, di dalam hatiku, aku selalu percaya bahwa bapak dari sana masih memperhatikanku, memberikan kekuatan yang tak terlihat.





Aku sempat bersekolah di Pesantren Hidayatullah Bontang, sebuah pesantren yang mendidikku dengan penuh kedisiplinan dan nilai-nilai agama. Di sana, aku belajar tentang keteguhan hati, kesabaran, dan bagaimana menghadapi hidup dengan penuh syukur. Namun, meskipun nyaman, aku tahu dalam hatiku bahwa aku ingin lebih dari sekadar belajar di sana.

Ada mimpi besar yang selalu bergetar di dalam diriku, aku ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi, ingin belajar lebih banyak dan menggapai impian untuk bisa membantu keluargaku, terutama ibuku, yang kian hari kian kelelahan memikul beban hidup. Akan tetapi, kenyataan sering kali tidak berpihak pada keinginan kita.

Di rumah, aku melihat bagaimana ibu sering termenung, memikirkan masa depan kami, terutama aku yang masih bersekolah.

“Biaya kuliah itu besar, Desy. Kita tidak punya cukup uang,” ucap ibuku suatu malam. Suaranya pelan penuh kekhawatiran. Saat itu, aku hanya bisa menunduk, air mataku hampir tumpah. Namun, di dalam hati, aku bertekad.

“Mama, kalau kita bersungguh-sungguh, pasti ada jalan. Sekarang beasiswa banyak asal kita mau mencoba. Doakan saja” kataku, meskipun suaraku bergetar. Setiap kali aku melihat ibuku bekerja keras, hatiku terasa semakin kuat. Aku tak ingin menyerah. Aku mulai mencari tahu tentang berbagai jalur masuk perguruan tinggi.

Saat itu aku mendengar tentang jalur SNBP, seleksi masuk perguruan tinggi tanpa tes. Aku tahu ini kesempatan terbaik yang bisa aku raih. Aku bermimpi untuk masuk ke Universitas Mulawarman, jurusan Kesehatan Masyarakat. Jurusan ini, bagiku, adalah cara untuk bisa membantu orang-orang di sekitarku, terutama keluargaku.





Namun, saingan begitu banyak. Terkadang, rasa ragu menyelimutiku.

“Bisakah aku benar-benar lolos? Apakah aku cukup pintar?”

Namun setiap kali perasaan itu datang, aku selalu teringat wajah ayah, dan tekadku kembali kuat. Masuk ke jurusan Kesehatan Masyarakat bukanlah keputusan yang muncul begitu saja. Sejak kecil, aku sudah terbiasa melihat perjuangan orang-orang di sekitarku, termasuk keluargaku, dalam menjaga kesehatan di tengah keterbatasan.

Di kampungku, akses terhadap fasilitas kesehatan kadang sulit, dan banyak yang tidak paham betapa pentingnya menjaga kesehatan sebelum sakit datang. Aku sering melihat bagaimana orang-orang di sekitarku menunda berobat, atau bahkan mengabaikan gejala-gejala penyakit hanya karena tidak punya cukup uang atau akses ke pelayanan kesehatan.

Pemandangan seperti itu selalu membuatku prihatin. Aku tidak ingin mengobati, aku ingin mencegah. Hal ini akan aku lakukan tanpa terkecuali dan aku sudah meyakinkan diri dan bertekad tidak akan berdiam diri saja karena aku yakin bahwa

“Waktu adalah emas yang akan meledak kapan saja jika kita hanya berdiam diri”. Salah satu momen yang paling membekas adalah saat ayahku meninggal. Meski penyebab utamanya adalah kecelakaan, aku sering bertanya-tanya, jika layanan kesehatan di daerah kami lebih dekat, apakah nyawanya bisa terselamatkan? Hal ini membuatku sadar bahwa kesehatan bukan hanya tentang pengobatan, tetapi juga tentang pencegahan dan edukasi.

Aku ingin berada di garis depan, membantu mencegah hal-hal buruk terjadi dengan memberikan edukasi dan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat di sekitarku. Pilihan jurusan ini bagiku bukan sekadar pilihan akademis. Ini adalah panggilan hati.





Di Kesehatan Masyarakat, aku melihat kesempatan untuk memberikan dampak yang nyata, bukan hanya kepada keluargaku, tetapi kepada masyarakat luas. Kesehatan adalah hak setiap individu, dan aku ingin menjadi bagian dari mereka yang berjuang untuk memastikan bahwa hak tersebut bisa dinikmati oleh semua orang, tanpa memandang status sosial atau ekonomi.

Aku ingin berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program-program preventif, penyuluhan kesehatan, dan kebijakan yang bisa membuat perbedaan nyata. Ini adalah alasan utama kenapa aku sangat ingin belajar di jurusan ini. Bagiku, Kesehatan Masyarakat bukan hanya sebuah gelar, tapi adalah alat untuk mewujudkan impianku membantu orang lain dan memberikan harapan baru bagi mereka yang kurang beruntung. Kemudian, datanglah satu harapan baru.

Seorang guru di sekolah memberitahuku tentang Beasiswa Unggulan Desa PT Indominco. Saat itu, ceritanya tentang bagaimana beberapa siswa sebelumnya berhasil mendapatkan beasiswa tersebut terasa seperti mimpi bagiku. Seolah-olah Tuhan mengirimkan jawaban atas semua doa dan usahaku.

Aku mendengar lebih lanjut tentang beasiswa ini melalui sosialisasi dari mahasiswa IMIM (Ikatan Mahasiswa Insan Mandiri) mereka bercerita tentang bagaimana beasiswa itu telah mengubah hidup mereka. Itu adalah sebuah inspirasi besar bagiku. Aku tak hanya berhenti mendengarkan; aku mulai bergerak.

Adanya Beasiswa Unggulan Desa (BUDE) ini merupakan kesempatan bagiku untuk bisa membantu meringankan beban orang tuaku dalam segi biaya dan juga sebagai penambah motivasi untuk bisa memberikan kontribusi menggunakan Beasiswa Unggulan Desa (BUDE), yang jika aku lolos beasiswanya berupa dana pendukung kuliah dan akan aku pergunakan sebaik-baiknya





untuk mendukung prosesku untuk menjadi sarjana. Aku mengajak beberapa teman untuk mendaftar beasiswa tersebut.

“Ayo kita coba! Tidak ada ruginya, siapa tahu ini jalan kita,” kataku kepada mereka, meski di dalam hatiku, ada ketakutan bahwa aku mungkin gagal. Kami mulai mempersiapkan segala persyaratan. Berkas, esai, surat rekomendasi, hingga wawancara. Setiap langkah terasa berat, namun aku selalu berdoa, berharap bahwa usaha ini akan membuahkan hasil.

Jika aku terpilih ini merupakan rencana Allah untukku lebih giat belajar, dan apabila aku tidak terpilih ini juga rencana Allah untukku terus menatap kedepan dan menggapai cita-cita menjadi sarjana. Karena setiap langkah hidup sudah diatur oleh Allah SWT. Hari demi hari berlalu, dan tibalah saat yang paling aku tunggu, hari pengumuman. Di dalam hati, aku sudah menyiapkan diri untuk apapun hasilnya.

Namun, ketika aku melihat namaku tertera sebagai salah satu penerima beasiswa, aku tidak bisa menahan tangis. Air mataku tumpah, bukan karena sedih, melainkan karena kebahagiaan yang luar biasa.

“Alhamdulillah, aku lolos!” seruku dengan suara yang bergetar. Semua usaha, doa, dan pengorbanan akhirnya terbayar. Tidak hanya berhasil masuk ke Universitas Mulawarman, dengan jurusan impianku yaitu Kesehatan Masyarakat aku juga berhasil mendapatkan beasiswa yang akan menanggung biaya pendidikanku.

Perjalanan ini adalah bukti bahwa di tengah segala rintangan, jika kita tidak menyerah dan terus berusaha, selalu ada jalan. Kehilangan ayah, keterbatasan ekonomi, bahkan keraguan diri, semua itu bisa diatasi dengan tekad yang kuat dan doa yang tak pernah putus.





Aku berharap kisahku bisa menjadi inspirasi bagi banyak orang, terutama mereka yang merasa terhalang oleh keadaan. Keterbatasan bukanlah akhir, melainkan awal dari sebuah perjuangan yang lebih besar. Mimpi bisa diraih meskipun ada banyak rintangan. Terkadang, dukungan dari orang terdekat tidak sepenuhnya datang, namun hal itu tidak boleh mematahkan semangat.

Dengan keyakinan pada diri sendiri, doa, dan usaha yang tiada henti, apa yang awalnya terlihat mustahil bisa menjadi kenyataan. Pendidikan memang tidak bisa menjamin kesuksesan, namun dengan pendidikan yang tinggi akan banyak pilihan di masa depan.





Ujian

Penulis: Nur Aisyah

*"Kamu tidak perlu menjadi luar biasa untuk memulai,
tapi kamu harus memulai untuk menjadi luar biasa."*

Zig Ziglar



Di sebuah desa kecil bernama Suka Damai, kehidupan berjalan dengan ritme khas pedesaan yang tenang, tetapi penuh tantangan. Desa ini tidak hanya menyimpan keindahan, tetapi juga kekayaan alam yang melimpah.

Salah satunya adalah batu bara. Salah satu Perusahaan tambang yang berdiri kokoh hingga saat ini di desa tersebut adalah PT Indominco Mandiri yang menjadi bagian tak terpisahkan dari cerita hidup banyak warga. Salah satu warga desa tersebut seorang gadis bernama Nur Aisyah.

Gadis ini merupakan seorang yatim piatu sejak ia berada di bangku SMK, ibunya yang merupakan Wanita hebat dengan keteguhan hati yang luar biasa yang selalu menghadapi setiap cobaan tanpa keluhan.

Kesabarannya seperti lautan yang tak bertepi menenangkan setiap badai yang datang dalam keluarga, kebaikan hatinya terpancar dari setiap langkah dan tutur kata menjadikan ia tempat pulang yang paling damai. Namun, Wanita hebat tersebut harus meninggalkan seorang putri kecilnya yang berada masih di bangku SMP tepatnya di 2018, akibat sakit yang di deritanya sehingga tiada lagi tempat pulang yang paling damai untuk gadis kecil itu.

Badai datang seiringnya waktu, yang mengakibatkan sang bapak yang merupakan sosok yang kokoh layaknya batu karang, kian lama ikut terkikis oleh badai yang senantiasa menghampiri akibat hilangnya sosok hebat di dalam hidupnya.

Semenjak sang istri tiada, sang bapak jatuh sakit dalam waktu yang cukup lama, sebagai seorang anak yang sudah pernah merasa kehilangan gadis kecil itu berusaha sebisa mungkin untuk membantu pemulihan sang bapak. Suatu ketika sang gadis harus menemani sang bapak di rumah sakit karena ketiga saudaranya memiliki kesibukan yang memang tidak bisa ditinggalkan.





Terlebih lagi pada saat itu virus korona masih pada masa panas-panasnya, untung saja sekolah pada saat itu melaksanakan belajar dari rumah yang tidak mengharuskan sang gadis untuk pergi ke sekolah.

Pada saat itu di salah satu rumah sakit yang ada di Bontang sang gadis lagi duduk di samping ranjang. Si bapak mendatangi suster yang berada di rumah sakit untuk memeriksa keadaannya. Namun, pada saat itu sang bapak merasa sangat amat kesakitan akibat penyakit yang dideritanya, sehingga berbicara kepada sang gadis bahwa umurnya mungkin tidak akan lama lagi.

Ia berkata “sepertinya waktuku sudah tidak lama lagi” sebagai anak yang sudah merasakan kehilangan gadis tersebut sangat amat marah dan juga sangat sedih, mendengar perkataan dari sang bapak yang menurutnya amat sangat kuat tiba-tiba berbicara seperti itu.

Sang gadis pun langsung menyemangati sang bapak dan meyakinkan bahwa ia harus semangat dan optimis untuk sembuh. Anak tersebut berkata “sakit adalah sebuah takdir yang masih bisa di rubah selagi manusia tersebut mau berusaha untuk tetap sembuh, salah satunya yaitu dengan berobat” Mendengarkan perkataan sang gadis, suster pun ikut menyemangati sang bapak agar selalu kuat dan semangat. ia mengatakan hal yang sama seperti sang gadis ia mengatakan “anaknya saja semangat bapak juga harus semangat, Insya Allah jika Allah berkehendak tidak ada yang bisa mengubahnya”.

Selang beberapa waktu akhirnya kondisi sang bapak kini kian membaik, dan ia memutuskan untuk pulang ke kampung halaman bersama saudara saudaranya di Sulawesi Selatan tepatnya di kab Bone selama kurang lebih 2 minggu.

Setelah itu sang bapak dan saudara-saudaranya, akhirnya pulang kembali ke kalimantan dengan kondisi yang sehat,





meskipun masih harus mengkonsumsi obat. Suatu Ketika setelah melaksanakan sholat dzuhur tibalah waktu Di mana sang bapak ingin berangkat ke kebun untuk membantu kakak sang gadis yang pertama yang sedang memupuk sawit di kebun.

Akhirnya setelah meminum kopi yang telah dibuatkan tibalah di mana sang bapak pergi ke kebun menggunakan motor, tetapi pada perjalanannya sang bapak ditabrak sebuah truk yang sedang melaju kencang yang mengakibatkan sang bapak meninggal dunia.

Sang bapak meninggal tepat di depan rumahnya sendiri yang bertepatan dengan jalan raya. Bak disambar petir di siang bolong sang gadis pun menangis sejadi jadinya hingga tenaganya terkuras habis.

Badan terasa lemas mengingat sang bapak yang harus menyusul sang ibu. Dengan musibah yang dihadapi sang gadis, ia berusaha kuat dengan adanya janji Allah, Allah berfirman “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya” Q.S Al Baqarah (ayat 286).

Ayat ini mengajarkan bahwa Allah maha adil dan maha penyayang, dia tidak akan membebani seseorang lebih dari kemampuannya. Melalui ayat tersebut si gadis sebisa mungkin berusaha untuk Ikhlas, gadis tersebut percaya bahwa setiap takdir yang Allah berikan bukanlah tanpa alasan.

Allah SWT mengetahui apa yang terbaik buat si gadis dan Allah memiliki rencana yang lebih baik. Seiring waktu, gadis tersebut akhirnya bangkit dengan dukungan dan dorongan keluarga. Mulai dari sang kakak, tante, om dan teman-teman yang senantiasa menyemangatnya.

Akhirnya tepat di tanggal 19 Mei akhirnya sang gadis lulus di bangku SMK dengan jurusan Kimia Analis. Awalnya sang gadis mendaftar di SMKN 1 Bontang dengan jurusan Farmasi, tetapi





karena kuota yang ada untuk siswa dari luar daerah hanya 2 orang dan nilai si gadis masih kurang untuk menyaingi nilai pendaftar lainnya, akhirnya si gadis bergeser ke pilihan jurusan yang kedua yaitu Kimia Analis.

Atas saran dan informasi yang didapatkan dari guru-guru dan teman-teman, akhirnya ia memutuskan untuk melanjutkan Pendidikan di Politeknik Aka Bogor dengan jurusan yang sama ketika ia di SMK yaitu Analisis Kimia.

Akademi Kimia Analis (AKA) saat ini bernama Politeknik AKA Bogor, didirikan di Bogor, Jawa Barat pada tahun 1959, adalah Perguruan Tinggi Negeri dengan status BLU yang berada di bawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dengan status Akreditasi Institusi Baik Sekali oleh BAN-PT sejak Tahun 2021 dan telah tersertifikasi ISO 9001:2015 oleh SAI Global.

Gadis tersebut diterima oleh Politeknik AKA Bogor melalui jalur undangan tepatnya di tanggal 30 Maret 2020. Setelah pengumuman, calon mahasiswa baru diharuskan untuk segera mendaftar ulang sebelum tanggal 27 April. Mulai dari pengumpulan berkas dan juga pembayaran, tetapi di tengah kesibukan untuk mempersiapkan itu semua, ada keraguan di dalam hati sang gadis.

Mengingat biaya UKT yang terbilang cukup mahal bagi dia yaitu sebesar RP 6.000.000 per-semesternya, dan biaya non-akademik si gadis harus membayar biaya pendidikan untuk daftar ulang sebesar Rp10.160.000 meragukan gadis itu untuk memberitahukan sang kakak karena takut membebankan sang kakak.

Sang kakak juga sudah memiliki keluarga sendiri dan harus memenuhi kebutuhan keluarganya. Namun, pada akhirnya dengan





berat hati iya pun memberitahukan sang kakak perihal diterimanya ia di kampus tersebut dan mengenai biaya pendaftarannya.

Awalnya sang kakak kurang setuju dan menyarankan untuk mendaftar di kampus lain yaitu di universitas Hasanuddin Makassar. Dikarenakan sebagian keluarga besar juga menyarankan untuk melanjutkan ke sana, mengingat banyaknya keluarga yang memang berdomisili di sana, sehingga memudahkan apabila suatu ketika mereka ingin berkunjung. Namun, karena ada satu dan lain hal, si gadis pun menjelaskan dengan baik mengenai alasan mengapa saya tetap ingin melanjutkan di politeknik AKA Bogor, selain karena ingin melanjutkan jurusan saya di SMK di politeknik AKA Bogor juga memiliki prospek kerja yang tinggi dan berada dibawah kementerian perindustrian.

Setelah berbicara beberapa saat akhirnya sang kakak menyetujui untuk membiayai kuliah si adik, dengan syarat harus belajar dengan sungguh-sungguh dan memiliki IPK yang tinggi. Sehingga memudahkan untuk mencari beasiswa-beasiswa yang dapat meringankan beban sang kakak.

Suatu ketika sang kakak mengirimkan sebuah pamflet yang berisi mengenai beasiswa unggulan desa indominco mandiri yang ia dapatkan dari grup desa. Sebelumnya kakak si gadis merupakan salah satu penerima beasiswa Indominco Mandiri pada saat ia kuliah D3 di bidang kesehatan yaitu bidan pada tahun 2012 di Akademi Kebidanan Permata Husada, kemudian sang kakak melanjutkan pendidikan D4 di Semarang tepatnya di Universitas Ngudi Waluyo. Rosnayni Syama namanya, sosok yang luar biasa seperti pilar kokoh yang menopang keluarga kami saat badai kehidupan datang.

Sejak orang tua kami tiada ia selalu menjadi tempat kami bergantung, mengurus segala keperluan tanpa keluh kesah. Bagi si





gadis ia bagaikan cahaya yang selalu menuntun langkah kakinya, pengorbanannya menjadi pijakan bagi setiap mimpin sang gadis. Tanpa sang kakak mungkin ia tidak akan berada di titik ini, mengejar cita cita dengan penuh harapan.

Sang kakak saat ini bekerja sebagai bidan di Puskesmas Bontang Barat. Tanpa berpikir panjang akhirnya gadis tersebut langsung mendaftar dan mencari informasi lebih lanjut mengenai beasiswa tersebut. Beasiswa tersebut membuka pendaftaran dari tanggal 20 April hingga 20 Mei 2024, dengan verifikasi berkas yang diadakan dari tanggal 28 Mei hingga 15 Juni. Tepat di tanggal 16 Mei sang gadis melakukan pendaftaran dilanjutkan dengan membuat dan mempersiapkan dokumen-dokumen yang menjadi syarat wajib bagi pendaftar.

Dalam mempersiapkan berkas, si gadis banyak dibantu oleh sang kakak pertama. Yang bernama Muhammad Faisal Syama, yang memang merupakan salah satu dusun di desa Suka Damai. Sang kakak menemani si gadis mengurus surat keterangan tidak mampu, surat penghasilan orang tua, surat kepemilikan aset, dan juga surat keterangan domisili yang merupakan syarat wajib untuk mendaftar.

Sang kakak pertama merupakan sosok yang selalu siap sedia tanpa ragu setiap kali sang gadis membutuhkan bantuan, selain kakak pertama dan kedua sang gadis juga memiliki kakak ketiga yang bernama Abdul Jalil Ikhsan. Kakak si gadis yang ketiga, meski terkesan dingin dan pendiam, selalu menjadi tempat yang nyaman bagi sang gadis. Dari kecil hingga dewasa, kehadirannya seperti bayangan yang selalu ada disisinya, kadang mengganggu, kadang menyuruh, tetapi tak pernah gagal membuat sang gadis merasa terlindungi.

Setelah berkas semua jadi, si gadis kemudian mendaftar di google form yang sudah disediakan dan langsung mengumpulkan





berkasnya di kantor desa suka damai sesuai dengan ketentuan yang ada. Namun, saat pihak indominco ingin mengambil berkas yang sudah di kumpul, ternyata berkas tersebut hilang, yang mengakibatkan si gadis harus mengurus ulang berkas-berkas yang menjadi persyaratan pendaftaran.

Si gadis sangat menginginkan beasiswa ini, jadi rintangan seperti itu bukanlah suatu halangan yang dapat menyurutkan semangat sang gadis untuk meraih beasiswa. Setelah pengumpulan berkas tibalah saat proses wawancara calon penerima beasiswa, saat itu saya pertama kali bertemu dengan teman-teman yang juga ingin mendaftar dalam beasiswa ini.

Kurang lebih terdapat 20 orang yang akan diwawancara pada pagi itu, sehari sebelum wawancara saya sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang kemungkinan akan ditanyakan. Mulai dari alasan saya menginginkan beasiswa ini, organisasi yang pernah saya ikuti hingga kekurangan dan kelebihan saya.

Alhamdulillah proses wawancara berjalan dengan lancar, dan setelah proses wawancara tibalah diumumkannya nama-nama yang lolos dan menerima beasiswa unggulan desa indominco mandiri tahun 2024.

Nama si gadis masuk dalam daftar penerima beasiswa, detik itu juga si gadis sangat amat bersyukur dan bahagia. Dengan adanya beasiswa unggulan desa ini dapat meringankan beban sang kakak untuk biaya kuliah, selain itu sang gadis yakin beasiswa ini dapat membantu mewujudkan cita-citanya menjadi seorang analis, sang gadis dapat lebih fokus pada studi saya tanpa khawatir tentang biaya pendidikan.

Si gadis berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif tidak hanya dalam lingkungan akademik tetapi juga dalam masyarakat sekitar dengan mengaplikasikan pengetahuan dan





keterampilannya untuk memecahkan masalah-masalah yang ada di masyarakat.

Beasiswa ini adalah cahaya di tengah perjalanan panjang, yang menyinari langkah-langkah kecil penuh harap, menuju masa depan yang gemilang. Ketika beasiswa ini menghampiri bukan hanya pintu yang terbuka untuk mimpi-mimpi, tetapi juga panggilan untuk terus berlari dan mengejar prestasi tanpa henti.

Setiap rupiah dalam beasiswa ini adalah wujud kepercayaan dan harapan. Maka, dengan penuh syukur, setiap langkah yang diambil adalah dedikasi untuk terus berkontribusi.

“Ketika satu pintu kebahagiaan tertutup, yang lain terbuka. Namun, sering kali kita terlalu lama memandangi pintu yang tertutup itu sehingga tidak melihat pintu lain yang terbuka untuk kita.”

Helen Keller





Stigma

Penulis: Nurhidayah

"Apa yang kita pikirkan menentukan apa yang akan terjadi pada kita. Jadi jika kita ingin mengubah hidup, kita perlu sedikit mengubah pikiran kita."

Wayne Dyer



Harapan besar keluarga diberikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yang mana pada kenyataannya masih seringnya muncul pro dan kontra terkait dengan stigma “perempuan tidak perlu bersekolah tinggi, karena ujung-ujungnya di dapur”, pada kenyataannya perempuan memiliki pendidikan yang tinggi itu sangat bagus untuk masa depannya, untuk meningkatkan value diri dan juga sebagaimana yang kita ketahui bahwa perempuan akan menjadi madrasah pertama untuk anaknya.

Selain itu ilmu yang didapatkan selama sekolah bisa diterapkan kepada masyarakat, maka dari itu pentingnya seorang perempuan memiliki pendidikan yang baik. Tetapi kembali lagi kepada pribadi masing-masing, karena setiap orang mempunyai hak memutuskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau tidak, serta pada dasarnya semua perempuan adalah sosok yang hebat.

Keinginan yang matang untuk kuliah muncul pada saat saya SMK, kemudian ditambah lagi dengan dukungan dari kedua orang tua terutama Bapak yang membuat bertambah semangat untuk setelah lulus akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

Selain Bapak, ada temannya juga yang mendukung Bapak untuk menguliahkan anaknya. Sebuah harapan itu turut membawa saya ke sebuah kesempatan untuk mendaftar beasiswa yang dibuka oleh PT Indominco Mandiri. Dengan rasa syukur, alhamdulillah saya lolos dan menjadi perwakilan desa binaan sebagai penerima beasiswa unggulan desa dari program PT Indominco Mandiri. Kemudian beberapa minggu setelah pengumuman beasiswa, dilanjutkan dengan mendaftar di perguruan tinggi impian, yang mana kampus tersebut menjadi kampus yang diidam-idamkan oleh khalayak banyak.





Perguruan Tinggi Negeri Universitas Mulawarman yang berlokasi di kota tepian, Samarinda. Ikut tes melalui jalur mandiri dan alhamdulillah lulus dengan pilihan jurusan pertama, yaitu prodi Sastra Indonesia yang bernaung di Fakultas Ilmu Budaya.

Sejak SMP dan SMK saya memiliki sebuah keinginan dan minat jika berkuliah ingin mengambil jurusan Bahasa Indonesia untuk mendukung cita-cita saya sejak kecil menjadi seorang Guru. Tetapi pada saat proses pemilihan jurusan, saya memilih jurusan sastra indonesia yang mana saya beranggapan itu sesuai dengan minat saya dari awal. Sebenarnya tidak salah, tetapi kurang tepat saja.

Seharusnya saya mengambil jurusan Bahasa indonesia untuk pendidikannya, tetapi saya mengambil jurusan Sastra Indonesia yang bukan ke ranah pendidikannya. Minggu berganti bulan, bulan berganti tahun dan semester terus berganti saya telah berkenalan akrab dengan jurusan pilihan saya. Jurusan Sastra Indonesia sejalan dengan latar belakang saya yang memiliki hobi membaca, menulis, suka dan tertarik dengan yang berbau kebudayaan.

Saya memiliki rencana untuk karier mengusahakan untuk sejalan dengan jurusan yang diambil, sehingga ingin menjadi seorang guru walaupun harus mengambil S2 pendidikan yang sejalan dengan jurusan saya atau mengambil Pendidikan Profesi Guru (PPG). Saya juga ingin fokus dan menekuni menjadi seorang penulis, bagian admin, dan jurnalistik.

Saya mempunyai relasi atau kenalan dengan perusahaan hanya dengan PT Indominco Mandiri dan saat KKN memiliki program kerja yang berkaitan dengan perpustakaan, kemudian sempat berdiskusi dengan salah satu pengurus yang bekerja di perpustakaan daerah kota Bontang.





Semenjak dibangku perkuliahan, saya beberapa mengikuti organisasi yang mana sangat membantu dan berpengaruh dalam diri saya. Terjun ke dalam sebuah organisasi membawa saya untuk berkembang dan keluar dari zona nyaman. Ketika mengikuti organisasi di kampus, selain menambah relasi juga sangat bermanfaat untuk melatih mental saya, menambah wawasan dan juga pengalaman berharga yang sangat berguna dipakai di kampus maupun saat diluar kampus.

Pada awal masuk kuliah, saya berkecimpung di dalam organisasi Himpunan Mahasiswa (HIMA) selama satu periode, kemudian ikut organisasi Al-Farra yang berkaitan dengan keagamaan yang banyak menyajikan kegiatan-kegiatan keislaman. Selanjutnya terakhir, saya mengikuti organisasi BEM Fakultas selama satu periode.

Pada awal-awal masuk kuliah, saya kerap mengikuti seminar dan workshop secara online. Saat itu Indonesia sedang dilanda virus Covid 19, bahkan bukan hanya negara kita tetapi juga beberapa negara di dunia. Munculnya virus tersebut melumpuhkan pergerakan kita yang awalnya menjalankan aktivitas secara normal, tetapi saat itu semua aktivitas terbatas dan salah satunya kegiatan seminar atau workshop dialihkan ke jejaring media sosial seperti zoom.

Saya banyak mengikuti seminar dan workshop dan setiap kegiatan tersebut banyak mendapat sertifikat. Awal mula saya tertarik mengikuti seminar dan workshop hanya karena tertarik untuk mendapatkan sertifikat, tetapi lambat laun saya mengubah perspektif saya bahwa mengikuti seminar atau workshop itu bukan hanya untuk mengejar sertifikat saja, tetapi juga harus mengejar ilmunya.

Jika hanya mengejar sertifikat saja tanpa mendapat ilmunya, menurut saya itu percuma dan rugi untuk diri kita sendiri.





Meningkatkan kemampuan diri saya selama kuliah dengan mengikuti beberapa organisasi yang menjadikan saya sampai saat ini bisa lebih berani mengekspresikan diri, sedikit bisa melawan rasa takut, bisa menyusun strategi untuk menghadapi sebuah situasi yang sulit dan membuka wawasan pemikiran saya. Saya juga sadar bahwa semua pembelajaran dari setiap mata kuliah yang kita pelajari berpengaruh besar terhadap diri kita, yang mana saya di jurusan sastra sendiri ditekankan untuk lebih berpikir kritis baik itu terhadap sebuah fenomena atau melalui karya-karya sastra. Meningkatkan daya analisis kita dengan berbagai teori. Hingga pada saat saya mencapai di titik mengerjakan skripsi saya tertantang atau juga bisa dibilang nekat mengambil objek penelitian karya sastra puisi dan puisi yang saya ambil adalah karya dari dosen saya.

Di fakultas, tepatnya di prodi sastra sendiri dengan objek puisi masih sangat jarang mahasiswa yang mengambil untuk dijadikan objek penelitian pada skripsinya. Saya sempat dilema dan overthinking, apakah saya bisa menyelesaikan tantangan yang saya buat sendiri ini untuk diri saya? Alhamdulillah, saya bisa.

Saya bisa menyelesaikan skripsi saya dan plot twist-nya saya mendapatkan dosen penguji 1 yang merupakan penulis dari puisi yang saya pilih sebagai objek penelitian saya. Beliau merasa senang dan bangga karena ada mahasiswanya sendiri yang mengambil karyanya untuk dijadikan objek penelitian skripsi. Jadi sudah seharusnya kita untuk keluar dari zona nyaman, dan tidak ada salahnya untuk menantang diri sendiri karena dengan tekad yang gigih, usaha, doa dan tawakal, insya Allah semuanya bisa dan berhasil.

Selama kuliah dalam menjaga prestasi akademik atau IPK, saya mengikuti alur perkuliahan seperti air yang mengalir, tetapi saya juga sambil mengarahkan jikalau nantinya aliran air tersebut





tersumbat oleh batu saya harus bisa mengangkat batu tersebut untuk mengembalikan laju arus air tersebut, saya juga harus bisa memberikan aliran air tersebut dengan dinding yang kokoh agar tidak bocor dan saya juga harus bisa mengembangkan aliran air tersebut agar lebih berjalan dengan baik.

Dengan cara giat belajar, harus sebisa mungkin mengerjakan semua tugas dan mengumpulkannya tepat waktu, mengikuti semua peraturan baik itu di kampus maupun dari dosen setiap matakuliah, jangan melupakan kewajiban kita kepada Allah, rajin-rajin mencari bahan ajaran baru, salah satunya melalui media sosial.

Dalam mengelola waktu saya masih sedikit kesulitan, rasa mager yang mendera terkadang waktu-waktu yang tepat jadi berantakan. Tetapi saya masih belajar mengelola waktu, karena hal tersebut sangat penting. Bionarasi : Nurhidayah, lahir dan besar di Danau Redan, Kabupaten Kutai Timur. Ia seorang Mahasiswa di Fakultas Ilmu Budaya, Prodi Sastra Indonesia, Universitas Mulawarman.

Ia juga adalah Mahasiswa perwakilan dari desa binaan sebagai penerima beasiswa unggulan desa PT Indominco Mandiri. Membaca dan menulis telah menjadi hobinya sejak di bangku SMP, sehingga saat itu mengikuti ekstrakurikuler mading dan sempat mengikuti lomba penulisan. Dayah, itu sapaan akrabnya. Pernah mengikuti lomba menulis cerpen tingkat sekolah. Pernah mengikuti lomba menulis puisi pada acara kemah pramuka, mendapat juara 1. Kegiatan menulis dilanjutkan pada saat masuk kuliah dengan mengikuti lomba penulisan puisi di salah satu penerbitan dan karya puisinya masuk ke 10 besar dan dibukukan dengan judul buku “Penuh Cinta”.





Kehidupan

Penulis: Gita Nur Sapitri

*"Pendidikan bukanlah persiapan untuk hidup;
pendidikan adalah kehidupan itu sendiri."*

_ John Dewey _



Nama saya Gita Nur Sapitri. Saya biasa dipanggil Gita. lahir pada tanggal 3 November 2005. Saya berjenis kelamin perempuan. Saya anak kedua dari pasangan pernikahan Nurdin dan Sahari. Saya mempunyai kakak perempuan yang bernama Gina Wardayani. Lahir sebagai perempuan membuat saya harus bekerja lebih keras untuk mendapatkan pengakuan dari masyarakat juga keluarga.

Pendidikan pada perempuan dianggap tidak begitu penting sehingga biasanya dalam lingkungan masyarakat perempuan tidak diberi kesempatan yang sama dalam hal menempuh pendidikan. Meskipun demikian, kelahiran saya sebagai perempuan tidak menimbulkan rasa penyesalan.

Saya percaya lahirnya saya sebagai perempuan untuk menghadirkan perubahan perspektif dalam masyarakat. Kehadiran saya untuk menembus tradisi dan mendobrak budaya patriarki yang merugikan perempuan. Saya pribadi sering merasa kesal dengan “All Man Panel Discussion” dimana dalam setiap diskusi laki-laki lebih dominan sebagai pembicara sementara perempuan pendapatnya tidak begitu didengarkan.

Berangkat dari hal itu, saya mengasah kemampuan saya. Di jenjang SMP saya aktif dalam kegiatan organisasi sehingga terpilih sebagai ketua OSIS (Organisasi Intra Sekolah). Dalam masa jabatan saya, saya menggandeng teman-teman perempuan saya untuk aktif dalam setiap kegiatan. Saya dipercaya oleh pembina OSIS untuk memimpin serta menjalankan rapat juga mengawasi anggota aktif OSIS serta siswa-siswi yang terlibat didalamnya. Aktif berorganisasi dan menjabat sebagai ketua OSIS tidak mengganggu nilai Akademik saya.

Hal ini dibuktikan dengan nilai raport saya yang melebihi KKM serta meraih 3 besar dalam setiap semester. Di bangku SMA saya juga aktif dalam berbagai kegiatan. Namun, usaha tersebut





tidak cukup untuk menunjang motivasi saya untuk menembus tradisi dan mendobrak budaya patriarki.

Melihat pada fenomena saat ini, penyampaian narasi tanpa gelar sarjana hanya dianggap sebagai basa-basi semata. Kondisi ini semakin diperberat apabila yang menyampaikan kampanye adalah seorang perempuan tanpa pendidikan, tanpa gelar sarjana.

Karenanya saya memilih melanjutkan pendidikan untuk mewakili perempuan-perempuan yang ditekan suaranya. Namun, terlepas dari keinginan saya untuk melanjutkan pendidikan, ada sesuatu yang terus terasa memberatkan pikiran saya. Saya selalu memikirkan bagaimana dengan biayanya, sedangkan yang kita ketahui sekarang biaya kuliah dan biaya hidup saat berkuliah itu lumayan besar.

Semangat saya sempat meredup ketika memikirkan itu walaupun orang tua saya siap melakukan apapun agar saya bisa melanjutkan pendidikan. Karena terus didukung dan didorong oleh orang tua, keluarga bahkan teman teman saya akhirnya semangat saya yang sempat padam kembali berkobar lagi walaupun masih terombang-ambing dengan pikiran sendiri.

Saya mulai mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mendaftar kuliah, hingga pada akhirnya pendaftaran jalur SNBP telah dibuka, saya mendaftarkan diri saya dengan memilih hukum sebagai pilihan pertama dan ilmu pemerintahan sebagai pilihan kedua dengan harapan bisa lolos di salah satu jurusan di jalur itu namun ternyata Tuhan berkehendak lain. Saya tidak lolos di jalur SNBP, sedih? Tentu saya sedih, tetapi saya tidak menyerah.

Saya mencoba lagi, saya mendaftar di jalur SNBT dengan kembali memilih hukum sebagai pilihan pertama saya, dengan harapan yang sama lagi yaitu saya berharap bisa lolos. Namun, ternyata saya gagal lagi di jalur kedua ini, saya sangat sedih bahkan





saya sempat ingin menyerah karena sudah ditolak berkali kali oleh univ dan prodi yang sama. Tapi tidak, saya masih memiliki sedikit harapan di jalur terakhir yaitu jalur SMMPTN, walaupun sudah putus asa sedikit tapi saya tidak boleh melewatkan kesempatan itu karena mungkin saja saya berjodoh dengan univ dan prodi yang saya impikan di jalur SMMPTN ini.

Harapan saya di kesempatan terakhir ini ternyata tercapai, saya lulus di Universitas Mulawarman dengan prodi yang saya inginkan yaitu hukum. Namun, kekhawatiran saya tak cukup sampai di situ, saya semakin mengkhawatirkan tentang biaya kuliah saya apalagi saya lolos jalur mandiri, yang katanya biaya kuliah jalur mandiri akan lebih besar daripada di jalur lainnya.

Hingga pada akhirnya kekhawatiran saya pun hilang ketika saya terpilih sebagai salah satu penerima beasiswa unggulan desa (BUDE) yang mewakili desa Bukit Pandan Jaya. Semangat saya yang awalnya padam akhirnya kembali berkobar, kembali menggebu gebu memikirkan tentang pendidikan tanpa harus memikirkan tentang biayanya.

Pendidikan tinggi adalah sebuah perjalanan yang penuh dengan tantangan tapi juga penuh dengan peluang. Bagi saya, berkuliah itu bukan hanya memenuhi ekspektasi sosial atau bahkan hanya formalitas belaka, melainkan sebuah investasi jangka panjang untuk masa depan saya.

Di zaman yang terus berkembang ini, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan menjadi sangat penting untuk bersaing dan berkontribusi dalam dunia yang semakin kompleks. Sebagai seorang anak terlebih lagi seorang perempuan, kuliah tidak hanya tentang menuntut ilmu, tapi juga tentang membangun pondasi untuk masa depan yang lebih kuat dan mandiri.





Pendidikan membuka sangat banyak peluang baik dalam karier, keuangan maupun pengembangan diri. Dengan berkuliah, saya yakin bahwa saya bisa memperjuangkan hak untuk setara dalam dunia kerja dan kehidupan sosia. Tidak hanya itu, pendidikan juga memberikan kekuatan untuk mengambil keputusan yang lebih baik dalam hidup dan menjadi inspirasi bagi perempuan lain, termasuk generasi mendatang.

Motivasi utama saya untuk berkuliah adalah keinginan untuk memperkaya pengetahuan dan mengembangkan potensi diri. Setiap orang memiliki impian dan tujuan hidup, dan saya meyakini bahwa pendidikan adalah salah satu kunci utama untuk mewujudkannya. Dengan kuliah, saya sangat berharap bahwa saya dapat memperoleh wawasan yang lebih luas, memahami berbagai sudut pandang, dan mengasah kemampuan berpikir kritis yang sangat diperlukan dalam kehidupan.

Selain itu, kuliah memberi saya kesempatan untuk mengembangkan soft skills, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, serta menyelesaikan masalah secara kreatif dan inovatif. Di dunia kerja yang semakin dinamis, keterampilan-keterampilan ini sangat dibutuhkan, dan kuliah adalah tempat yang tepat untuk mengasahnya. Tidak hanya itu, pendidikan juga menjadi sarana bagi saya untuk meraih kemandirian.

Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, saya akan lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup dan mengambil keputusan secara bijak. Kuliah tidak hanya tentang menguasai teori, tetapi juga belajar bagaimana cara menerapkannya dalam kehidupan nyata yang nantinya akan membantu saya dalam mencapai kemandirian finansial dan emosional. Tidak sampai disitu saja, kuliah juga memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat menghargai dan membalas usaha orang tua yang telah mendukung perjalanan saya selama ini.





Keinginan untuk membuat orang tua bangga adalah faktor penting dalam motivasi saya untuk kuliah. Saya menyadari bahwa pendidikan yang baik adalah hadiah yang tak ternilai yang bisa saya berikan kepada orang tua saya, sebagai bentuk penghargaan atas segala pengorbanan yang telah mereka berikan sepanjang hidup saya. Tidak hanya membalas jerih payah orang tua tapi ini juga merupakan kebanggaan tersendiri bagi keluarga ketika seorang anak berhasil menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

Banyak hal yang menjadi motivasi saya dalam kuliah, keinginan untuk berbakti dalam masyarakat juga menjadi salah satu motivasi saya dalam menuntut ilmu. Saya ingin mendapatkan ilmu yang tidak hanya berguna untuk diri saya sendiri tapi juga dapat dimanfaatkan untuk membantu orang lain dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Pendidikan tinggi memberikan saya alat dan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah-masalah sosial, ekonomi, dan lingkungan, yang nantinya akan membantu saya dalam memberikan solusi atau kontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat. Terlepas dari itu semua, bagi saya kuliah memberikan bonus berupa langkah penting untuk mewujudkan cita-cita dan impian saya.

Setiap orang memiliki impian besar dalam hidupnya, dan bagi saya, kuliah adalah salah satu cara untuk mencapai mimpi tersebut. Dengan Pendidikan Yang baik, saya bisa merancang masa depan yang terarah, membangun karier yang sesuai dengan passion saya, serta memiliki kehidupan yang lebih berkualitas.

Secara keseluruhan, motivasi saya kuliah didasarkan pada keinginan untuk tumbuh dan berkembang, baik secara pribadi maupun profesional. Saya melihat kuliah sebagai peluang untuk membuka pintu masa depan yang lebih cerah, serta sebagai sarana





untuk memberikan dampak positif bagi diri saya sendiri, orang-orang yang ada disekitar saya, maupun bagi masyarakat luas. Dengan tekad dan semangat saya, saya yakin bahwa pendidikan tinggi adalah kunci penting untuk meraih masa depan yang lebih baik dan bermakna.

Setiap orang mempunyai harapan dan impian yang menjadi pendorong utama dalam hidupnya untuk bergerak maju, menghadapi tantangan dan meraih cita-cita. Impian dan harapan merupakan elemen penting yang menjadi fondasi dari setiap langkah yang saya ambil dalam hidup.

Impian dan harapan merupakan sumber inspiratif yang memotivasi saya untuk tetap fokus pada setiap usaha yang saya lakukan, untuk tetap fokus pada tujuan jangka panjang, untuk tetap fokus pada hal-hal yang luar biasa yang telah menunggu saya di depan. Salah satu impian terbesar saya adalah membangun karier yang sangat bermakna, berguna, dan bermanfaat bukan hanya untuk kepentingan diri saya sendiri tapi untuk orang tua saya, keluarga saya, orang-orang disekitar saya bahkan untuk masyarakat luas.

Saya ingin bekerja dibidang yang saya inginkan, sekaligus memberikan dampak positif bagi orang lain. Kesuksesan dalam karier yang saya inginkan bukan hanya tentang mencapai posisi tertinggi atau mendapatkan penghasilan besar, tetapi juga tentang bagaimana saya dapat berguna dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar.

Namun, kesuksesan karier bukan satu-satunya impian dan harapan saya, saya juga berharap untuk tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang lebih baik lagi, bijaksana, dapat berpikir kritis dan peduli terhadap orang lain. Saya ingin menjalani hidup yang seimbang, tidak hanya sukses dalam karier tapi juga bisa berkontribusi dalam masyarakat. Tidak hanya sukses secara





profesional tapi juga mampu menjaga kedekatan dengan orang-orang yang ada di sekitar.

Di samping itu, saya juga berharap untuk terus mengembangkan potensi diri saya. Bagi saya proses belajar itu tidak akan ada ujungnya, saya ingin terus belajar, saya ingin terus memperdalam pengetahuan saya. Dengan demikian saya yakin bahwa saya dapat menghadapi fase kehidupan dengan lebih bijak lagi Kemandirian juga merupakan salah satu harapan saya.

Saya ingin mencapai kemandirian finansial, emosional dan intelektual. Kemandirian finansial memungkinkan saya untuk mengelola hidup saya tanpa bergantung dengan orang lain, sementara kemandirian emosional memberi saya kekuatan untuk menghadapi tantangan hidup dengan tenang.

Sementara, kemandirian intelektual memungkinkan saya untuk berpikir kritis dan mengambil keputusan dengan bijak. Tapi saya sadar bahwa impian dan harapan tidak akan digapai dengan semudah itu. Saya tahu bahwa tantangan dan rintangan adalah bagian tak terpisahkan dalam proses mencapai impian. Mungkin ada saat-saat terpuruk yang akan menjadi penghambat untuk mencapai tujuan.

Namun, saya percaya bahwa dengan ketekunan, kerja keras dan ketabahan, setiap rintangan dapat diatasi. Terakhir, harapan dan impian saya adalah memberikan kebahagiaan kepada orang tua dan keluarga saya. Sebagai seorang yang tumbuh dengan dukungan penuh dengan orang tua dan keluarga, saya berharap dapat membalas semua pengorbanan dan cinta yang telah mereka berikan.





Kesuksesan saya bukan hanya untuk diri saya sendiri, tetapi juga untuk orang-orang terdekat yang selalu ada di sisi saya. Saya ingin mereka merasa bangga atas apa yang telah saya capai, dan saya berharap dapat memberikan kebahagiaan serta kenyamanan bagi mereka di masa depan.





Menjadi Bumi Langit

Penulis: Nur Hikmah

*"Kemajuan adalah hasil dari usaha terus-menerus
dalam belajar."*

Thomas Edison



“**H**alo halo hay hikmah sharing story. Nah, tadi itu sebuah opening saya ya hehehe. Izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu nama saya Nur Hikmah biasa dipanggil hikmah.

Kalau mau tahu lebih dalam tentang saya jangan lupa ikuti Instagram second saya ya, di situlah diri saya yang sebenarnya, bercanda gess ... lanjut ya, saya anak ke 5 dari 6 bersaudara, mau di bilang anak bontot juga bukan, anak tengah juga bukan, jadi saya ini anak apa, anak mama saya dong hahaha ... saya lahir dan besar di santan, bukan santan kelapa yaa, kalian tahu gak santan itu di mana?

Nah, santan tuh sebuah desa yang terletak di Kalimantan Timur, Kecamatan Marangkayu kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Santan ini terbagi menjadi 3 Desa, Desa Santan Tengah, Santan Ilir dan Santan Ulu. Kenapa dibilangnya santan karena dulu mata pencaharian orang sini kebanyakan mencari kelapa, kalau sekarang mengandalkan mata pencaharian dari kelapa saja tidak cukup, apalagi sekarang kelapa di santan juga sudah kurang, jadi kebanyakan masyarakat santan sekarang beralih ke kelapa sawit karena hasilnya lebih untung. Saya lahir tanggal 11-11-2002. Cantikkan tanggal lahir saya seperti promo 1111 di shopee hehehe.. kalau mau ditanya hobi saya apa, semua kegiatan saya suka mulai dari olahraga, masak, mendengarkan musik, membaca novel, baca berita di Twitter, Nonton drakor dll.

Semua saya lakukan tapi tergantung mood saja sih. oh iya saya berzodiak scorpio, kalian percaya gak sama zodiak? kalau saya sendiri percaya gak percaya soalnya kadang suka bener. Misal nih zodiak scorpio tuh manipulatif, misterius, suka tantangan, keras kepala dll. dan saya percaya itu karena saya merasa diri saya seperti itu hehehe ... Lanjut





Saya bersekolah di SDN 019 Marangkayu di desa santan Ilir, dan Alhamdulillah saya lulus SD selama 6 tahun dan saya melanjutkan sekolah di SMP PGRI Santan Tengah dan Alhamdulillah lulus juga *no mogok-mogok*, setelah lulus SMP saya melanjutkan sekolah saya di SMK Negeri 1 Murung Pudak, dengan mengambil jurusan teknik komputer dan jaringan (TKJ).

Sedikit agak melenceng jauh yah, SMK nya, soalnya saya SMK di Tanjung Tabalong Kalimantan Selatan, kenapa saya melenceng jauh sekolah ke Tanjung Tabalong? karena waktu itu saya 1 ikut merantau bersama Tante, om dan keponakan saya.

Saya tinggal di sana kurang lebih selama 3 tahun lamanya. setelah lulus saya langsung balik ke asal saya yaitu di desa santan tengah Kalimantan Timur, tepatnya di Handil Mico RT 12. kemudian saya melanjutkan kuliah di UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI).

Sebenarnya ... awalnya saya tidak ada niatan untuk melanjutkan pendidikan saya ke jenjang perkuliahan, kenapa begitu hikmah? ya karena saya memikirkan orang tua saya, untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan itu tidak mudah, mulai dari biaya kuliah yang mahal dan biaya hidup yang mahal. maka dari itu saya mengurungkan niat saya untuk berkuliah dan lebih memilih untuk bekerja saja karena dengan saya bekerja, saya bisa menghasilkan pendapatan dan hasil itu bisa saya bagi ke orang tua saya nantinya.

Akan tetapi, semua itu terbantahkan oleh orang tua saya, malah orang tua saya yang mendorong dan kekeh untuk melanjutkan pendidikan saya ke jenjang perkuliahan. Dan saya menolak dan memberikan pengertian kepada orang tua saya, saya mengatakan

"Ma, aku kerja aja ya, Ma. Apalagi kebutuhanku juga banyak karena aku cewek, dengan aku bekerja sedikit mengurangi





beban mama "Terus orang tua saya menjawab "Tidak usah, Nak, kuliah aja sudah soal biaya atau apapun itu in sya Allah ada aja rezeki dan pasti diusahakan" .

Di situlah hati dan jiwa saya mulai membara dan niat untuk kuliah sudah mulai muncul, agak lebay ya hehe, tapi faktanya memang gitu kok. Setelah niat kuliah saya sudah muncul, saya mulai mencari tahu tentang informasi kampus yang saya inginkan. pertama saya direkomendasikan oleh om saya di kampus Polnes, karena katanya di kampus ini, om saya punya teman yang bisa bantu untuk masuk ke kampus tersebut. Akan tetapi setelah saya melihat jurusannya ternyata tidak ada yang sesuai dengan minat saya. Jadi saya lanjut mencari informasi ke kampus Unmul.

Di kampus Unmul memiliki berbagai macam jurusan, dan saya minat di jurusan teknik komputer, kenapa di teknik komputer? rencananya buat ngelanjutin jurusan yang saya ambil saat SMK. Lalu pilihan kedua di jurusan farmasi, kenapa mau ngambil farmasi? karena dulu pas di SMK sekolah saya, punya jurusan farmasi dan saya melihat kalau farmasi itu ada 2 jurusannya seru, seperti ngeracik obat, menggunakan jas lab yang terlihat sangat keren.

Di situ saya mikir kenapa ya pas awal masuk gak ngambil jurusan farmasi, malah ngambil jurusan teknik komputer yang pas itu di jurusan ini cuma 2 orang cewek saja. Selebihnya cowok semua istighfar *gak* tuh "gimana coba cara beradaptasinya apalagi waktu itu sangat terkendala dengan bahasa Bugis vs Banjar"

Setelah saya mencari tahu jurusan yang ada di Unmul dan ternyata jurusan farmasi itu biaya UKT nya sangat mahal, jadi saya mengurungkan niat untuk mendaftar di Unmul, lanjut saya mencari informasi mengenai kampus UINSI, awalnya saya ragu untuk masuk di kampus ini karena saya mikirnya malas untuk





menghafal, tetapi setelah saya melihat biaya UKT yang ada di UIN lumayan murah dibanding kampus lainnya.

Saya memilih UIN sebagai tempat melanjutkan kuliah. Alasan sebenarnya saya memilih kampus UIN karena faktor seringnya bolak balik banjar-santan. Kalau balik dari Banjar otomatis ngelewatin kampus UIN kan, lalu di perjalanan itu saya melihat masjid kampus UIN tuh besar banget yang dibalut dengan cat berwarna hijau, menyala mata melihat hahah berchandaa... karena keseringan melihat masjidnya kampus UIN pas balik ke santan, jadi saya penasaran kuliah disitu sepeertinya seru, disitulah saya sangat mantap untuk masuk ke kampus UIN.

Padahal sebenarnya keluarga sedikit kurang mendukung kalau saya memilih kampus UIN, keluarga saya pada bilang kenapa gak di Unmul saja. Unmul itu bagus, akreditasinya juga bagus, kampus nya terkenal dll. Tetapi hati dan jiwa raga ini tetep kekeh memilih UIN, walaupun godaan diluar sana begitu banyak untuk disuruh milih kuliah di Unmul. Yaaaa..... karena saya sudah menjelaskan sedikit tentang profil diri saya dan proses awal perjalanan kuliah saya, jadi kita lanjut ke ceritaa proses dan pengalaman mendapatkan beasiswa dari PT. Indominco Mandiri. Ingat c nya di baca jadi k yaaa hahahaha.

Kalian mau tahu ngak ceritanyaa sini sini aku kasih tau (btw kalian tau nggak kalau aku nulis cerita ini sambil ngelipat baju sambil mikirin proses dan pengalamannya kayaa apa yaa hahah) 3 Jadi gini ceritanya, setelah saya lulus dari SMK dan balik kampung, kebetulan saya mempunyai sepupu yang bersekolah di salah satu desa binaan PT. Indominco Mandiri yaitu desa santan tengah, ternyata sepupu saya ini mendapatkan informasi dari sekolahnya bahwa PT. Indominco Mandiri memberikan program beasiswa unggulan PT. Indominco Mandiri.





Kebetulan saja waktu itu saya sudah ada di santan dan sepupu saya ini juga memberitahu saya bahwa ada program beasiswa unggulan desa dari PT. Indominco Mandiri, jadi saya dan sepupu saya langsung mendaftarkan diri melalui link yang dibagikan, saya mengisi link pendaftaran pada tanggal 08 Juni 2020 dan mempersiapkan berkas yang mau di kumpul. setelah proses pendaftaran dan pemberkasan kami menunggu pengumuman selama 21 hari, pada tanggal 29 Juni 2020 ternyata saya mendapatkan email dari pengurus beasiswa Indominco ini, di dalam email tersebut saya dinyatakan lulus sebagai penerima beasiswa unggulan desa PT. Indominco Mandiri.

Karena saya tidak menyangka kalau diri saya ini lolos jadi, saya langsung menghubungi sepupu saya dan bertanya "Po kamu ada dapat email dari Indomincokah" sepupu saya menjawab "Ndak ada Po, kamu dapat kah?" saya jawablah "Iya aku dapat email, trus isinya aku lulus Alhamdulillah".

Ternyata program beasiswa unggulan desa PT. Indominco Mandiri ini hanya menerima satu desa 1 orang saja, sedangkan desa binaan Indominco ada 11 jadi, otomatis ada 11 calon mahasiswa penerima beasiswa unggulan desa PT. Indominco Mandiri pada saat itu di tahun 2020.

Setelah saya mendapatkan email, ternyata pada tanggal 30 Juni 2020 kami diminta datang untuk menghadiri kegiatan awal dan wawancara di Jl. IR. S. Tampubolon Hop 6 No 144 kompleks PT Badak Bontang.

kami melakukan kegiatan selama 1 Minggu lamanya di tempat tersebut. Ada banyak kegiatan yang kami lakukan mulai dari saling mengenal satu sama lain, evaluasi untuk menghadapi ujian SNMPTN dan ujian SBMPTN, membentuk karakter diri, dan banyak lagi... sampai saya lupa kegiatannya apa aja soalnya sudah 4 tahun yang lalu hahahah





Intinya pada saat itu kegiatannya seruuuuuuu seruuuuuu banget. Pernah juga selama proses penerimaan beasiswa saat covid 19 menyerang, kami mahasiswa libur selama 6 bulan lamanya, selama 6 bulan itu hampir setiap hari kami ada kegiatan baik di luar maupun di Km.10.

Waktu itu kami dibimbing oleh Kak Ulil dan kawan-kawan saya lupa namanya mereka ada 3 orang yang saya ingat hanya Kak Ulil. Pada saat itu kami pernah ditugaskan berkelompok untuk mengabdikan di desa, saya dan 2 kawan saya mengabdikan di desa santan tengah yang ditugaskan untuk mengurus sapi yang ada di IFS Selama 1 bulan.

Di situlah saya dan 2 kawan saya berteman dengan sapi, mulai dari kasi makan sapi, bersihkan kandang sapi, belajar menggiling makanan sapi dari rumput gajah atau daun sawit, mengelola kotoran sapi jadi pupuk, menanam rumput gajah dan tanaman lain yang namanya saya tidak tahu. adaa banyak hal yang kami lakukan selama 1 bulan bersama sapi. sangat menyenangkan bukaan sampai-sampai kami tahu bahasa sapi contoh bahasanya gini “moo moooo mooooo mooookk” pasti kalian tidak tau kan artinya, artinya tuh terimakasih sudah merawat saya..... hahaha bercanda ges... Setelah kami melalui semua proses dan kegiatan yang ada, nah di semester 3 kami sudah mulai aktif kuliah, tetapi dengan kami aktif kuliah kami tetap menjaga komunikasi dan silaturahmi.

Biasanya kami berkomunikasi melalui zoom. kami membicarakan bagaimana keluhan kesah selama kuliah, kendala kuliahnya dan diberikan saran dan semangat oleh pembimbing ataupun dari pihak Indominco langsung.

Kuliah itu emang gak selalu gampang. Kadang bikin capek, kadang bikin pusing, tapi ingat, ini semua adalah investasi buat masa depan. Setiap lembar tugas, setiap ujian, semua itu kayak





anak tangga yang kamu naikin satu per satu. Mungkin sekarang kamu belum ngerasain hasilnya, tapi suatu hari nanti, kamu bakal nyadar betapa pentingnya setiap usaha yang kamu keluarin.

Gak masalah kalau sesekali kamu ngerasa malas atau bosan. Yang penting, kamu terus maju, meskipun pelan- pelan. Jangan kebanyakan mikir “apa aku bisa?”, tapi fokus aja sama tujuan kamu di depan. Kamu udah sampe sini, tinggal jalan terus! Inget, kuliah itu bukan cuma soal dapetin gelar. kamu juga belajar banyak hal lain: gimana ngatur waktu, nge-handle stress, kerja bareng orang lain, dan jadi lebih mandiri. Semua itu bakal kamu butuhin di kehidupan yang sebenarnya nanti. Jadi, kalau lagi down atau ngerasa stuck, inget aja: kamu lagi ngejalanin proses buat jadi versi terbaik dari diri kamu sendiri. Tetap semangat, setiap langkah kamu bawa kamu makin dekat ke masa depan yang kamu impikan!

Dapat beasiswa tuh rasanya kayak dapet cahaya terang di tengah kegelapan. Impian buat bisa kuliah, yang tadinya cuma angan-angan karena biaya yang mahal, tiba-tiba jadi mungkin banget buat diwujudkan. Harapannya tentu saja besar, nggak cuma soal bisa meringankan beban biaya, tapi juga soal kesempatan yang lebih luas buat belajar dan berkembang. Dengan beasiswa, saya bisa fokus kuliah tanpa harus mikirin biaya setiap semester. Lebih dari itu, dapat beasiswa juga jadi motivasi buat terus belajar lebih giat, karena merasa ada tanggung jawab buat nggak ngecewain yang udah kasih kesempatan.

Harapannya, lewat beasiswa ini, bukan cuma bisa lulus kuliah dengan baik, tapi juga bisa jadi pribadi yang lebih berprestasi dan bisa bikin bangga orang tua eyaaa ... Jadi, impian dan harapannya adalah nggak cuma dapet gelar di akhir perjalanan kuliah, tapi juga dapat pengalaman yang berharga, skill yang 6 berkembang, dan yang paling penting, bisa bawa perubahan positif buat diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar.





Eyaaa lagii hahahh ... harapan untuk PT. Indominco Mandiri yang udah kasih beasiswa buat desa unggulan pastinya besar banget. Pertama, semoga program beasiswa ini bisa terus berlanjut dan bahkan berkembang, jadi lebih banyak anak-anak dari desa yang punya kesempatan sama buat meraih pendidikan tinggi.

Dengan beasiswa ini, kita jadi punya harapan dan semangat baru buat masa depan yang lebih cerah. Selain itu, semoga PT. Indominco nggak cuma ngasih bantuan finansial, tapi juga bisa terus ngadain program pengembangan skill, pelatihan, atau bimbingan karier buat para penerima beasiswa.

Jadi, selain bantu secara ekonomi, kita juga bisa lebih siap bersaing di dunia kerja nantinya. Harapannya, PT. Indominco Mandiri makin sukses dan terus bisa berkontribusi positif buat masyarakat, khususnya di desa-desa binaan. Karena bantuan ini nggak cuma ngubah nasib individu, tapi juga mengangkat potensi desa secara keseluruhan.

Semoga kerjasama antara perusahaan dan masyarakat makin kuat dan berdampak besar buat masa depan kita semua. Sebenarnya ini bukan karya tulis ilmiah tetapi lebih kecerpen yaaa.... Karena saya menuangkan semua perasaan saya ke dalam cerita ini ... asek sekali bukaan Sekian dan terimakasih salam hangat.





Terbang Tinggi

Penulis: Junita Bunga

*"Tujuan sejati pembelajaran bukanlah pengetahuan,
tetapi tindakan."*

Herbert Spencer



Inilah kisahku. Hai semuanya ... kenalin aku Jurnita bunga. Aku biasa dipanggil dengan panggilan Bunga. Duhhh kesannya kaku banget ya kalau pengenalan terlalu formal begini? Jadi begini teman-teman semua, aku bisa mendapatkan kesempatan untuk bisa berkuliah dengan beasiswa indominco mandiri. Tentu ini tak mudah teman-teman, tapi aku yakin melalui cerita dan inspirasi perjalanan aku ini, bakal ngebuat teman-teman bisa mendapatkan kesempatan untuk berkuliah dan mendapatkan beasiswa.

Aku berasal dari Kalimantan Timur, Kutai Kartanegara. Aku merupakan anak pertama dari empat bersaudara, nama orang tuaku Ibu Dorkas Mey dan Bapak Andry Raba, aku merupakan anak yang lahir dari daerah yang bisa terbilang masih pedesaan. Waktu itu aku bukan berasal memang dari Kalimantan Timur itu, aku berasal dari Kalimantan Utara,,,jadi ya masih satu Kalimantan lah.

Perjuangan aku untuk menempuh pendidikan itu cukup sulit, bahkan ngebuat aku sampai berpikir beribu kali. Apakah akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, atau tidak?

Waktu aku masih SD, cita-cita dan harapan aku itu selalu pengennya jadi dokter. Menurutku dokter itu pekerjaan yang hebat, keren dan mulia. Dia menyelamatkan banyak manusia, aku gak pernah kepikiran soal berapa gaji atau berapa duit yang akan aku keluarkan.

Cita-citaku untuk jadi dokter itu mulai memudar waktu aku mulai masuk SMP. Saat itu aku sadar kalau untuk biaya kuliah Kedokteran mahal banget. Membuat aku sadar akan ekonomi dan keterbatasan keluargaku.

Aku menimbun dalam-dalam cita-citaku itu. Tapi aku ga pernah mikir kalau ini kesalahan siapa pun. Namun, memang takdirku kalau semisalnya itu bukan jalan atau masa depan aku





yang sudah Tuhan tentukan buat aku. Pelan pelan aku mulai melupakan tentang cita-cita aku, dan aku beralih ke Polwan. Hahaha kenapa aku pengen jadi polwan? Karena waktu di SMP itu, aku mulai aktif dalam organisasi Pramuka. Nah, aku seneng banget yang namanya latihan fisik dan mentalnya.

Namun, itu ga bertahan lama haha, karena sewaktu aku kelas 2 SMP, aku pindah ke Kalimantan Timur bersama dengan keluarga. Di Kalimantan ini aku mulai tertarik dengan dunia pertambangan. Di sini lah kehidupan dan pikiran aku untuk biaya tekanan pendidikan, bisa aku selesaikan. Kenapa? Jadi di sini itu banyak beasiswa, aku dapat beasiswa ini juga butuh proses yang lama loh, duhhh.

Aku ceritain ya, jadi waktu itu aku posisinya sudah kelas 12 SMA (3) di situ juga udah selesai ujian akhir. Kami sudah mulai bagusin nilai untuk daftar kuliah lewat jalur SNBT (prestasi) , selama SMA aku mulai tertarik dengan dunia Bisnis atau perkantoran yang ngebuat aku pengen banget kerja di perkantoran atau jadi wanita karir haha konyol bukan. Kalian tau kenapa aku nyebut konyol? Jelas banget konyol, karena aku anak jurusan MIPA, haha bagaimana mungkin anak jurusan MIPA malah mengambil jurusan IPS? Malah lintas minat haha, gimana mau lolos. Jadi di situ pilihan pertama aku Jurusan Akuntansi di Universitas Negeri Makassar dan pilihan kedua aku Jurusan Pertambangan di Universitas Mulawarman, dua-duanya lintas minat bukan? Gimana mau lolos. Sebelum hasilnya keluar aja, aku udah tebak ga bakal lolos ... jadi sempat nyiapin diri kalau sewaktu-waktu ga lolos ga bakal menangis atau kecewa.

Datanglah waktu pengumuman SNBT keluar, tetep aja aku nangis haha padahal udah tau bakal ga lolos, nangis sampai malam karena apa? Aku takut ga kuliah, padahal cita-cita aku dari SD tuh pengen kuliah walaupun bukan dengan cita-cita yang sama seperti





sebelumnya. Waktu malam ini sambil nangis, aku ngisi yang namanya SNBT (UTBK) haha padahal itu ya aku ga ada persiapan sama sekali buat ujian itu.

Di situ ada 4 pilihan Jurusan dan Universitas yang dituju, pilihan pertama S1 Akuntansi, Universitas Mulawarman, pilihan kedua S1 Psikologi, Universitas Negeri Malang, pilihan ketiga D4 Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Yogyakarta dan pilihan keempat D3 Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Nunukan.

Waktu itu, aku cuman bermodalkan niat dan persiapan yang bisa terbilang hanya 5%. Sebelum H-1 ujiannya tiba, aku berpikir keras gimana caranya aku berangkat kesana (Samarinda) karena posisinya aku ujian di Universitas Mulawarman yang memang cukup jauh dari daerah aku.

Namun, karena niat sehingga aja jalan buat aku ke sana yaitu kakekku yang mau ngurus berkas di Samarinda. Alhasil aku kesana ga ngeluarin duit banyak, sampai di sana aku ngekost bareng kakak sepupu. Tibalah hari pengumuman keluar, jujur aku takut banget buat ga lolos tapi karena niat aku dan bantuan Tuhan, akhirnya aku lolos di Politeknik Negeri Nunukan, D3 Administrasi Bisnis.

Saat itu aku nangis karena aku bakal balik ke tempat asal aku dulu. Selama menunggu hasil itu, aku juga ngikutin yang namanya daftar Beasiswa IMM (Indominco Mandiri) jujur aku takut banget buat daftar, karena aku dengar-dengar saingannya banyak. Aku nekat lagi teman-teman, kalau aku bakal bisa buat dapetin beasiswa ini. Jadi selama wawancara itu aku ga terlalu pusing karena apa? Di awal sebelum aku daftar Beasiswa Mandiri, aku mulai daftar ikut tes kuliah PEPB (Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung).





Jadi aku udah 2 kali wawancara di perusahaan itu. Waktu seleksi wawancara untuk PEPB 2 kali wawancara dan seleksi wawancara untuk Beasiswa Mandiri 2 kali. Aku bolak balik ke perusahaan itu sekitar 4 kali cuman untuk wawancara, haha lama bukan perjuangan aku?

Jujur ini semua bisa aku lalui karena apa? Niat dan usaha dari orang tua aku yang selalu mau nganterin aku ke perusahaan itu. Jarak rumah aku ke perusahaan itu ga deket loh teman-teman,,,butuh waktu yang cukup lama, aku harus ngelewatin sekitar 15 KM haha jauh bukan, apalagi selama 4 hari aku bolak balik ke sana.

Akan tetapi, usaha dan niat aku bersama orang tua itu ga sia-sia, semua membuahkan hasil yang ngebuat aku ngerasa bangga sama diri sendiri karena mampu buat ngelewatin banyaknya rintangan aku buat kuliah, banyak rasa syukur yang aku ucapkan buat Tuhan dan Orang tua aku, yang selalu ada di setiap proses usaha aku. Kebahagiaan itu ada prosesnya teman-teman.

Untuk daftar beasiswa mandiri aku ngelewatin proses wawancara. Di sana aku udah ga terlalu takut, karena itu adalah wawancara yang menurut aku udah ketiga kalinya haha. Aku bersyukur tiba harinya pengumuman hasil beasiswa mandiri ini keluar. Aku ga tau kalau aku lolos, tapi banyak ucapan selamat dari teman-teman aku di WhatsApp katanya "Selamat ya kamu lolos beasiswa" di situ aku kaget banget karena aku belum baca grupnya. Setelah baca aku nangis, di situ aku ngomong ke mama dan aku nangis sama mama.

Proses ini aku lalui dengan perkataan mama yang juga selalu ngeyakinin aku kalau itu rezeki aku, aku bakal lolos. Karena aku ngikutin kata mama aku, hasilnya ngebuat aku ga pusing soal biaya aku kuliah nanti gimana, karena aku tau karena pengaruh ekonomi yang ngebuat aku bakal kesulitan/tidak kuliah.





Proses untuk bisa diterima di PEP Bandung itu juga butuh waktu yang panjang, di situ aku ngelewatin proses wawancara dan proses ujian. Waktu wawancara aku langsung wawancara dengan pihak kampus itu sendiri walaupun melalui zoom, proses ujian juga aku menggunakan Online dengan 2 kamera loh jadi ga bisa nyontek haha soalnya juga ga banyak kok cuman 150 aja haha, tapi jangan takut teman teman yakin aja sama jawaban kalian, kalau jawaban kalian itu benar.

Kebahagiaan aku itu muncul juga akhirnya waktu aku ditahan sama Bapak pengurus yang ada di perusahaan itu buat ga bayar UKT di PTN yang aku lolos waktu SNBT kemarin, karena apa? Aku lolos di PEP Bandung, di situ aku dikasih pilihan dan lebih diminta untuk mengambil ke Bandung.

Aku milih di Bandung karena ngerasa ini adalah proses awal aku memulai usaha kuliah yang ngebuat aku jauh dari orang tua dan memulai pendidikan yang lebih baik. Tiba sudah kita di ujung cerita aku, sekarang aku ada di Bandung teman-teman. Jujur aku ga pernah ada pikiran atau harapan untuk kuliah di Bandung tahu, tapi Tuhan minta dan nunjukin jalan buat aku menjalani kehidupan dalam menempuh pendidikan adalah di kota Bandung ini.

Aku cuman mau ngasih tahu teman-teman tips dan saran buat kalian semua para pejuang Ilmu, kita mungkin terlahir dari berbagai daerah dan wilayah yang berbeda. Tapi jangan jadikan itu sebagai suatu penghalang untuk teman-teman bisa menempuh pendidikan lebih tinggi lagi. Ekonomi dan kekurangan keluarga kita, jadikan itu sebagai suatu kekuatan dan semangat kita untuk bisa melangkah lebih jauh, dan tunjukkan pada semua orang kalau kita mampu untuk meraih itu semua. Satu lagi teman-teman utamakan Tuhan dalam setiap proses kalian, andalkan orang tua kalian karena doa mereka adalah kekuatan kalian juga, serta niat





dan usaha dari kalian juga nih teman-teman cari informasi lebih dalam tentang beasiswa, karena niat aja ga cukup tau.

Niat tanpa usaha bukan apa-apa, karena kalau niat tapi tak ada usaha buat nyari informasi lebih lanjut tentang beasiswa gimana kalian bisa sukses tanpa usaha? Bukan begitu teman-teman. Yahhh aku rasa udah diujung cerita aku nih, semoga apa yang aku ceritakan dari pengalaman dan perjalanan aku untuk bisa mendapatkan kesempatan beasiswa dan bahkan kuliah di Bandung prodi Teknologi Metalurgi, itu juga butuh proses dari niat dan usaha. Semoga jadi inspirasi buat teman-teman semua, salam Metal "Satu Metal, Kita Metal, Semua Metal, Solidaritas Tak Terpental" hahaha ini adalah sapaan dari prodi aku ya teman-teman, kalau kalian tertarik di PEP Bandung (Politeknik Energi dan Pertambangan Bandung) ayoo disini ada 3 prodi penting dalam dunia pertambangan ada Prodi Teknologi Geologi, Teknologi Pertambangan dan Teknologi Metalurgi. Mau tahu lebih lanjut apa kelebihan dari ke 3 prodi itu? Yukk masuk PEP BANDUNG haha, sampai jumpa teman-teman semoga kita bertemu di Bandung. "Kegagalan awal jangan jadikan suatu hambatan untuk meraih kesuksesan, karena kegagalan adalah proses awal dalam melangkah menuju kesuksesan".





Sabar Kunci Sukses

Penulis: Nurfa Tiranda

*Pendidikan adalah tiket ke masa depan.
Hari esok dimiliki oleh orang-orang
yang mempersiapkan dirinya sejak hari ini."*

Malcolm X



Banyak orang bilang kalau perempuan tidak perlu sekolah yang tinggi, karena ujung-ujungnya nanti kerja di dapur. Katanya buang-buang uang. But that's the thinking of an uninformed parent. Pemikiran mereka hanya tertuju pada kemampuan anak laki laki dalam mencari pekerjaan, jadi mereka memilih menghabiskan uang mereka sebagai investasi masa depan dengan menyekolahkan mereka setinggi mungkin.

Namun, saya juga tidak menyalahkan pemikiran mereka, karena potensi anak perempuan belum digali sepenuhnya. Mereka hanya belum melihat apa saja yang bisa dilakukan oleh anak perempuan.

Sekolah tidak hanya didirikan untuk anak laki-laki. Berkat R.A. Kartini, para perempuan mampu menjadi lebih terdepan. Membuktikan bahwa perempuan bukan hanya bisa mengurus rumah tangga, tapi mampu bekerja seperti laki-laki. Sebelumnya perkenalkan, saya Nurfa Tiranda. Salah satu penerima beasiswa dari PT. Indominco Mandiri Angkatan 2022. Saya dari Desa Santan Ilir, Kec. Marang Kayu, Kab. Kutai Kartanegara. Saat ini saya adalah mahasiswa dari Universitas Mulawarman, mengambil jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Lahir pada tanggal 17 Januari 2004, saya adalah anak tertua dari empat bersaudara dalam keluarga.

Katakanlah bahwa menjadi anak pertama adalah hal yang cukup berat, karena pastinya menanggung beban harapan orangtua, terutama juga menjadi contoh untuk adik-adiknya. Kalau saya bisa katakan, menjadi anak tertua pastinya harus memenuhi apa yang diinginkan keluarga. Memikirkan masa depan keluarga seperti apa, terlepas dari bagaimana saya terlahir sebagai perempuan. Terutama ketika orangtua satu-satunya yang masih hidup saat ini adalah ibu.

Saat saya masih sekolah dasar, cita-cita yang ingin diraih





adalah menjadi guru. Alasannya? Ya karena saya sangat termotivasi dan terdorong untuk menjadi seperti ayah saya yang dulunya berprofesi sebagai guru. Saya mengagumi dan menghormatinya, tapi kini beliau telah almarhum.

Hal terberat bagi saya adalah ketika beliau meninggalkan kami sekeluarga, saat saya masih kelas 6 SD. Saya belum lulus, dan pemikiran saya belum sepenuhnya dewasa untuk anak yang belum menginjak usia remaja. Saya seperti dipaksa secara tidak langsung menjadi orang dewasa yang harus mulai memikirkan masa depan, seperti apakah saya harus tetap melanjutkan sekolah, akan menjadi seperti apa saya, bagaimana saya mencoba mempertahankan keadaan keluarga, terutama perekonomian keluarga saya dulunya hanya bergantung pada pekerjaan ayah sebagai guru.

Dulu, gaji guru tidak terlalu tinggi, dan bersyukur karena kami menerapkan hidup hemat. Meskipun dulu pernah berpikir ingin putus sekolah karena ekonomi yang kurang, ibu saya tetap mendorong saya untuk tetap melanjutkan pendidikan. Beruntungnya, ada keluarga yang memberi bantuan, meski sedikit dan tidak banyak, hal itu sudah cukup untuk membuat saya mampu bersekolah.

Dari sana, saya sudah menyusun rencana kecil, bahwa setelah lulus sekolah, saya harus mencari pekerjaan yang layak untuk pemasukan keluarga. Saya belajar giat untuk menjadi salah satu siswa berprestasi, mengikuti perlombaan untuk nantinya menjadi catatan dalam CV.

Sampai di awal jenjang SMA, saya sudah mulai merencanakan beberapa hal yang ingin saya capai. Jika dulu pemikiran saya tertuju untuk mencari pekerjaan langsung setelah lulus sekolah, saya punya keinginan untuk melanjutkan jenjang perkuliahan. Karena itu, saya giat belajar, meraih prestasi kelas,





dan mencari peluang beasiswa. Kalau saya pikir-pikir lagi, agak lucu sebenarnya punya keinginan untuk kuliah, bahkan saat saya baru saja memasuki jenjang SMA.

Hal itu menjadi prinsip dasar saya dalam melanjutkan langkah-langkah perencanaan saya dalam membangun masa depan saya dan keluarga saya. Kemudian, memasuki kelas 3, saya mencari beberapa peluang untuk melanjutkan pendidikan. Saya sangat haus akan pengetahuan dan ingin terus mendapatkan pengetahuan yang belum saya jelajahi. Tapi, kembali ke faktor ekonomi keluarga yang saat itu belum mencukupi dan serba kekurangan, jadi saya sempat berpikir ulang untuk mencari pekerjaan lebih dulu, kuliah bisa menyusul kalau uangnya sudah terkumpul. Lalu kenapa tidak mengikuti beasiswa?

Saya kurang tahu soal adanya beasiswa, informasi seperti itu kadang membuat saya ragu untuk mencoba. Ada beberapa hal yang saya pikirkan, pertama karena beasiswa kuliah berbeda dengan beasiswa biasa. Harus memenuhi beberapa persyaratan dan perjanjian. Kedua, peluangnya. Beasiswa itu pastinya punya batasan dalam menerima calon beasiswa, dan tidak sedikit yang berpartisipasi sebagai calon penerima beasiswa. Terutama informasi seperti itu terkadang lambat disampaikan. Tapi saya bersyukur, ada beberapa guru yang men-support dan memberikan bantuan bimbingan, memberitahu seperti apa sistematis atau proses step by step yang harus dilalui. Sebelum saya mendapatkan beasiswa dari PT. Indominco Mandiri ini, saya pernah ingin mendaftarkan KIP-Kuliah yang dibiayai oleh Universitas.

Sayangnya, saya saat itu terlambat mengurus pendaftaran yang membuat saya tidak bisa lagi mengikuti pendaftaran beasiswa tersebut. Masalahnya masih sama, terkait kendala informasi dan itu cukup membuat saya hampir menyerah untuk tetap melanjutkan prosedur pendaftaran kuliah. Padahal saat itu





saya dinyatakan lulus seleksi jalur prestasi. Lalu ada beberapa guru menyarankan untuk ikut beasiswa yang diselenggarakan oleh pihak PT. Indominco Mandiri.

Saya awalnya ragu, tapi masih ada sedikit harapan dalam hati saya untuk berharap dapat beasiswa ini dan nantinya biaya kuliah saya dibiayai. Alhamdulillahnya, saya diterima sebagai salah satu yang menerima beasiswa tersebut. Saya sangat bersyukur, berterima kasih, pada orang-orang baik yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menerima bantuan tunjangan jenjang pendidikan.

Tidak lupa pula juga saya bersyukur kepada Allah Swt. Karena tanpa kebesarannya untuk makhluk kecil seperti saya ini, saya tidak akan bisa meraih apa yang saya inginkan. Berkatnya yang melalui orang-orang baik yang ada di PT Indominco Mandiri, saya dapat berkuliah. Kesuksesan tidak mudah diraih. Seseorang harus mengenal proses satu per satu untuk bisa tahu seperti apa mengembangkan sebuah potensial untuk menjadi sebuah keberhasilan.

Saya belajar, bahwa bersabar juga kunci kesuksesan, tapi juga harus diiringi dengan usaha keras dan tidak lupa juga doa kepada Allah Swt. dan dukungan dari orang-orang yang selalu memberikan energi positif untuk kita. Sekian dari cerita saya, jika yang membaca merasa tulisan ini hanya tulisan biasa, tidak masalah. Saya menghargai bahwasannya semua pendapat orang berbeda-beda, saya hanya sekedar membagikan pengalaman saya di dalam tulisan ini. Saya hanya menjelaskan bahwa tidak semua hidup yang kita jalani itu mulus. Pasti ada satu atau dua halangan yang direncanakan Tuhan untuk menguji makhluk ciptaannya. Tapi jika kita menjalaninya dengan tabah, sabar, serta ikhtiar, insyaallah pasti ada kemudahan yang terlihat.





Meraih Mimpi Indah

Penulis: Desty Wulandari

*"Rahasia kesuksesan adalah tekun dalam tujuan,
ramah dalam metode, gigih dalam usaha."*

Benjamin Franklin



Saya mahasiswa penerima Beasiswa PT Indominco Mandiri angkatan tahun 2023. Saat ini saya berkuliah di Universitas Mulawarman jurusan S1-Psikologi. Saya lahir di Samarinda, 8 Februari 2005. Saya merupakan anak pertama dari Bapak Nandang Wijanarko dan Ibu Yuliati. Saya tinggal di Jalan Poros Bontang Sangatta Rt.009, Desa Martadinata, Kutai Timur.

Kisah inspiratif perjuangan saya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berawal dari pencarian saya untuk menemukan cita-cita saya. Sejak SMP, saya sudah mulai menata, memilah, dan memilih jalan hidup saya. Saya memulainya dari memilih jurusan di tingkat pendidikan selanjutnya. Pada saat itu, saya berpikir apakah saya harus memilih SMK atau SMA, apa manfaat yang saya dapat jika saya memilih salah satunya, dan jalan apa yang akan saya ambil selanjutnya setelah saya lulus dari salah satunya.

Dari pertanyaan-pertanyaan itu, mulai muncul pertanyaan baru, seperti apa cita-cita saya dimasa depan dan apa yang ingin saya lakukan di masa depan. Dari semua pertanyaan yang muncul saat itu, saya kemudian mencari tahu manfaat serta perbedaan dari SMK dan SMA. Saya juga mencari jurusan-jurusan di perguruan tinggi yang bisa saya pilih jika masuk SMA, baik IPA atau IPS, dan SMK.

Saya juga mencari tahu apa minat saya, salah satunya dengan mengikuti uji minat bakat di salah satu platform bimble online. Setelah banyak melakukan pencarian, saya akhirnya mengetahui minat saya adalah di bidang kesehatan. Setelah itu, saya memilih dua jurusan yang akan saya ambil di perkuliahan, yaitu kedokteran dan psikologi. Sehingga, dari kedua jurusan yang telah saya pilih, saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan di SMA jurusan IPA. Setelah masuk SMA pun, saya masih melakukan pencarian di internet mengenai jurusan-jurusan di





perguruan tinggi serta prospek kerja dan apa yang dipelajari pada jurusan tersebut.

Sampai akhirnya, saya tertarik kepada salah satu jurusan, yaitu psikologi. Pada awalnya, saya merasa putus asa dan salah jurusan, karena saya baru mengetahui bahwa psikologi merupakan jurusan Soshum/IPS. Tetapi, teman-teman saya selalu mendukung saya untuk masuk psikologi. Sehingga, saya memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi jurusan psikologi.

Saat SMA, saya masuk siswa Eligible urutan ke-6, berarti saat itu merupakan kesempatan saya untuk masuk perguruan tinggi lewat jalur SNBP 2023. Banyak orang yang berharap lulus di jalur SNBP, begitupun dengan saya. Oleh sebab itu, banyak orang yang melakukan konsultasi strategi memilih jurusan. Ada yang memilih jurusan yang jarang diminati orang, ada yang memilih jurusan sebagai pilihan “bunuh diri”, dan ada juga yang memilih jurusan yang diminatinya. Tetapi, saya tidak termasuk ketiganya, saya memilih jurusan yang orang tua saya pilih, yaitu kedokteran.

Saya memilih jurusan kedokteran dalam SNBP bukan hanya karena saya mengikuti keinginan orang tua saya dan mengikhlaskan cita-cita saya. Tentunya saya telah melakukan riset apakah jurusan kedokteran berhubungan dengan psikologi. Ternyata, setelah lulus S1 Kedokteran Umum, kita bisa melanjutkan pendidikan ke Pendidikan Profesi Dokter Spesialis Kejiwaan, yang saat lulus nanti bisa melakukan praktik sebagai Psikiater.

Akan tetapi, sayangnya saya tidak lulus dalam jalur SNBP tersebut. Saya kemudian mengikuti SNBT 2023 dan sekali lagi saya tidak lulus. Setelah gagal di dua jalur masuk perguruan tinggi, saya ingin beristirahat dan bekerja di tahun ini, lalu berencana ikut SNBT di tahun depan. Pada awalnya, saya tidak ingin mengikuti





ujian mandiri, karena banyak orang bilang kalo biayanya sama seperti sekolah di universitas swasta.

Namun, orangtua, teman-teman, dan keluarga saya mendorong saya untuk mengikuti ujian mandiri. Saya akhirnya mencoba mengikuti ujian mandiri di Universitas Mulawarman dan berencana untuk mendaftar KIP-K. Saya memang berencana untuk mendaftar beasiswa saat masuk kuliah. Hal ini dikarenakan saya ingin meringankan beban finansial orang tua saya, yang saat itu ekonomi keluarga saya sangat terguncang karena beberapa hal yang tidak bisa saya sebutkan. Sebelum saya mendaftar KIP-K, saya mendapatkan informasi mengenai Beasiswa Unggulan Desa dari PT. Indominco Mandiri.

Saya tertarik dengan beasiswa tersebut, karena memiliki tujuan dan fokus yang sangat bagus, yaitu membuat mahasiswa penerima beasiswa menjadi orang yang memiliki manfaat untuk desa dan perusahaan. Saya akhirnya mendaftar Beasiswa Indominco Mandiri.

Alhamdulillah saya diterima di Universitas Mulawarman jurusan Psikologi dan menerima Beasiswa Indominco Mandiri. B. Motivasi Berkuliah Pastinya kuliah merupakan target hidup banyak orang. Kita bisa mempertajam akal kita dengan kuliah. Kita bisa meningkatkan moralitas kita dengan kuliah. Kita bisa meninggikan derajat kita dan keluarga kita dengan kuliah.

Selain itu, kita bisa mewujudkan cita-cita dan impian kita dengan kuliah. Motivasi saya untuk kuliah di jurusan psikologi adalah keinginan diri saya sendiri untuk menjadi seorang psikolog. Saya selalu ingin menjadi seseorang yang bermanfaat bagi orang lain. Saya ingin melakukan pekerjaan yang saya senangi sekaligus bermanfaat bagi orang lain.

Dulu, saya berpikir bahwa pekerjaan yang bermanfaat untuk orang lain adalah menjadi dokter. Tetapi, setelah saya mengenal





jurusan psikologi, saya jadi mengetahui bahwa menjadi psikolog juga bermanfaat bagi orang lain dan diri kita sendiri. Selain karena manfaat dari jurusan psikologi, saya memilih jurusan ini karena saya suka mendengarkan dan menanggapi cerita teman-teman saya.

Saya ingin belajar banyak mengenai manusia, baik mengenai tingkah laku maupun emosi manusia. Saya ingin lebih mengenal tiap orang secara personal, agar saya bisa mengambil tindakan yang sesuai dengan pribadi orang tersebut. Saya ingin membantu orang-orang yang membutuhkan bantuan di bidang psikologi. Saya ingin membantu meringankan rasa sedih, stress, atau gelisah orang lain. Saya juga ingin membebaskan diri saya dari emosi yang meluap-luap. Oleh karena itu, saya bercita-cita menjadi seorang psikolog. Profesi psikolog sebenarnya sangat dibutuhkan banyak orang. Sayangnya, masih banyak orang yang meremehkan profesi ini.

Masih banyak orang yang beranggapan bahwa psikolog hanya menangani orang-orang gila/ODGJ. Mereka beranggapan bahwa orang-orang yang datang ke psikolog adalah orang-orang yang berbeda dari orang normal (tidak waras) . Padahal, psikolog tidak hanya menangani orang-orang gila/ODGJ. Tetapi orang-orang yang mengalami stress ringan, stress berat, atau depresi juga bisa datang ke psikolog.

Banyak orang tidak tahu dan tidak sadar bahwa melakukan konsultasi kesehatan mental merupakan hal yang wajar dan baik. Konsultasi kesehatan mental bertujuan untuk memastikan kita memiliki mental yang sehat. Jika kita memiliki mental yang tidak sehat dan tidak segera ditangani, maka akan sangat mengganggu kehidupan sehari-hari kita. Contohnya, seseorang yang suka memendam masalahnya sendiri akan kesulitan dalam berinteraksi dengan orang-orang di sekitarnya.





Selain itu, juga dapat menjadi akar dari penyakit lainnya. Contohnya, seseorang yang sedang sakit. Jika ia bisa mengontrol rasa stresnya dan selalu berpikiran positif, maka ia akan cepat sembuh. Sebaliknya, jika ia tidak dapat mengontrol rasa stresnya dan selalu berpikiran negatif, maka keadaan bisa lebih parah dan mungkin bisa mengundang penyakit lainnya. Oleh sebab itu, salah satu alasan saya memilih jurusan psikologi adalah untuk mengenalkan ke masyarakat betapa pentingnya kesehatan mental itu. Saya ingin merubah stigma masyarakat yang berpikir bahwa psikolog hanya menangani orang yang sakit mental.

Saya ingin orang-orang dapat dengan leluasa datang ke biro psikolog dan melakukan konsultasi, tanpa dicap “orang yang sakit jiwa”. Saya juga ingin memperbaiki diri saya, emosi saya, pikiran saya, dan hati saya dengan berkuliah di jurusan psikologi ini. Karena menurut saya, psikologi bukan hanya tentang mengerti dan memanusiakan orang lain, tapi juga tentang mengerti dan memanusiakan diri sendiri. C. Impian dan Harapan Salah satu impian saya adalah membangun biro psikologi atau tempat praktik psikolog di tempat-tempat yang memerlukan konsultasi psikologi. Hal ini berkaitan dengan tujuan saya yang ingin bermanfaat untuk banyak orang.

Saya ingin pendidikan yang saya tempuh dapat membawa manfaat untuk banyak orang, salah satunya dengan membangun tempat konsultasi psikologi. Seperti yang kita lihat di Indonesia saat ini, banyak sekali orang-orang yang stress, bahkan depresi. Banyak sekali penyebab yang menjadi pemicu keadaan stress masyarakat Indonesia, salah satunya karena lingkungan sekitarnya, baik keluarga, pertemanan, pekerjaan, maupun pendidikan. Berbanding terbaliknyanya lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah penduduk di Indonesia dapat menjadi penyumbang angka stress yang besar.





Tuntutan yang terlalu besar dan banyak dari lingkungan sekitar individu, dapat menjadi beban bagi seorang individu dan menjadi pemicu stress, bahkan depresi. Saya juga ingin melakukan pengabdian di desa, yaitu dengan mengadakan konsultasi psikologi gratis, di tiap tahunnya. Saya ingin memfokuskan konsultasi tersebut untuk remaja-remaja yang ada di desa. Contohnya seperti konsultasi mengenai minat dan bakat, hubungan sosial, maupun motivasi. Sehingga SDM yang ada di desa dapat berkualitas.

Seperti yang kita tahu bahwa angka warga di desa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi lebih sedikit dari warga yang ada di kota. Salah satu penyebabnya adalah karena masalah ekonomi, ditambah dengan kurangnya kesadaran dalam mengenali minat dan bakatnya serta kurangnya motivasi.

Mereka yang tidak mengenali minat bakatnya, tidak mengetahui cita-citanya, dan kekurangan motivasi untuk melanjutkan pendidikannya, sehingga akan mudah menyerah. Sedangkan mereka yang mengetahui minat bakatnya, memiliki cita-cita, dan mendapatkan motivasi untuk melanjutkan pendidikan, akan berjuang dan mencari jalan untuk menggapai cita-citanya. Mereka akan sadar pada kemampuannya dan memilih untuk berjuang demi melepaskan keluarganya dari status “miskin”.

Konsultasi psikologi dapat membantu para remaja untuk mengetahui minat dan bakatnya. Selain itu dapat menjadi tempat curahan hati mereka, dan dapat memberikan mereka motivasi untuk membangkitkan semangat mereka. Sehingga, salah satu harapan saya adalah memberikan konsultasi psikologi gratis kepada masyarakat di desa. Banyak orang yang berkuliah di jurusan psikologi untuk menjadi HRD (Human Resource Development) di suatu perusahaan. Bekerja di perusahaan





merupakan impian banyak orang. Hal ini karena gaji yang diberikan perusahaan dianggap besar dan tetap.

Orang yang bekerja di perusahaan dianggap mampu atau bahkan sangat mampu dalam segi ekonomi. Salah satu alasan psikologi menjadi jurusan favorit karena banyak orang yang ingin menjadi HRD. Dulu saya juga memiliki impian untuk bekerja di perusahaan sebagai HRD. Alasannya karena saya tertarik mempelajari perilaku manusia. Dengan menjadi HRD, saya bisa bertemu banyak orang dengan kepribadian yang berbeda-beda. Saya berpikir bahwa saya dapat membantu orang-orang di perusahaan tersebut, membantu mendengarkan atau memberikan saran terkait permasalahan yang dialami.

Saya berpikir bahwa saya bisa menjadi tempat sampah untuk orang-orang yang stres atau frustrasi dengan suasana dan tekanan yang ada di kantor. Sekarang, saya memiliki ikatan dengan perusahaan yang membiayai perkuliahan saya, yaitu PT. Indominco Mandiri. Bagi saya, ini merupakan salah satu tiket masuk untuk mewujudkan hal yang dulu pernah saya impikan.

Selama saya menjadi bagian dari IMIM, saya mendapatkan banyak sekali pelajaran, saya mendapat banyak relasi, dan saya juga mendapat motivasi-motivasi. Jadi, saya memiliki harapan untuk dapat menyalurkan kemampuan dan pengetahuan saya yang telah saya dapatkan di perkuliahan melalui perusahaan ini.

Dengan adanya IMIM, saya berharap saya dengan teman-teman IMIM lainnya dapat terus menjalin tali silaturahmi, saling mendukung, dan saling membantu dalam mencapai cita-cita kami. Semoga saya dan teman-teman IMIM lainnya dapat memberikan manfaat dan berguna bagi desa kami masing-masing dan bagi perusahaan sesuai dengan kemampuan kami di bidangnya masing-masing.





Semoga hubungan setiap mahasiswa IMIM dan juga perusahaan dapat berjalan baik dan selalu baik. Sebagai seorang mahasiswa, kita harus bermanfaat untuk masyarakat sekitar. Kita berkuliah untuk membangun perubahan yang lebih baik di suatu daerah. Oleh sebab itu, mahasiswa IMIM harus memanfaatkan kemampuannya dan ilmu yang telah didapat dari perguruan tinggi untuk menjadi penyumbang SDM yang berkualitas. Satu kalimat yang ingin saya sampaikan: “Mewujudkan ekspektasi membawa kebahagiaan, tapi menikmati jalannya realita membawa pengalaman.” Maksudnya: Penting untuk kita mengatur tujuan kita di masa depan (dengan menyusun keinginan kita), sebagai pijakan untuk melangkah kedepannya.

Akan tetapi, lebih penting untuk bersyukur dan menikmati proses perjalanan hidup kita, dengan terus berserah dan berusaha kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ingat, bahwa Tuhan itu baik dan akan memberikan yang terbaik untuk kita. Jadi, nikmatilah prosesmu saat ini, jadikanlah pelajaran, dan jadikan pengalaman untuk kehidupanmu di masa depan. Sekian karya tulis yang saya buat tentang “Meraih Mimpi Indah”. Semoga tulisan ini dapat dengan mudah dipahami dan memberikan manfaat untuk kalian yang membaca.

“There is no health without mental health.”

David Satcher





Jangan Menyerah

Penulis: Astrya Putry Asri

*"Jangan pernah menyerah dalam belajar,
karena pohon besar pun bermula dari biji kecil."*

Anonymous



Pelajar dan mahasiswa adalah karakter yang diharapkan punya daya tahan dan daya juang untuk terus berusaha dan tidak mudah putus asa dalam menuntut ilmu. Proses belajar itu panjang dan penuh tantangan, namun dengan tekad yang kuat, kita dapat mencapai tujuan.

Pohon besar pun bermula dari biji kecil, perumpamaan ini menggambarkan bahwa sesuatu yang besar dan kokoh dimulai dari hal yang sangat kecil dan sederhana. Sebuah pohon yang rindang dan menjulang tinggi berasal dari biji yang ditanam di tanah.

Pepatah ini ingin menyampaikan bahwa setiap kesuksesan, betapapun besarnya, diawali dari langkah-langkah kecil. Sama halnya dengan pohon yang tumbuh secara bertahap, kita pun perlu belajar dan berlatih secara konsisten untuk mencapai cita-cita.

Kita dapat menerapkan makna dari pepatah ini dalam berbagai aspek kehidupan, seperti: 1) Tidak peduli seberapa sulit pelajarannya, jangan pernah menyerah untuk belajar. Setiap pengetahuan yang kita dapatkan akan menjadi bekal berharga di masa depan 2) Jangan takut untuk memulai dari bawah. Dengan kerja keras dan terus belajar, kita dapat mencapai posisi yang lebih tinggi. 3) Setiap perubahan positif dalam diri dimulai dari langkah kecil. Teruslah berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Latar Belakang Program PPM Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat atau biasa disingkat dengan PPM adalah sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai kegiatan pengembangan kapasitas, pembangunan ekonomi, serta pemberdayaan komunitas.

PPM biasanya diimplementasikan oleh pemerintah, perusahaan, atau lembaga non-pemerintah sebagai bagian dari tanggung jawab sosial (CSR) atau strategi pembangunan. Tujuan dari PPM adalah untuk memberdayakan masyarakat lokal,





sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Program ini sering melibatkan pelatihan keterampilan, dukungan usaha mikro, peningkatan akses ke pendidikan dan kesehatan, serta pembangunan infrastruktur dasar yang bermanfaat bagi masyarakat. PPM berfokus pada pengembangan potensi lokal dan biasanya dilakukan melalui partisipasi aktif dari masyarakat setempat.

PT Indominco Mandiri adalah perusahaan tambang batu bara yang dikenal sebagai salah satu pelopor dalam penerapan program PPM, khususnya di bidang pendidikan. Salah satu upaya signifikan yang dilakukan PT Indominco Mandiri untuk mendukung kesejahteraan masyarakat adalah melalui program Beasiswa Unggulan Desa (BUDE) bagi mahasiswa-mahasiswi yang berasal dari desa binaan di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Program beasiswa unggulan ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan dan upaya untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di sekitar wilayah desa binaan PT Indominco Mandiri. Program beasiswa ini sudah dimulai pada tahun 2020 hingga tahun 2024.

Tahapan Seleksi Beasiswa Beasiswa Unggulan Desa (BUDE) merupakan program keberlanjutan dan pengembangan di wilayah desa binaan untuk mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan keterampilan.

Tujuannya yaitu mendukung dan memajukan SDM, serta memberikan kesempatan pendidikan bagi siswa-siswi di wilayah desa binaan PT Indominco yang biasa disebut wilayah ring 1. Adapun tujuan lainnya yaitu untuk meningkatkan pendidikan di desa dengan memberikan bantuan keuangan kepada individu yang memiliki potensi dan motivasi untuk meraih prestasi akademik





atau keterampilan tertentu. Adapun proses tahapan seleksi dalam penerimaan beasiswa ini sebagai berikut:

a. Sasaran Program a) Siswa-siswi yang mempunyai minat melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. b) Memiliki bakat atau potensi individu. c) Keterbatasan ekonomi.

b. Wilayah Desa Binaan Wilayah desa binaan PT Indominco Mandiri yang berada di wilayah ring 1 : a) Kelurahan Bontang Lestari b) Wilayah Kutai Kartanegara meliputi Desa Santan Ilir, Santan Tengah, dan Santan Ulu c) Wilayah Kutai Timur meliputi Desa Danau Redan, Suka Damai, Suka Rahmat, Martadinata, Pandan Jaya, Teluk Pandan, dan Desa Kandolo.

Pilihan Perguruan Tinggi a) Universitas khusus negeri (kampus dalam negeri maupun luar negeri) b) Semua jurusan, saran jika ada (Teknik Pertambangan, Lingkungan, Sipil, dan Geologi) c) Program S1 dan D3 d. Kriteria Calon Kandidat a) Diprioritaskan siswa-siswi yang berdomisili di desa binaan. b) Lulusan SMA / SMK dan sederajat (tahun menyesuaikan pendaftar). c) Pendaftar adalah calon mahasiswa baru. d) Kampus / Universitas Negeri. e) Nilai rata-rata rapot minimal 75.

c. Tes Tertulis, Wawancara, dan Penilaian Lain Tes tertulis penerimaan beasiswa adalah ujian yang diberikan kepada calon penerima beasiswa sebagai bagian dari proses seleksi.

Tes tertulis ini berupa UTBK SNBT yang digunakan saat masuk kuliah. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kemampuan akademik, keterampilan berpikir kritis, dan pengetahuan umum calon penerima beasiswa. Tes ini juga bertujuan untuk menentukan kelayakan calon berdasarkan kompetensi akademik dan kemampuan intelektual mereka, sehingga beasiswa dapat diberikan kepada kandidat yang paling memenuhi syarat dan berpotensi besar untuk sukses di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.





Wawancara penerimaan beasiswa adalah tahap seleksi dimana calon penerima beasiswa dinilai melalui interaksi langsung dengan panel penilai. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang motivasi, potensi, serta karakter kandidat diluar penilaian akademis yang diperoleh dari tes tertulis.

Secara keseluruhan wawancara adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik mengenai calon penerima, baik dari segi potensi akademik maupun kualitas pribadi, sehingga proses seleksi bisa lebih tepat dan menyeluruh. Penilaian lainnya yaitu penilaian dari kesesuaian wilayah ring 1 dan kelengkapan berkas. Penilaian tersebut akan di konversi menjadi skor dan akan menjadi perbandingan dengan calon penerima beasiswa lainnya. Setiap desa binaan akan diterima satu orang dari para pendaftar.

Dari hasil skor tersebut yang tertinggi akan menjadi penerima beasiswa hingga lulus kuliah.

d. Dokumen yang Dibutuhkan Adapun beberapa dokumen yang dibutuhkan sebagai syarat calon penerima beasiswa yaitu : a. Fotocopy KK dan KTP b. Foto 2x3 Latar Merah c. Fotocopy Transkrip Nilai, Surat Keterangan Lulus, dan Ijazah d. Surat pernyataan sedang tidak menerima beasiswa.

e. Surat pernyataan tidak mampu f. Surat rekomendasi dari sekolah g. Surat keterangan transkrip / slip gaji orang tua h. Fotocopy sertifikat prestasi (jika ada)

Cara Mempersiapkan Dokumen Dengan Baik Mempersiapkan dokumen untuk penerimaan beasiswa dengan baik adalah langkah penting yang dapat meningkatkan peluang diterimanya permohonan beasiswa. Berikut adalah beberapa cara yang penulis lakukan untuk mempersiapkan dokumen dengan baik : a. Baca dan Pahami Syarat Penerimaan Beasiswa a) Pastikan untuk membaca syarat dan ketentuan beasiswa dengan cermat. Setiap program beasiswa memiliki kriteria yang berbeda, jadi





penting untuk memahami persyaratan akademik, dokumen yang harus disertakan, dan tenggat waktu pengajuan. b) Buat daftar lengkap dari semua dokumen yang diperlukan seperti formulir pendaftaran, surat rekomendasi, transkrip akademik, dan lainnya. b. Siapkan Dokumen Utama dengan Baik a) Isi formulir pendaftaran dengan lengkap dan pastikan semua informasi sesuai dengan data pribadi yang resmi. b) Pastikan untuk mendapatkan transkrip akademik atau ijazah asli terbaru yang dilegalisir oleh lembaga pendidikan yang terkait. c) Menyiapkan surat rekomendasi dari pihak sekolah yang mengetahui kemampuan akademik siswanya. d) Kumpulkan sertifikat atau dokumen lain yang mendukung prestasi akademik, kegiatan ekstrakurikuler, atau pengalaman kerja/magang yang relevan. c. Lengkapi Dokumen Administratif a) Siapkan fotokopi KTP, KK, atau identitas resmi lainnya yang diperlukan. b) Gunakan pas foto terbaru dengan format dan ukuran yang sesuai dengan ketentuan beasiswa. d. Organisir Dokumen dengan Rapi a) Susun dokumen sesuai dengan urutan yang diminta. Gunakan folder atau map yang rapi agar dokumen mudah diakses dan tidak hilang. b) Jika beasiswa diajukan secara online, pastikan semua dokumen dipindai dengan jelas dan disimpan dalam format yang sesuai (PDF atau JPEG).

Beri nama file yang jelas dan sesuai ketentuan. e. Periksa Kembali Sebelum Mengirim a) Pastikan semua dokumen yang diminta sudah ada dan sesuai dengan persyaratan. Lakukan pengecekan beberapa kali sebelum mengirim atau mengunggah. b) Kirim dokumen sebelum tenggat waktu yang ditentukan. Jangan menunggu hingga menit terakhir karena masalah teknis atau administrasi bisa terjadi. f. Siapkan Cadangan Dokumen a) Simpan salinan fisik dan digital dari semua dokumen yang dikirim. Ini berguna jika sewaktu-waktu dokumen asli hilang atau diperlukan kembali.





Tips Lolos Seleksi Beasiswa Adapun beberapa tips dari penulis untuk lolos beasiswa IMM adalah sebagai berikut:

1. Melengkapi dokumen dengan baik sesuai yang diminta oleh pihak penyelenggara beasiswa.
2. Mempersiapkan diri untuk tes tertulis maupun wawancara.
3. Mengumpulkan dokumen tepat waktu.
4. Datang tepat waktu pada saat proses kegiatan tahapan seleksi calon penerimaan beasiswa.
5. Aktif ketika ditanya maupun dihubungi oleh pihak penyelenggara beasiswa.

Persiapan yang Matang Persiapan yang matang sangat penting untuk meningkatkan peluang lolos seleksi beasiswa. Berikut adalah langkah-langkah penulis untuk memastikan persiapan yang benar-benar matang:

1. Riset Mendalam Tentang Program Beasiswa.
2. Tentukan dan Susun Target serta Jadwal Persiapan.
3. Siapkan Dokumen Dengan Teliti.
4. Motivasi diri untuk kuliah.
5. Latihan Wawancara.
6. Siapkan Mental dan Fisik.
7. Kirim Dokumen dengan Teliti dan Tepat Waktu.
8. Bersiap Menghadapi Setiap Tahapan Seleksi Dengan Fleksibilitas

Strategi Menghadapi Wawancara Menghadapi wawancara beasiswa membutuhkan persiapan khusus untuk menunjukkan bahwa seberapa layak menerima bantuan pendidikan tersebut. Adapun strategi yang dilakukan penulis dalam menghadapi wawancara ialah:

- a. Mengetahui asal usul program beasiswa.





b. Menyiapkan jawaban untuk pertanyaan umum yang sekiranya akan ditanyakan oleh pihak penyelenggara beasiswa seperti motivasi, tujuan, manfaat dan pengalaman maupun pencapaian.

c. Menunjukkan kepercayaan diri dan mengontrol pembicaraan agar tidak gugup.

d. Mempersiapkan pertanyaan ketika ada yang ingin ditanyakan kepada pewawancara.

e. Menyiapkan mental dan emosi untuk menghadapi pertanyaan yang tak terduga I. Setelah Dinyatakan Diterima Setelah dinyatakan diterima, penulis paham bahwa ada beberapa hal penting yang harus dilakukan untuk memanfaatkan beasiswa dengan maksimal dan memenuhi kewajiban sebagai penerima beasiswa.

Beasiswa Unggulan Desa yang diselenggarakan oleh PT Indominco Mandiri menanggung biaya UKT per semester serta Biaya Hidup perbulan dan fasilitas pendukung berupa laptop. J. Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan Setelah Mendapatkan Beasiswa Adapun beberapa ketentuan maupun kewajiban yang harus dilakukan oleh penerima beasiswa adalah sebagai berikut:

1. Menjaga nama baik perusahaan maupun kampus.
2. Khs per semester diatas 2,9 dan ketika tidak tercapai maka pendanaan akan di stop sampai penerima tersebut mencapai nilai akademik sesuai standar.
3. Membangun komunikasi yang baik dengan perusahaan yang memberikan beasiswa untuk informasi lebih lanjut tentang program dan aktivitas penerima.
4. Berkontribusi terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan.
5. Mengatur penggunaan biaya hidup dengan bijak.





6. Fokus pada prestasi akademik dan mengikuti kegiatan pengembangan diri berupa organisasi.
7. Membangun komunikasi yang baik dengan sesama penerima beasiswa lainnya.
8. Selalu mengingat tujuan yang mau dicapai.





Kesuksesan

Penulis: Ciliga Paris

"Kesuksesan dalam pendidikan bukanlah tentang seberapa pintar Anda, melainkan seberapa keras Anda bekerja untuk meraihnya."

Unknown



Kecerdasan bawaan bukanlah satu-satunya faktor penentu kesuksesan dalam belajar. Ada banyak aspek lain yang lebih penting. Salah satunya usaha, kerja keras, dan dedikasi adalah kunci utama untuk mencapai prestasi akademik.

Usaha yang konsisten dan tekunlah yang akan membawa seseorang menuju kesuksesan dalam pendidikan. Kalimat ini dapat menjadi motivasi bagi siapa saja, terutama mereka yang merasa kurang cerdas dibandingkan teman-temannya. Ini menunjukkan bahwa dengan kerja keras, siapa pun bisa mencapai tujuan.

Kalimat ini mendorong kita untuk memiliki mindset pertumbuhan (growth mindset), yaitu keyakinan bahwa kemampuan kita dapat dikembangkan melalui usaha dan belajar. Kalimat ini menyarankan kita untuk tidak hanya mengandalkan bakat alami, tetapi juga untuk mengembangkan strategi belajar yang efektif dan efisien.

PT Indominco Mandiri merupakan perusahaan tambang batu bara yang dikenal sebagai pelopor dalam program Pemberdayaan Masyarakat (PPM), terutama di sektor pendidikan. Salah satu inisiatif penting yang diambil perusahaan adalah Program Beasiswa Unggulan Desa (BUDE) yang ditujukan untuk mendukung mahasiswa-mahasiswi dari desa-desa binaan di sekitar area operasionalnya.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan memberikan kesempatan pendidikan yang lebih baik bagi generasi muda. Program beasiswa unggulan ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan yang bertujuan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan di desa-desa binaan PT Indominco Mandiri.

Diluncurkan pada tahun 2020, program ini direncanakan berlangsung hingga tahun 2024, memberikan dukungan kepada





mahasiswa untuk meraih pendidikan yang lebih baik dan berkontribusi pada pengembangan komunitas lokal.

Tahapan Seleksi Beasiswa Beasiswa Unggulan Desa (BUDE) adalah program yang dirancang untuk mendukung keberlanjutan dan pengembangan di desa-desa binaan, memberikan akses pendidikan yang lebih baik serta meningkatkan keterampilan.

Program ini bertujuan untuk memajukan sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan kesempatan pendidikan bagi siswa-siswi di area yang dikenal sebagai wilayah ring 1 PT Indominco Mandiri.

Selain itu, program ini juga berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di desa dengan memberikan bantuan keuangan kepada individu yang memiliki potensi dan motivasi untuk meraih prestasi akademik atau keterampilan tertentu.

Adapun proses tahapan seleksi dalam penerimaan beasiswa ini sebagai berikut :

1. Sasaran Program: Siswa-siswi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Individu yang memiliki bakat atau potensi tertentu. Mereka yang mengalami keterbatasan ekonomi.

2. Wilayah Desa Binaan Wilayah desa binaan PT Indominco Mandiri yang termasuk dalam ring 1 meliputi: Kelurahan Bontang Lestari Desa di Kutai Kartanegara : Santan Ilir, Santan Tengah dan Santan Ulu Desa di Kutai Timur : Danau Redan, Suka Damai, Suka Rahmat, Martadinata, Pandan Jaya, Teluk Pandan dan Kandolo.

3. Pilihan Perguruan Tinggi. Universitas negeri, baik dalam negeri maupun luar negeri. Semua jurusan, dengan saran untuk program studi seperti Teknik Pertambangan, Lingkungan, Sipil, dan Geologi. Program S1 dan D3.





4. Kriteria Calon Kandidat: Diutamakan bagi siswa-siswi yang tinggal di desa binaan. Lulusan SMA/SMK atau sederajat (tahun disesuaikan dengan pendaftaran). Pendaftar harus merupakan calon mahasiswa baru. Memilih kampus/universitas negeri. Memiliki nilai rata-rata rapor minimal 75. C. Tes Tertulis, Wawancara, dan Penilaian Lain Tes tertulis penerimaan beasiswa adalah ujian yang diberikan kepada calon penerima sebagai bagian dari proses seleksi. Bentuk tes ini mengikuti format UTBK SNBT, yang digunakan saat masuk perguruan tinggi.

Tujuan tes ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan akademik, keterampilan berpikir kritis, dan pengetahuan umum para calon. Selain itu, tes ini bertujuan untuk menilai kelayakan calon berdasarkan kompetensi akademik dan kemampuan intelektual, sehingga beasiswa dapat diberikan kepada kandidat yang paling memenuhi syarat dan memiliki potensi besar untuk sukses di pendidikan tinggi.

Wawancara penerimaan beasiswa merupakan tahap seleksi di mana calon penerima dinilai melalui interaksi langsung dengan penilai. Tujuan wawancara ini adalah untuk menggali lebih dalam tentang motivasi, potensi, dan karakter kandidat di luar penilaian akademis yang diperoleh dari tes tertulis. Secara keseluruhan, wawancara bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai calon penerima, baik dari segi potensi akademik maupun kualitas pribadi, sehingga proses seleksi menjadi lebih tepat dan menyeluruh.

Penilaian lainnya mencakup kesesuaian wilayah ring 1 dan kelengkapan berkas. Penilaian ini akan dikonversi menjadi skor yang akan digunakan sebagai perbandingan dengan calon penerima beasiswa lainnya. Setiap desa binaan akan menerima satu orang dari para pendaftar, dan penerima beasiswa yang memiliki skor tertinggi akan terus mendapatkan dukungan hingga





lulus kuliah. D. Dokumen yang Dibutuhkan Berikut adalah beberapa dokumen yang diperlukan sebagai syarat bagi calon penerima beasiswa:

1. Fotokopi Kartu Keluarga (KK) dan KTP.
2. Foto 2x3 dengan latar merah.
3. Fotokopi transkrip nilai, surat keterangan lulus, dan ijazah.
4. Surat pernyataan bahwa sedang tidak menerima beasiswa dari sumber lain.
5. Surat pernyataan mengenai keterbatasan ekonomi.
6. Surat rekomendasi dari sekolah.
7. Surat keterangan transkrip atau slip gaji orang tua.
8. Fotokopi sertifikat prestasi (jika ada).

Cara Mempersiapkan Dokumen Dengan Baik
Mempersiapkan dokumen untuk penerimaan beasiswa dengan baik adalah langkah penting untuk meningkatkan peluang diterimanya permohonan. Berikut adalah langkah demi langkah untuk mengajukan beasiswa dengan cara yang terstruktur dan efektif :

1. Baca dan Pahami Syarat Penerimaan Beasiswa. Bacalah syarat dan ketentuan beasiswa secara menyeluruh. Setiap program memiliki kriteria yang berbeda, jadi penting untuk memahami persyaratan akademik, dokumen yang diperlukan, dan tenggat waktu. Buat daftar lengkap semua dokumen yang diperlukan, seperti formulir pendaftaran, surat rekomendasi, transkrip akademik, dan dokumen lainnya.

2. Siapkan Dokumen Utama dengan Baik - Isi formulir pendaftaran dengan informasi yang akurat sesuai data resmi. Dapatkan transkrip akademik atau ijazah asli terbaru yang telah dilegalisir oleh lembaga pendidikan. Siapkan surat rekomendasi dari pihak sekolah yang mengenal kemampuan akademik kamu.





Kumpulkan sertifikat atau dokumen lain yang menunjukkan prestasi akademik, kegiatan ekstrakurikuler, atau pengalaman kerja/magang.

3. Lengkapi Dokumen Administratif - Siapkan fotokopi identitas resmi (KTP, KK, dll.) yang diperlukan. Gunakan pas foto terbaru yang memenuhi format dan ukuran yang ditentukan.

4. Organisir Dokumen dengan Rapi. Susun dokumen sesuai urutan yang diminta. Gunakan folder atau map untuk menjaga dokumen tetap teratur dan mudah diakses. Jika pengajuan dilakukan secara online, pastikan semua dokumen dipindai dengan jelas dan disimpan dalam format yang sesuai (PDF atau JPEG). Beri nama file yang jelas.

5. Periksa Kembali Sebelum Mengirim. Cek kembali semua dokumen untuk memastikan semuanya lengkap dan sesuai persyaratan. Lakukan beberapa kali pengecekan. Kirim dokumen jauh sebelum tenggat waktu untuk menghindari masalah teknis.

6. Siapkan Cadangan Dokumen - Simpan salinan fisik dan digital dari semua dokumen yang dikirim. Ini penting jika dokumen asli hilang atau diperlukan kembali. F. Tips Lolos Seleksi Beasiswa Berikut adalah beberapa tips untuk meningkatkan peluang kamu lolos seleksi beasiswa IMM:

1. Lengkapi Dokumen dengan Baik Pastikan semua dokumen yang diminta oleh penyelenggara beasiswa dilengkapi dengan benar dan sesuai format yang ditentukan.

2. Persiapkan Diri untuk Tes Latih dirimu untuk menghadapi tes tertulis dan wawancara. Pelajari materi yang relevan dan lakukan simulasi wawancara agar lebih percaya diri.

3. Kumpulkan Dokumen Tepat Waktu Jangan menunggu hingga detik terakhir. Kumpulkan semua dokumen yang diperlukan dengan tepat waktu untuk menghindari stres dan kesalahan.





4. Datang Tepat Waktu Ketepatan waktu sangat penting. Pastikan untuk datang tepat waktu pada setiap tahapan seleksi agar menunjukkan keseriusan dan komitmenmu.

5. Aktif Berkomunikasi Selalu bersikap aktif saat ditanya atau dihubungi oleh pihak penyelenggara beasiswa. Ini menunjukkan antusiasme dan keseriusan kamu dalam mengikuti program.

Persiapan Berikut adalah langkah-langkah untuk memastikan persiapan yang matang dalam mengajukan beasiswa:

1. Riset Mendalam Tentang Program Beasiswa Pelajari semua informasi terkait program beasiswa, termasuk syarat, manfaat, dan kriteria seleksi. Pahami nilai-nilai dan tujuan dari penyelenggara beasiswa.

2. Tentukan dan Susun Target serta Jadwal Persiapan Buat rencana yang jelas dengan target waktu untuk setiap tahap persiapan, mulai dari pengumpulan dokumen hingga latihan wawancara.

3. Siapkan Dokumen Dengan Teliti Periksa kembali semua dokumen yang diperlukan. Pastikan semuanya lengkap, sesuai format, dan tidak ada kesalahan.

4. Motivasi Diri untuk Kuliah Jaga semangat dan motivasi belajar. Ingatkan diri tentang tujuan dan manfaat dari mendapatkan beasiswa untuk masa depanmu.

5. Latihan Wawancara Lakukan simulasi wawancara dengan teman atau mentor. Persiapkan jawaban untuk pertanyaan umum dan praktikkan komunikasi yang baik.

6. Siapkan Mental dan Fisik Jaga kesehatan dan kebugaran menjelang seleksi. Mental yang kuat dan fisik yang sehat akan membantumu tampil lebih baik.

7. Kirim Dokumen dengan Teliti dan Tepat Waktu Pastikan semua dokumen dikirim sesuai instruksi dan tepat waktu. Hindari





pengiriman mendekati tenggat waktu untuk mengurangi risiko kesalahan.

8. Bersiap Menghadapi Setiap Tahapan Seleksi Dengan Fleksibilitas Bersiaplah untuk menghadapi berbagai tahapan seleksi dengan sikap positif dan fleksibel. Siapkan diri untuk adaptasi jika ada perubahan dalam proses seleksi.

Strategi Menghadapi Wawancara Berikut adalah strategi untuk menghadapi wawancara beasiswa dengan baik:

1. Mengetahui Asal Usul Program Beasiswa Pelajari latar belakang program beasiswa, termasuk visi, misi, dan nilai-nilai yang dipegang. Ini akan membantumu menjelaskan mengapa kamu cocok dengan program tersebut.

2. Menyiapkan Jawaban untuk Pertanyaan Umum Persiapkan jawaban untuk pertanyaan yang sering muncul, seperti motivasi untuk mendaftar, tujuan pendidikan, manfaat yang diharapkan, serta pengalaman dan pencapaian yang relevan.

3. Menunjukkan Kepercayaan Diri Tampilkan kepercayaan diri saat berbicara. Melatih cara berbicara dan kontrol nada suara agar tidak terdengar gugup. Ingat untuk bernapas dengan tenang.

4. Mempersiapkan Pertanyaan untuk Wawancara Siapkan beberapa pertanyaan yang ingin kamu ajukan kepada pewawancara. Ini menunjukkan ketertarikanmu pada program dan bisa memperdalam diskusi.

5. Menyiapkan Mental dan Emosi Siapkan diri untuk menghadapi pertanyaan yang tak terduga. Berlatihlah dengan situasi wawancara simulasi dan cobalah untuk tetap tenang dan terbuka terhadap semua pertanyaan. I. Setelah Dinyatakan Diterima Setelah dinyatakan diterima dalam program beasiswa, berikut adalah langkah-langkah penting yang harus dilakukan untuk memanfaatkan beasiswa dengan maksimal dan memenuhi kewajiban sebagai penerima:





1. Pahami Ketentuan Beasiswa Baca dan pahami semua syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara beasiswa, termasuk kewajiban akademik dan pelaporan.

2. Atur Keuangan dengan Baik Buat anggaran untuk biaya hidup dan biaya kuliah, seperti UKT per semester. Pastikan untuk menggunakan dana secara bijaksana agar cukup hingga akhir semester.

3. Manfaatkan Fasilitas yang Disediakan Gunakan fasilitas yang diberikan, seperti laptop, untuk mendukung proses belajar. Pastikan perangkat tersebut digunakan secara efektif untuk belajar dan menyelesaikan tugas.

4. Jaga Kinerja Akademik Pastikan untuk menjaga prestasi akademik sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ini penting untuk mempertahankan beasiswa.

5. Ikuti Kegiatan yang Diselenggarakan Partisipasi dalam program-program atau kegiatan yang diadakan oleh penyelenggara beasiswa. Ini dapat memperluas jaringan dan meningkatkan pengalaman.

6. Lapor Secara Berkala Siapkan laporan berkala mengenai perkembangan akademik dan kegiatan yang telah dilakukan. Hal ini menunjukkan komitmenmu sebagai penerima beasiswa.

7. Jaga Hubungan dengan Penyedia Beasiswa Jaga komunikasi yang baik dengan pihak penyelenggara. Jangan ragu untuk menghubungi mereka jika ada pertanyaan atau masalah terkait beasiswa. J. Hal-Hal yang Perlu diperhatikan Setelah Mendapatkan Beasiswa Setelah mendapatkan beasiswa, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan oleh penerima beasiswa untuk memenuhi kewajiban dan menjaga hubungan baik dengan penyelenggara.

Berikut adalah ketentuan dan kewajiban tersebut:





1. Menjaga Nama Baik Perusahaan dan Kampus Selalu tunjukkan sikap profesional dan etika yang baik untuk menjaga reputasi baik perusahaan maupun institusi pendidikan.

2. Memenuhi Standar Kinerja Akademik Pastikan untuk mempertahankan IPK di atas 2,9 setiap semester. Jika tidak tercapai, pendanaan dapat dihentikan hingga kamu mencapai nilai yang sesuai.

3. Membangun Komunikasi yang Baik Jalin hubungan yang baik dengan pihak perusahaan penyelenggara beasiswa untuk mendapatkan informasi terkait program dan aktivitas yang relevan.

4. Berkontribusi pada Kegiatan Perusahaan Ikut serta dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan, yang bisa menjadi kesempatan untuk menunjukkan kontribusi dan keterlibatanmu.

5. Mengatur Penggunaan Biaya Hidup dengan Bijak Buat anggaran untuk mengelola biaya hidup agar cukup selama periode beasiswa. Pengelolaan keuangan yang baik akan membantu menghindari masalah di masa depan.

6. Fokus pada Prestasi Akademik dan Kegiatan Pengembangan Diri Prioritaskan studi dan berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan diri, seperti organisasi atau pelatihan, untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman.

7. Membangun Komunikasi dengan Sesama Penerima Beasiswa Jalin hubungan baik dengan penerima beasiswa lainnya. Ini bisa memperluas jaringan dan berbagi pengalaman serta tips.

8. Selalu Mengingat Tujuan yang Ingin Dicapai Tetap fokus pada tujuan akademik dan karier yang ingin dicapai. Ini akan membantu menjaga motivasi dan komitmen dalam belajar.





Jalan Meraih Sukses

Penulis: Andika Hardi

*"Pendidikan adalah kuncinya untuk membuka
pintu emas kebebasan."*

George Washington Carver



Saya Andhika Hardi penerima beasiswa PT Indominco Mandiri angkatan tahun 2022 yang berasal dari Desa Suka Rahmat. Saat ini berkuliah di Institut Teknologi Kalimantan dan mengambil Jurusan Teknik dan Industri Proses, di Program Studi Teknik Kimia. Lahir di keluarga yang bahagia, sederhana, dan dibesarkan dan tidak oleh kedua orang tua yang tidak pernah lupa dari kasih sayang.

Saya merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, Kakak saya sudah bekerja dan adik saya yang masih bersekolah di SD. Setiap orang perlu hobi, jika diperlukan untuk menyebutkan apa hobi saya, maka musik adalah jawaban yang tepat, karena menurut saya musik dapat menyegarkan otak ketika brainstorm, yaitu saat otak dan pikiran terpacu dan jenuh. Selain musik, bermain game termasuk kegiatan yang saya senangi, walaupun ini tidak berlaku bagi banyak orang. Tapi menurut saya bermain game terutama multiplayer, dapat meningkatkan bahasa Inggris, karena dapat berinteraksi dengan orang yang berasal dari negeri lain. Selama tidak melebihi batas wajar, game menurut saya sah-sah saja untuk dilakukan. Saya sangat senang tentang hal baru terutama yang berkaitan dengan komputer. Dari belajar komputer, saya mempelajari belajar banyak hal, seperti Excel, Desain Grafis, Perangkat Keras Komputer dan lain-lain, hal ini merupakan softskill yang jarang ditemui di banyak orang, Pendidikan adalah salah satu kunci utama dalam meraih kesuksesan di masa depan.

Namun, perjalanan menuju pendidikan tinggi sering kali penuh dengan tantangan dan rintangan. Saya, yang berasal dari keluarga menengah, merasakan betul betapa tidak mudahnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Salah satu tantangan terbesar yang saya hadapi adalah kondisi ekonomi keluarga.





Meskipun kami masih mampu memenuhi kebutuhan dasar, ada perasaan berat dalam diri saya ketika memikirkan biaya pendidikan yang harus dikeluarkan. Sebagai seorang pria, saya tidak pernah menganggap beban, tetapi saya memiliki tanggung jawab untuk dapat segera berkontribusi dan membantu keluarga.

Di dalam masyarakat, ada ekspektasi bahwa pria harus menjadi pencari nafkah. Keinginan untuk melanjutkan pendidikan tidak hanya berarti mengejar ilmu, tetapi juga berpotensi menjadi beban bagi keluarga. Hal ini sering kali membuat saya merasa ragu. Saya bertanya-tanya, apakah saya akan bisa membayar semua biaya kuliah? Apakah saya akan bisa memberikan yang terbaik untuk keluarga saya tanpa membuat mereka menderita? Pertanyaan-pertanyaan ini sering kali menghantui pikiran saya.

Motivasi Berkuliah. Selain tantangan ekonomi, saya juga menyadari bahwa kemampuan belajar saya tergolong biasa-biasa saja. Saya tidak termasuk dalam kategori siswa yang sangat pintar, dan tidak juga bisa dibilang bodoh. Untuk memahami suatu konsep, saya harus berusaha lebih keras dibandingkan teman-teman lainnya. Saya ingat saat-saat ketika saya harus menghabiskan waktu lebih lama untuk belajar, menonton video tutorial, dan membaca buku tambahan agar dapat memahami pelajaran.

Momen-momen tersebut kadang membuat saya merasa frustrasi, tetapi saya juga menyadari bahwa usaha yang lebih ini adalah bagian dari proses belajar. Di tengah semua keraguan dan tantangan, saya menemukan sumber motivasi yang kuat untuk melanjutkan pendidikan saya. Beasiswa dari PT. INDOMINCO MANDIRI merupakan program yang sangat luar biasa, dan merupakan jalan rezeki yang telah dibukakan kepada saya dan menjadi semangat bagi saya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, program luar biasa ini membukakan bagi orang





biasa seperti saya yang memiliki kemauan yang kuat yang mempunyai tekad untuk melanjutkan kuliah, di tengah-tengah guncangan takutnya kekurangan biaya untuk kuliah, Selain itu.

kecintaan saya terhadap ilmu kimia telah menumbuhkan semangat yang tak tergoyahkan dalam diri saya. Sejak kecil, saya selalu terpesona oleh bagaimana berbagai bahan kimia bisa berinteraksi dan menghasilkan sesuatu yang baru. Ketertarikan ini membuat saya memutuskan untuk mengambil jurusan teknik kimia, karena saya percaya bahwa ilmu ini akan memberi saya pemahaman yang lebih dalam tentang dunia sains.

Saya sangat terinspirasi oleh sosok B.J. Habibie, yang dikenal tidak hanya sebagai Presiden Republik Indonesia, tetapi juga sebagai seorang ilmuwan dan insinyur yang luar biasa. Keberhasilan beliau dalam bidang fisika dan teknologi memberikan dorongan bagi saya untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi.

Beliau menunjukkan bahwa dengan dedikasi dan pengetahuan yang cukup, kita dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan negara. Hal ini mengingatkan saya bahwa pendidikan bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk berkontribusi kepada orang lain.

Saya memiliki impian yang sangat jelas. Saya ingin bekerja di industri kimia, khususnya sebagai process engineer. Saya sangat tertarik untuk bergabung dengan perusahaan-perusahaan besar seperti Pertamina atau Pupuk Kaltim, yang memiliki peran vital dalam industri kimia di Indonesia. Namun, mimpi saya tidak berhenti di situ. Saya juga memiliki cita-cita untuk bekerja di luar negeri, di mana saya dapat memperoleh pengalaman berharga dan gaji yang lebih baik.

Saya percaya bahwa pengalaman internasional akan memperkaya pengetahuan saya dan membantu saya berkontribusi





lebih banyak kepada industri kimia di tanah air. Selain itu, saya ingin menjadi contoh bagi generasi berikutnya dalam keluarga saya.

Dengan menjadi yang pertama meraih gelar sarjana, saya berharap bisa memberikan inspirasi kepada adik-adik dan sepupu-sepupu saya untuk mengejar pendidikan yang lebih tinggi. Saya ingin membuktikan bahwa dengan kerja keras dan dedikasi, tidak ada yang tidak mungkin.

Melalui pendidikan, saya berharap dapat mencerdaskan keluarga saya dan memberi mereka akses yang lebih baik ke berbagai kesempatan di masa depan. Latar belakang keluarga saya juga berperan penting dalam keputusan saya untuk melanjutkan pendidikan. Keluarga saya belum pernah memiliki pengalaman pendidikan tinggi, sehingga saya merasa memiliki tanggung jawab untuk membuka jalan bagi mereka.

Saya ingin membuktikan bahwa pendidikan adalah langkah awal yang penting untuk meraih kesuksesan. Saya ingin memberi harapan kepada keluarga bahwa pendidikan tidak hanya membuka peluang bagi diri sendiri, tetapi juga untuk seluruh keluarga. Keinginan untuk membanggakan orang tua dan memberikan mereka kehidupan yang lebih baik menjadi motivasi utama saya.

Saya ingin melihat mereka tersenyum ketika saya berhasil meraih gelar sarjana. Selain itu, saya berkeinginan untuk memberikan kembali kepada masyarakat. Saya percaya bahwa ilmu yang saya peroleh tidak hanya bermanfaat untuk diri sendiri, tetapi juga dapat digunakan untuk membantu orang lain. Harapan saya untuk PT. INDOMINCO MANDIRI untuk membuka kesempatan lebih, bagi pemuda-pemudi yang memiliki tekad besar untuk memajukan dan mencerdaskan kehidupan keluarga dan masyarakat di sekitarnya dengan melanjutkan kuliah atau perguruan tinggi.





Kami, selaku penerima manfaat Program Beasiswa unggulan desa PT.INDOMINCO MANDIRI, sangat bersyukur kepada perusahaan yang telah memberikan kami kesempatan untuk mengejar pendidikan tinggi. Tanpa program beasiswa ini, impian dan cita-cita kami mungkin hanya akan menjadi khayalan, yang tidak bisa kami wujudkan. Kami menyadari bahwa pendidikan adalah kunci untuk meraih mimpi, namun tidak semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati pengalaman berkuliah.

Meskipun pembelajaran dapat terjadi di mana saja, baik melalui pengalaman pribadi, media sosial, atau pembelajaran dari keluarga, namun pendidikan tinggi memiliki nilai yang tak tergantikan. Sebab pendidikan tinggi mengajarkan kemandirian, mengambil keputusan, Kepemimpinan, skill, dan bertanggung jawab pada diri sendiri maupun kepada orang lain. Ilmu sangat penting bagi setiap manusia sebagai kemajuan peradaban berdasarkan pada nilai nilai religius, politik, teknologi, dan ekonomi. Menurut buya hamka “Pendidikan adalah jalan untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bangsa.”

Dalam pandangan Buya Hamka, pendidikan bukan hanya alat untuk mencapai kesuksesan pribadi, tetapi juga sarana untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Pendidikan dianggap sebagai fondasi penting untuk membangun masyarakat yang berkualitas serta bukan hanya tentang akuisisi pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai moral. Pendidikan mencakup segala aspek kehidupan yang membentuk pada karakter, kemampuan dan pandangan hidup seseorang. Dengan mengutamakan pendidikan, mampu membuka pintu menuju pengetahuan yang luas dan memperkaya jiwa dengan wawasan.

Sebagai manusia, kita lahir ke dunia ini dengan potensi yang belum terwujud, tetapi melalui proses belajar yang tak kenal lelah





dan semangat, kita membentuk batu bata yang akan menjadi pondasi bagi masa depan pada diri sendiri. Pendidikan juga merupakan sarana untuk memperbaiki ketimpangan sosial dan mengurangi kesenjangan antara kelompok-kelompok di dalam masyarakat.

Dengan memberikan akses yang sama terhadap pendidikan bagi semua individu terutama bagi siswa siswi yang ada didesa binaan, sehingga dapat menciptakan kesempatan yang lebih adil dan merata untuk semua orang, tanpa memandang pada latar belakang sosial, ekonomi atau budaya. Lebih dari itu, pendidikan membawa perubahan yang berkelanjutan dalam pola pikir dan perilaku. Sehingga pendidikan juga merupakan kunci untuk mengatasi tantangan, seperti kemiskinan dan ketidaksetaraan gender. Melalui pendidikan, individu diberdayakan untuk menjadi agen perubahan untuk menciptakan solusi inovatif dan berkelanjutan bagi kemajuan desa.





Pantang Menyerah

Penulis: Gofur Nirokin

*"Sekarang bukan saatnya untuk menyerah,
karena manusia yang paling mulia adalah
yang mampu mempertahankan mimpi mereka."*

Einstein



Kalimat ini mengandung pesan yang sangat kuat tentang keteguhan hati, semangat pantang menyerah, dan nilai luhur dari sebuah mimpi. Ini adalah ajakan tegas untuk terus berjuang, tidak peduli seberapa sulit tantangan yang dihadapi. Kata "sekarang" menegaskan urgensi tindakan, bahwa momen ini adalah waktu yang tepat untuk mengambil langkah maju.

Ungkapan ini memberikan penghargaan tinggi kepada individu yang mampu mempertahankan mimpinya. Mereka dianggap memiliki kualitas moral yang sangat baik, seperti keberanian, ketekunan, dan keteguhan hati.

Mempertahankan mimpi berarti tidak menyerah pada rintangan, terus berjuang, dan berusaha sekuat tenaga untuk mewujudkannya.

Ketika kita merasa lelah atau putus asa, kalimat ini mengingatkan kita bahwa kita memiliki kekuatan untuk bangkit kembali.

Dengan melihat mereka yang berhasil mempertahankan mimpinya, kita termotivasi untuk melakukan hal yang sama. Percaya pada diri sendiri, kita akan lebih berani menghadapi segala tantangan.

Dengan meningkatkan sumber daya manusia pada generasi mudah. Program beasiswa PT indominco mandiri diharapkan mampu memberikan kesempatan bagi penerima beasiswa untuk mengakses pendidikan yang berkualitas dan keterampilan yang lebih baik. Salah satu aspek penting dari program ini adalah memberikan dorongan pada pengembangan potensi lokal.

Dengan memberikan beasiswa kepada siswa siswi yang kurang mampu, memiliki potensi akademis yang tinggi, serta memiliki bakat dan minat khusus di bidang tertentu. Dengan demikian, program ini menciptakan keahlian pada mahasiswa





yang ada di desa binaan Untuk pengembangan karakter, kepemimpinan, skil dan ilmu.

Program beasiswa PT.Indominco mandiri bukan hanya sebagai pembangunan berkelanjutan, namun sebagai semangat kepedulian dan mewujudkan perubahan positif dalam kehidupan masyarakat yang lebih baik. Tahapan seleksi beasiswa yang harus disiapkan bagi calon Penerima Beasiswa sebagai kelengkapan persyaratan berkas lamaran secara hardcopy atau berbentuk file dokumen yang dibutuhkan pada saat pendaftaran beasiswa, adapun berkas di dibutuhkan yaitu:

1. Ijazah atau SKL.
2. Surat keterangan tidak mampu.
3. Penghasilan pendapatan orang tua.
4. Prestasi.
5. Dan berkas Pendukung lainnya Tahapan seleksi beasiswa yang terpenting adalah mengikuti ketentuan yang ada di brosur pendaftaran.

Setelah itu. Tahap selanjutnya pengumpulan berkas ke panitia atau ke kantor PT indominco Mandiri. Dengan catatan berkas yang dikumpulkan telah memenuhi persyaratan yang ada. Pada tahapan tes seleksi beasiswa, yang saya harus disiapkan adalah ketekunan dalam segi belajar dengan semaksimal mungkin, dan jangan lupa minta doa dari kedua orang tua agar dipermudah usaha dalam melakukan tes seleksi beasiswa, dengan adanya usaha dalam segi belajar dan doa restu dari orang tua, Insya Allah, berusaha apapun yang kita lakukan, pasti akan ada hikmahnya yang kita rasakan, misalnya saya tidak lolos di beasiswa, kemungkinan Tuhan merencanakan rezeki yang lebih baik, namun jika lolos di beasiswa mungkin ini jawaban dari doa dari orang tua ataupun takdir dari Allah swt.





Persiapan untuk belajar bisa mengakses di internet ataupun kisi-kisi yang diberikan oleh panitia. Namun, yang terpenting adalah bagaimana kita memahami soal-soal yang diberikan, kemampuan kita untuk belajar. Insya Allah dengan adanya ketekunan belajar pasti akan mempermudah mengerjakan soal-soal yang diberikan. Saya sendiri untuk tips lolos seleksi beasiswa yaitu dengan memperbanyak Membaca dan berlatih dengan cara belajar bangun di jam 03.20 Subuh. Sebab kita Bagun subuh sekaligus sholat tahajud selain itu kita dapat merasakan yang namanya ketenangan dalam belajar dan Bonusnya adalah kita bisa Memahami apa yang kita pelajari.

Dengan persiapan belajar secara tekun dan konsisten, insya Allah akan bisa menjawab pertanyaan soal-soal yang diberikan. Sebab perjuangan adalah suatu tindakan yang kita berusaha untuk memahami agar supaya kita tahu, lebih baik kita mencoba dan berusaha dibandingkan dengan hanya memikirkan tanpa ada action. Setelah melakukan tes tertulis, selanjutnya melakukan sesi wawancara, tes wawancara bertujuan untuk menggali informasi yang ada di calon peserta beasiswa. Strategi yang saya hadapi untuk menjawab pertanyaan sesi wawancara, yaitu dengan menjawab pertanyaan sesuai keadaan kita dan menjelaskan apa yang kita bisa lakukan, pemahaman ilmu yang didapatkan dan ceritakan jati diri sendiri serta Pengalaman yang saya rasakan.

Pertanyaan Wawancara akan lebih mudah ketika kita Menjawab pertanyaan dengan gaya Bahasa kita sendiri namun penyampaian sopan santun dan mudah dimengerti oleh orang lain. Dari hasil ketekunan dan kerja keras dalam segi belajar, kita belajar bahwa perjuangan dengan dilakukan berusaha suatu saat akan ada hasilnya kita akan Petik dari perjuangan yang kita lakukan, setelah pengumuman dari hasil tes seleksi beasiswa PT indominco Mandiri, yang saya lakukan di tahun 2021 dengan





perwakilan di satu desa santan Ilir dengan jumlah peserta sebanyak 5 orang, Dari keempat kandidat tersebut merupakan orang yang berprestasi dari sisi akademik, dengan ranking 1 dan 2 dibandingkan dengan saya sendiri yang hanya Peringkat Kelas ranking 4 dan 5 dari 25 siswa siswi.

Namun, saya sadar selama kita berusaha pasti ada jalannya untuk mencapai yang kita inginkan, namun yang kita usahakan sambal nangis tiap malam, kalo saya sendiri bayangkan pasti tidak mungkin untuk mencapai tujuan yang kita inginkan. Ketika mengikuti tes atau mendaftar saya sendiri tidak yakin bisa lolos pada program bunde (Beasiswa unggulan desa) karena sebelumnya saya mendaftar masuk di perguruan tinggi terlambat masuk tes karena ketinggalan informasi tentang perguruan tinggi (Universitas).

Selain itu, saya sendiri tidak tahu skemanya, bagaimana untuk masuk tes. Meskipun awalnya saya tidak menyangka bisa mendapatkan beasiswa ini, namun itu menjadi langkah penting dalam perjalanan pendidikan saya. Meskipun saya awalnya tidak mendaftar untuk beberapa seleksi seperti tes SNBP dan tes SNBT untuk masuk perguruan tinggi karena minimnya informasi, saya terus berusaha dengan diBantu oleh para guru sekolah saya yaitu SMA negeri 02 marang kayu.

Namun, berkat dorongan dari guru dan orang tua, serta memberikan dukungan dan semangat sehingga bisa lolos masuk di perguruan tinggi dengan jalur mandiri, meskipun masuk di jalur mandiri, saya sendiri sangat bersyukur bisa lolos di universitas negeri (mulawarman), karena sebelumnya sangat bimbang dengan keadaan yang tidak mendukung untuk tes jalur mandiri, walaupun dalam prosesnya saya sendiri mengalami kesulitan yang dimana pada saat tes saya sendiri itu harus ke Bontang untuk mencari





jaringan yang bagus untuk akses mengikuti ujian serta saya sendiri mencari laptop untuk bisa saya pakai untuk ujian.

Sebelumnya saya sendiri ingin mengikuti tes, tetapi fasilitas laptop saya sendiri tidak punya, bahkan saya sendiri mencari laptop ke berbagai tempat misalnya sekolah, dan kekerabat rata rata tidak mendukung untuk saya pakai, kapasitas laptop yang dipakai harus windows 10. Berkat ada salah satu guru yang bernama ibu Lela dan ibu ummi dari guru SMA negeri 2 marang kayu, karena beliau saya bisa mengikuti tes dan ibu Lela beliau mengantarkan saya ke Bontang untuk mengikuti tes ujian serta memberikan Bimbingan terkait materi untuk saya pelajari serta ibu ummi memberikan fasilitas laptop untuk saya ujian dan alhamdulillah saya lulus di universitas mulawarman dengan jurusan AGRIBISNIS.

Saya mengambil jurusan Agribisnis ingin mempelajari secara mendalam terkait ilmu ekonomi serta terkait ilmu pertanian, yang nantinya ilmu yang saya dapatkan sebagai konsultan maupun manajer sebagai penganalisa terkait kelayakan, ancaman serta strategis pengambilan keputusan suatu proyek ataupun program yang akan dilakukan. Sebelumnya memperkenalkan saya Gofur Nirokin.

Beralamat tinggal di jalan salo samelang, RT.06. Desa santan ilir, kecamatan marang kayu, Kalimantan timur. Saya merupakan anak ke-5 dari 7 bersaudara. Saya melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman. Ayah Saya Bernama Legimin dan bekerja sebagai petani, dan bekerja serabutan. Terkadang ayah berjualan ikan dan hasil laut ke pasar untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Sedangkan ibu bernama Maryati, bekerja sebagai mengurus rumah tangga.





Di samping itu, ibu terkadang membantu ayah bekerja, Meskipun kedua orang tua saya memiliki kekurangan yaitu meleak huruf atau tidak bisa membaca dan tidak bisa menulis, namun orang tua, sangat mengharapkan serta mendidik anak-anaknya bisa mendapatkan pendidikan yang lebih baik dan layak. Agar orang tua tidak ingin keadaan seperti mereka alami.

Selain itu, kedua orang tua ingin melihat pada anak anaknya bisa menjadi orang sukses serta menjadi kebanggaan orang tua dan bermanfaat bagi orang yang di sekitarnya. Meskipun dari keluarga, saya sendiri bisa berkesempatan merasakan pendidikan tinggi (sarjana). Saya sangat bersyukur bisa dan merasakan di bangku perkuliahan.

Di sisi lain kakak dan adik lulusan sekolah menengah atas (SMP dan SMA), namun setidaknya bisa bersekolah dengan baik dan mendapatkan pendidikan yang layak. Setelah dinyatakan lolos pada program beasiswa di PT indominco Mandiri, hal-hal yang perlu diperhatikan setelah dinyatakan lolos, meliputi dari persiapan administrasi dari universitas maupun perusahaan yang dibutuhkan. Misalnya dari perusahaan nomor rekening, pengumpulan ijazah, dan lain lain yang sangat dibutuhkan.

Pendidikan telah lama diakui sebagai pilar fundamental dalam membentuk masa depan seseorang, tidak hanya untuk individu itu sendiri tetapi juga untuk keluarga dan komunitas di sekitarnya. Bagi saya, keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi bukan semata-mata sebuah ambisi pribadi, melainkan sebuah misi untuk mengubah pola pikir dan menambah ilmu serta wawasan.

Dorongan dan Motivasi utama saya dalam Menempuh melanjutkan ke jenjang Pendidikan Tinggi yaitu didalam keluarga saya sendiri tidak satu pun yang bergelar sarjana. Sehingga, pada hal tersebut menjadi alasan yang menjadi dorongan saya sendiri





untuk membuat perubahan dari keluarga saya sendiri dengan pendidikan, sebab pendidikan adalah aset yang sangat berharga dan tidak terhitung pada suatu nilai uang. Namun dengan ilmu yang dimiliki Akan mendatangkan rezeki.

Dengan pendidikan pola pikir dan wawasan dalam menghadapi masalah sosial, ekonomi, dan budaya yang secara kompleks adalah aspek-aspek yang memerlukan pemahaman mendalam, dan saya yakin pendidikan adalah kunci untuk memahami serta menavigasi dinamika dari ketiga aspek tersebut. Selain itu, perguruan tinggi adalah peluang emas, sebuah jembatan menuju mimpi-mimpi yang telah lama terpendam, kemampuan untuk berkembang pada kompetensi, serta sebuah keinginan Akan perubahan.

Saya percaya bahwa pendidikan adalah kunci untuk merubah pola pikir. Karena bagi saya, pendidikan bukanlah sekadar pencapaian pribadi. Ini adalah sebuah komitmen untuk terus berjuang, belajar, dan berkembang, demi mewujudkan impian maupun cita-cita. Berkuliah memang tidak menjamin kesuksesan dalam arti sempit.

Namun, jika dilihat dari perspektif yang lebih luas, kuliah merupakan bagian dari perjalanan panjang dalam pengembangan diri menuju kesuksesan yang sejati. Itulah mengapa, lebih dari sekedar mencari gelar atau prestasi akademik, yang terpenting adalah bagaimana kita memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk terus belajar, berkembang dan beradaptasi.

Saya memiliki ambisi suatu impian besar cita-cita dan harapan saya untuk menjadi seorang pengusaha yang menciptakan lapangan pekerjaan baru serta membuka pelatihan bagi masyarakat adalah tujuan cita-cita saya. Upaya untuk mewujudkannya memang dalam melakukan tersebut tidak mudah untuk tercapai dan bisa menjadi tantangan, tetapi dengan konsisten dan berusaha





dalam mewujudkannya, kerja keras, dan kerjasama yang baik, hal tersebut berpeluang besar untuk mencapai impian tersebut.

Sebagai individu, saya merasa memiliki tanggung jawab untuk kembali ke desa tempat saya berasal. Pendidikan tinggi yang saya raih menjadi alat untuk mengembangkan potensi ekonomi desa dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh masyarakat. Saya percaya bahwa dengan pendidikan yang baik dan tekad yang kuat, saya dapat mewujudkan impian saya untuk memperdalam ilmu ekonomi, menjadi pemimpin yang tangguh, memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, dan merintis perubahan positif di lingkungan saya. Visi yang saya wujudkan adalah untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru tidak hanya Akan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, tetapi juga Akan membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi lokal.

Dengan memberdayakan sumber daya manusia melalui pelatihan sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu/kelompok sehingga lebih siap untuk menghadapi tantangan dan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang maupun menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Harapan pada Ikatan Mahasiswa INDOMINCO MANDIRI (IMIM) bukan hanya sekedar Organisasi, tetapi sebuah komunitas bagi penerima biasiswa yang bersemangat untuk memfasilitasi pertukaran ide, kolaborasi, dan pertumbuhan individu.

Dengan menyediakan platform di mana mahasiswa dan alumni dapat berinteraksi, IMIM menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, inovasi, dan pengembangan diri. Dalam atmosfer ini, potensi dan bakat individu diakui, dihargai, dan dikembangkan. Oleh karena itu, IMIM menjadi simbol dari harapan untuk membangun komunitas yang inklusif, berorientasi pada pertumbuhan, dan berkomitmen untuk menciptakan perubahan positif dalam masyarakat khususnya di desa binaan.





Dalam lingkungan seperti itu, potensi dan bakat individu dapat diakui dan dikembangkan. “Saya adalah orang sukses dan harus sukses. Membuat perubahan walaupun itu nilainya kecil tapi bukan dari sisi keuntungan melainkan manfaat yang akan terjadi, sehingga apa yang saya tebar itu yang akan saya nikmati” Artinya adalah bahwa kesuksesan bukan hanya tentang mencari keuntungan finansial, tetapi juga tentang memberikan dampak positif pada orang lain dan lingkungan sekitar.

Percaya bahwa membuat perubahan dengan hal yang positif, meskipun terlihat kecil, tetapi memiliki nilai yang sangat besar karena kita tidak tahu dampak yang dirasakan oleh orang lain. Saya yakin bahwa dengan menyebarkan kebaikan dan manfaat kepada orang lain, saya juga Akan merasakan kebaikan dan manfaat itu sendiri. Sehingga hal tersebut mencerminkan filosofi bahwa kebaikan yang kita taburkan akan kembali kepada diri sendiri, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saya menggunakan alokasikan dana yang diberikan oleh IMM mencakup uang UKT dan biaya hidup, uang UKT diberikan tergantung pada jumlah nominal pada setiap mahasiswa maupun golongan UKT dan dibayarkan pada setiap semester, pada biaya hidup di berikan pada setiap bulan dan bagaimana bisa tercukupi untuk satu bulan dengan jumlah biaya hidup sebesar Rp 1.000.000.- bisa bertahan selama 1 bulan dengan membayar uang kos dan uang bukan harian.

Agar biaya hidup sebesar Rp 1.000.000 dapat mencukupi kebutuhan satu bulan, Langkah pertama adalah memprioritaskan kebutuhan utama seperti membayar uang kos serta pengeluaran harian untuk makan dan transportasi.

Dengan membuat perencanaan anggaran yang terstruktur, saya dapat memastikan bahwa dana tersebut dapat mencukupi





semua kebutuhan selama satu bulan penuh tanpa mengabaikan hal-hal penting lainnya.

Terkadang uangnya kurang tapi saya coba berhemat tapi kebutuhan kuliah yang banyak, jadi cari uang tambahan misalnya jualan supaya mencukupi tagihan kuliah (tugas matakuliah). Namanya berusaha untuk bertahan hidup di kota semuanya serba beli dan pakai uang. Ada hal yang sangat ditunggu atau dicari sama anak mahasiswa yaitu nasi kotak gratisan, jika dapat nasi gratis aman lagi uang, dan uangnya bisa dipakai untuk jajan lainnya. Selain mengelola keuangan saya juga menabung untuk masa depan dengan mengikuti kelas pelatihan yang gratisan jika mengalokasikan sebagian kecil dari dana sepertinya kurang, jika ada terkadang untuk uang darurat seumpamanya ada keperluan yang tiba-tiba.

Meskipun jumlah uang darurat yang dapat disisihkan mungkin terbatas, penting untuk memulai kebiasaan mengatur keuangan walaupun jumlahnya tidak banyak, tetapi menurut saya investasi untuk jangka panjang adalah memperdalam ilmu dengan cara banyak belajar dan bertukar pikiran dengan orang lain supaya kita dapat ilmu dan wawasan baru, ilmu baru sama dengan investasi jangka panjang bukan berbentuk uang tetapi berbentuk ilmu.

Mengembangkan diri secara holistik melalui partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan ekstra kampus, seperti organisasi mahasiswa, seminar, dan pelatihan. Keterlibatan dalam kegiatan ini membantu saya mengasah soft skill, seperti kepemimpinan, komunikasi, dan kerja sama tim, yang sangat bermanfaat untuk bekal saya sendiri untuk menambah wawasan baru, sehingga menjadi investasi jangka panjang yang sangat bermanfaat untuk diri sendiri.





Selain itu, juga pasti suatu saat saya akan turun langsung ke masyarakat untuk mengabdikan maupun berbaur dengan masyarakat menjadi relawan dalam berbagai kegiatan sosial. Melalui kegiatan sukarelawan, saya dapat berkontribusi langsung pada masyarakat, sekaligus memperluas wawasan maupun bersosialisasi dengan masyarakat, sehingga saya bisa belajar bermasyarakat dengan rasa Gotong royong.

Saya Mengambil S1 Agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman, tujuan karier yang saya ingin adalah mencapai untuk mewujudkan cita cita dengan sejalan dengan minat, bakat, serta visi yang saya tanam untuk mewujudkan karier yang saya inginkan.

Ilmu yang saya dapatkan Dalam bidang agribisnis dengan prospek kerja yang sangat luas, prospek jurusan agribisnis bisa menjadi seorang konsultan, manajer proyek, atau ahli strategi yang fokus pada kelayakan ekonomi, ancaman lingkungan, dan peluang dalam mengelola sumber daya pertanian. Sebagai langkah awal potensi yang sangat luar biasa, penting untuk memetakan keinginan jangka panjang, serta berpeluang berkarier di perusahaan swasta, BUMN, dan dunia Keuangan misalnya berkarier bank swasta maupun negeri serta bisa terjun sebagai wirausahawan yang menciptakan lapangan pekerjaan Untuk masyarakat setempat.

Untuk menentukan tujuan karier yang saya inginkan, penting untuk mempersiapkan dan kapasitas yang saya miliki namun kita harus tahu jati diri kita dengan menemukan minat dan bakat yang kita paling disukai. Di dunia agribisnis, minat bisa berupa ketertarikan pada aspek ekonomi pertanian, manajemen sumber daya, atau pengembangan masyarakat. Melalui penemuan ini, saya bisa menemukan bakat dalam analisis data, keterampilan manajerial, atau kemampuan memecahkan masalah dapat diasah





secara terus belajar dan berkembang dari sisi ilmu yang saya dapatkan.

Setelah menemukan minat dan bakat, menyusun rencana karier menjadi langkah selanjutnya yang ingin diwujudkan. Rencana ini perlu mencakup jangka pendek dan jangka panjang, misalnya dengan mulai merancang posisi pekerjaan yang ingin dicapai lima hingga sepuluh tahun mendatang. Selain itu, rencana karier juga perlu mencakup penentuan langkah-langkah pendidikan dan pelatihan tambahan yang perlu diambil, seperti kursus-kursus atau kegiatan tambahan misalnya mengikuti kegiatan perusahaan maupun Pelatihan terkait ilmu ekonomi, manajemen, atau CSR (Corporate Social Responsibility) dan terpenting adalah memperbanyak relasi dengan orang lain sehingga kita mendapatkan informasi dengan mudah.

Dengan menyusun rencana yang kita lakukan pada tujuan karier dapat lebih mudah dicapai. Jaringan profesional sangat penting untuk membuka peluang karier sebab kita sering bergabung dengan orang yang ahli kita dapat menyerap ilmu dan belajar. Saya Sebagai mahasiswa, membangun jaringan dapat dimulai dengan mengikuti seminar, workshop, atau kegiatan yang melibatkan praktisi dan Mengikuti Agenda PT Indominco Mandiri. Mengikuti seminar dan workshop terkait agribisnis dan pertanian adalah langkah penting dalam mengembangkan pengetahuan di luar kelas.

Dalam seminar, mahasiswa dapat mempelajari tren terbaru dalam agribisnis, strategi pengelolaan pertanian berkelanjutan, serta isu-isu ekonomi dan lingkungan yang mempengaruhi sektor ini. Sementara itu, workshop memberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan baru, seperti analisis risiko dalam proyek, manajemen rantai pasok, atau keterampilan negosiasi.





Melalui jaringan ini, saya bisa belajar dari pengalaman profesional, mendapatkan bimbingan.

Dengan berinteraksi dengan dosen, Karyawan, Organisasi pemerintah maupun Swasta dan rekan sejurusan, jaringan tersebut akan membantu dalam mengembangkan karier dan mendapatkan kesempatan di berbagai bidang. Bergabung dengan organisasi sebagai tempat belajar untuk mengembangkan potensi pada saya sendiri, organisasi yang saya ikuti meliputi organisasi ikatan mahasiswa Indominco mandiri dan Organisasi kemahasiswaan Yaitu Himarikom dan BEM. Mengikuti Organisasi merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan soft skills dan memperluas jejaring.

Organisasi perusahaan berfokus pada pengembangan masyarakat dan sumber daya yang ada di mahasiswa, selain itu organisasi ini membuka kesempatan untuk berinteraksi dengan para petinggi perusahaan dan lingkungan masyarakat di desa binaan. Organisasi kemahasiswaan yang berfokus pada kewirausahaan dapat memberikan pengalaman langsung dalam berorganisasi, memimpin, serta mengelola proyek.

Selain itu, organisasi seperti ini juga membuka kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan sosial yang dapat memperkaya pemahaman tentang tanggung jawab sosial dan pengembangan masyarakat. Untuk bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif, penting untuk terus meningkatkan kemampuan diri dengan peningkatan kompetensi dengan kemampuan analisis data, Kemampuan komunikasi, Soft skills, seperti kemampuan komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, dan problem-solving.

Meskipun mengembangkan berbagai kemampuan di luar kelas penting, saya juga tidak lupa untuk menjaga prestasi akademik juga tidak kalah penting. IPK Juga sangat penting karena sebagai bahan evaluasi Kinerja Pendidikan di setiap semester,





IMM memberikan batasan nilai IPK minimal dengan nilai Indeks Prestasi sebesar 2.75.

Prestasi akademik yang baik mencerminkan kedisiplinan dan kemampuan untuk belajar secara konsisten. Untuk menjaga prestasi akademik yang baik, penting untuk menerapkan tips belajar efektif. Beberapa strategi yang bisa saya terapkan di antara lain adalah dengan memahami konsep dasar dari setiap mata kuliah, membuat jadwal belajar yang teratur, serta menggunakan teknik pembelajaran seperti mind mapping atau diskusi kelompok.

Selain itu, penting juga untuk memanfaatkan sumber daya kampus, seperti perpustakaan dan bimbingan dosen, untuk memperdalam pemahaman materi. Dengan berbagai kegiatan yang perlu dijalankan selama kuliah, mengelola waktu dengan baik menjadi kunci keberhasilan. Saya selalu membuat jadwal harian yang mencakup waktu untuk belajar, berorganisasi, dan Kegiatan Yang Produktif. Prioritaskan tugas-tugas yang mendesak dan berikan waktu yang cukup untuk mengerjakan setiap tanggung jawab. Dengan manajemen waktu yang baik, saya dapat menjaga keseimbangan antara akademik, pengembangan diri, dan kehidupan sosial.

Setelah menyelesaikan studi S1 Agribisnis di Fakultas Pertanian, langkah berikutnya adalah memasuki dunia kerja dan membangun karier. Momen ini merupakan fase transisi penting yang memerlukan perencanaan matang agar bisa mencapai tujuan karier yang diinginkan. Peluang karier mulai dari menjadi konsultan pertanian, manajer proyek agribisnis, hingga bekerja di lembaga pemerintahan atau sektor swasta.

Dalam membangun karier, kunci sukses adalah kemampuan untuk beradaptasi dan terus belajar ilmu baru. Tahap awal dalam memulai karier adalah mencari pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan dan minat pribadi.





Bagi saya nantinya lulusan Agribisnis, peluang karier terbuka di berbagai sektor seperti perusahaan industri, lembaga penelitian, atau bahkan lembaga swadaya masyarakat yang bergerak dalam pengembangan masyarakat. Namun, sebelum mulai mencari pekerjaan, penting untuk menentukan jenis pekerjaan yang diinginkan dan memetakan industri atau perusahaan. Salah satu langkah pertama adalah memperbarui CV dan portofolio dengan pencapaian akademik, magang, organisasi, serta pengalaman lain yang relevan selama kuliah.

Selain itu, manfaatkan platform pencarian kerja seperti LinkedIn, Jobstreet, atau situs-situs lowongan kerja lain yang khusus memuat pekerjaan di sektor agribisnis dan pertanian. Setelah mendapatkan kesempatan wawancara, persiapan yang matang menjadi kunci untuk sukses. Wawancara kerja adalah kesempatan bagi calon pelamar untuk menunjukkan keterampilan, kepribadian, serta kesiapan saya dalam mengisi posisi yang ditawarkan.

Dalam konteks agribisnis, selain kemampuan teknis, perusahaan biasanya juga mencari individu yang memiliki pemahaman luas tentang pasar, ekonomi, serta tantangan yang dihadapi industri ini. Sebelum wawancara, lakukan riset mendalam tentang perusahaan yang akan dilamar, termasuk memahami visi, misi, serta proyek-proyek yang sedang dijalankan oleh perusahaan tersebut.

Persiapan yang matang akan menunjukkan bahwa calon pelamar memiliki ketertarikan dan keseriusan terhadap posisi yang dilamar. Selain itu, siapkan juga jawaban atas pertanyaan umum seperti pengalaman selama kuliah, alasan memilih bidang agribisnis, serta bagaimana kemampuan yang dimiliki bisa memberikan kontribusi bagi perusahaan.





Jangan lupa untuk berlatih menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut agar saat wawancara, jawaban dapat disampaikan dengan percaya diri dan jelas. Selain jawaban verbal, penampilan fisik dan sikap profesional juga sangat penting dalam wawancara kerja. Kenakan pakaian yang rapi dan sesuai dengan budaya perusahaan, serta tunjukkan sikap yang antusias dan terbuka selama wawancara berlangsung. Sikap positif dan percaya diri akan meningkatkan peluang untuk diterima bekerja.

Setelah lulus dan memasuki dunia kerja, peran sebagai alumni penerima Beasiswa tetap penting. Sebagai seorang alumni yang telah berhasil menyelesaikan pendidikan, saya menyadari betapa pentingnya peran penerima beasiswa. Beasiswa yang diberikan oleh PT. Indominco Mandiri tidak hanya sekadar bantuan finansial selama kuliah, tetapi juga merupakan suatu bentuk investasi dalam pembentukan individu yang siap untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungannya.

Pendidikan yang saya terima tidak hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga sebagai sarana untuk memberdayakan masyarakat sekitar. Saya yakin bahwa melalui penerapan pengetahuan dan keterampilan yang saya peroleh. Saya percaya bahwa kesuksesan sebuah perusahaan tidak hanya diukur dari aspek keuangan semata, tetapi juga dari dampak sosial yang dihasilkan. Sebagai alumni, tanggung jawab tidak hanya terbatas pada diri sendiri, tetapi juga pada Perusahaan PT.Indominco mandiri yang telah memberikan beasiswa dengan cara Pengabdian terhadap kemasyarakatan sehingga peranan sebagai alumni penerima beasiswa, Saya berencana untuk mengabdikan ke desa sendiri, serta meningkatkan potensi ekonomi yang ada di desa khususnya Desa santan Ilir.

Jika nanti menjadi alumni kami mahasiswa binaan PT. Indominco mandiri, saya sendiri berpikir bahwa, jika bukan





mahasiswa yang mengembangkan desa sendiri atau desa binaan siapa lagi jika bukan alumni penerima Beasiswa yang bisa memajukan desa binaan PT.Indominco mandiri, suatu saat perusahaan akan tutup bahkan tidak ada lagi di desa binaan namun dengan adanya mahasiswa diharapkan menjadi penggerak perubahan bagi desa. Dalam membangun hubungan dengan perusahaan, transparansi dan komunikasi yang baik sangat penting. Misalnya, saya selalu sampaikan hasil kinerja IPK saya dan Pelaporan setiap semester pada saat masih berkuliah, jangan ragu untuk meminta bantuan atau klarifikasi jika mengalami kesulitan pada saat jika terjadi permasalahan Akademiknya. Sikap proaktif dan terbuka seperti ini akan membuat saya selalu dipantau hasil kinerja Pendidikannya bisa berkembang.

Tidak hanya dengan atasan, hubungan yang baik dengan Sesama Penerima Beasiswa juga perlu dibangun sebab sesama penerima Beasiswa kita mengerti bagaimana berjuang untuk mendapatkan pendidikan, perjuangan tinggal di kota orang dan lebih terasa adalah bagaimana kebersamaan dengan ikatan mahasiswa indominco mandiri. Selain itu, menjaga hubungan dengan perusahaan tidak hanya berlaku saat bekerja di perusahaan. Jika suatu saat beralih ke perusahaan lain, menjaga komunikasi yang baik dengan perusahaan sebelumnya dapat membuka peluang untuk bekerja sama di masa mendatang.





Membangun Karier Selama Kuliah

Penulis: Nur Anita Syafitri

*"Mimpi Anda adalah bendera pembangkit semangat,
jangan pernah biarkan asa Anda meredup."*

Anonymous



Saya Nur Anita Syafitri, seorang mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Mulawarman yang saat ini berada di semester tujuh. Sebagai mahasiswa pendidikan biologi, membangun karier sejak dini adalah langkah penting agar dapat meraih kesuksesan dalam dunia kerja nantinya.

Dibutuhkan perencanaan yang matang, manajemen waktu yang baik, prestasi akademik yang terjaga, dan teknik belajar yang efektif agar dapat membantu mencapai target karier yang diinginkan. Oleh karena itu, langkah pertama yang saya lakukan yaitu menetapkan tujuan karir jangka panjang, misalnya apakah setelah lulus kuliah saya akan menjadi guru, dosen, atau bekerja dibidang lain yang masih berkaitan dengan biologi atau bahkan bekerja diluar bidang biologi.

Saat saya masih menjadi mahasiswa semester 5, saya mulai memantapkan pilihan karir saya dan memutuskan untuk menjadi guru di tingkat sekolah menengah. Lalu, hal selanjutnya yang saya lakukan yaitu mengasah keterampilan dan mencari pengalaman. Setiap karier memiliki keterampilan khusus yang dibutuhkan. Karena saya bercita-cita menjadi seorang pendidik, maka saya perlu mengasah keterampilan mengajar, mengelola kelas, menyusun perangkat pembelajaran, dan memahami psikologi pendidikan.

Saya mendapatkan keterampilan-keterampilan tersebut selama perkuliahan dengan mengambil mata kuliah pilihan yang disediakan oleh jurusan. Dengan demikian, saya tidak hanya belajar teori, tetapi juga memperoleh keterampilan sebagai pendidik. Selain di bangku kuliah, saya juga pernah bekerja sebagai guru di sebuah lembaga pendidikan non-formal. Selama satu tahun, saya mengajar dan belajar bagaimana mengelola kelas serta memahami karakteristik siswa.





Selain itu, sebagai siswa pendidikan, kami memiliki kewajiban untuk mengajar di sekolah dalam kegiatan PLP (Pengenalalan Lapangan Persekolahan) dan Asistensi Mengajar. Selama kegiatan tersebut, saya merasakan langsung bagaimana menjadi guru biologi dan juga melakukan observasi terhadap kegiatan belajar mengajar. Selain itu, saya juga mendapatkan bimbingan langsung dari guru biologi mengenai cara menjadi guru yang baik, keterampilan yang dibutuhkan dan menyusun perangkat pembelajaran.

Mencari Pengalaman Mengikuti berbagai kegiatan selama kuliah adalah cara yang efektif untuk mencari pengalaman dan mengembangkan berbagai keterampilan yang berguna untuk karier di masa depan. Bagi mahasiswa, kesempatan untuk aktif dalam organisasi dan program program luar kampus tidak hanya memperkaya pengetahuan akademik tetapi juga membentuk karakter, melatih keterampilan sosial, dan menambah jaringan. Selama kuliah, saya aktif mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Biologi.

Di himpunan ini, saya dapat berkontribusi dalam berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, dan kegiatan sosial yang berkaitan dengan ilmu biologi. Manfaat yang bisa saya peroleh selama menjadi anggota himpunan yaitu dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan kerja tim saat mengadakan sebuah kegiatan atau acara-acara besar mulai dari tingkat kampus sampai nasional.

Organisasi himpunan juga seringkali melibatkan kegiatan yang memerlukan komunikasi intensif sehingga dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yaitu publik speaking. Melalui kegiatan kegiatan di himpunan, akan memperluas hubungan dan jaringan karena akan bertemu dengan orang banyak seperti dosen, orang penting, dan mahasiswa di luar jurusan





biologi. Jaringan ini bisa berguna di masa depan, baik untuk penelitian maupun peluang karier.

Saya juga bergabung dalam UKM Lesehan Cendekia. UKM Lesehan Cendekia fokus pada kegiatan penelitian sehingga dapat membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu. Berbagai aktivitas di UKM ini memperkaya pengalaman saya dalam metode penelitian dan penerapan ilmu di lapangan. Melalui UKM ini, saya dapat belajar merancang penelitian, mengumpulkan data, menganalisis hasil, dan menyusun laporan penelitian. Contohnya saat saya mengikuti kegiatan Research Camp di Desa Pela untuk melakukan penelitian terkait peran bioindikator perairan terhadap kualitas air tawar konservasi pesut mahakam di Desa Pela.

Selanjutnya saya juga bergabung dalam lembaga dakwah kampus (LDKM) untuk mengembangkan keterampilan keagamaan sekaligus keterampilan sosial. Di lembaga ini, saya dapat terlibat dalam kegiatan dakwah, kajian keagamaan, serta berbagai program sosial yang mengajarkan mereka untuk berkontribusi bagi masyarakat. Pemahaman yang mendalam akan agama tidak hanya memperkuat karakter tetapi juga menjadi penting dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan menghadapi tantangan di masa depan.

Selama di perkuliahan, saya juga pernah mengikuti program kampus merdeka yaitu PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) di Universitas Negeri Makassar saat di semester 5. Program ini membuka kesempatan bagi saya untuk belajar di luar kampus asal dan merasakan suasana akademik serta budaya yang berbeda. Selama 1 semester saya kuliah di Universitas Negeri Makassar, saya dapat merasakan metode pembelajaran yang berbeda dan memperkenalkan kurikulum yang diterapkan di Universitas Negeri Makassar.





Hal ini menambah wawasan saya tentang pendekatan yang berbeda dalam mengajar dan belajar biologi. Berada di lingkungan baru di luar membuat saya perlu beradaptasi dengan suasana kampus, budaya, dan kebiasaan masyarakat setempat. Proses ini meningkatkan kemampuan adaptasi, kemandirian, dan tanggung jawab pribadi saya. Apalagi dalam program ini, kami mendapatkan kesempatan untuk menjelajah tempat wisata, budaya, makanan khas di kota Makassar dalam kegiatan modul nusantara.

Melalui program PMM, saya berkesempatan bertemu dengan teman-teman dari berbagai daerah di Indonesia dan membangun jaringan yang bermanfaat untuk masa depan. Berinteraksi dengan mahasiswa dari latar belakang yang berbeda juga menumbuhkan sikap toleransi dan pemahaman antar budaya bagi saya.

Prestasi akademik merupakan aspek penting dalam membangun karier, terutama jika mahasiswa berencana melanjutkan pendidikan atau mendapatkan pekerjaan di bidang yang memerlukan kompetensi tinggi, seperti menjadi guru. Selama masa perkuliahan, mahasiswa perlu mengikuti perkuliahan dengan sungguh-sungguh dan aktif berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini akan membantu memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Tugas-tugas perkuliahan juga harus dikerjakan dengan serius dan diselesaikan tepat waktu untuk melatih kedisiplinan dan menjaga nilai tetap baik. Selain tugas, ujian akhir memiliki pengaruh besar terhadap IP (Indeks Prestasi) mahasiswa. Oleh karena itu, saya berusaha bersungguh-sungguh di kelas perkuliahan maupun saat ujian agar nilai IP saya sesuai target, bahkan terus meningkat. Menetapkan target nilai sejak awal perkuliahan sangat penting.





Di semester satu, saya sudah menentukan target nilai akademik untuk memberi saya semangat dan ambisi selama kuliah. Saya memiliki tujuan yang ingin dicapai setiap akhir semester. Hasilnya, hingga semester tujuh ini, saya berhasil menjaga prestasi akademik dengan memperoleh IP di atas 3,5. Selain prestasi akademik di perkuliahan, mengikuti berbagai lomba juga penting untuk meningkatkan soft skill, serta memperoleh prestasi dan pengalaman di luar kampus. Hal ini bisa menjadi bagian dari portofolio untuk melamar pekerjaan atau beasiswa di masa depan.

Maka, mengetahui minat dan bakat sangat penting agar dapat terus dikembangkan sehingga tercipta keseimbangan antara prestasi akademik dan keterampilan lainnya. Manajemen waktu adalah kemampuan yang sangat penting untuk dimiliki oleh mahasiswa.

Dengan manajemen waktu yang baik, mahasiswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, menghindari stres, dan memaksimalkan produktivitas. Cara saya dalam manajemen waktu yaitu dengan membuat jadwal harian dan mingguan. Dengan membuat jadwal, saya dapat mengatur waktu untuk belajar dan kegiatan pribadi. Prioritaskan tugas yang memiliki tenggat waktu lebih awal dan membuat to-do list untuk membantu menjaga fokus. Biasanya, saya menyusun to-do list setiap malam, sehingga keesokan harinya saya sudah memiliki rencana apa saja yang akan saya lakukan untuk satu hari penuh.

Hal ini juga membantu saya mengurangi kegiatan kegiatan yang tidak perlu dan membuang waktu serta mengetahui hal-hal yang belum bisa saya selesaikan.

Manajemen waktu ini sangat berguna, terutama saat menjalani praktikum dan mengerjakan laporan. Selain membuat to-do list, perlu juga menyeimbangkan waktu akademik dan non





akademik. Agar setiap hari dapat produktif tanpa mengorbankan kepentingan yang lain. Kemampuan mengelola waktu dengan baik juga akan mempengaruhi teknik belajar sehingga dapat membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih cepat dan efisien, sehingga waktu belajar menjadi lebih produktif.





Memaknai Pendidikan

Penulis: Rabiyatul Adawiyah

"Pendidikan adalah pohon kehidupan."

Williams Shakespeare



Nama saya Rabiyyatul Adawiyah, lahir di Samarinda, pada tanggal 22 Mei 2003. Saya berasal dari Desa Kandolo, Kutai Timur. Saya anak sulung dari tiga bersaudara dari bapak Alimuddin dan Ibu Kasmawati. Saya merupakan salah satu penerima Beasiswa PT. Indominco Mandiri angkatan tahun 2021. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Universitas Mulawarman jurusan Teknik Kimia.

Sejak kecil, orang tua saya selalu menekankan tentang pentingnya pendidikan sehingga orang tua saya selalu mengusahakan pendidikan yang terbaik untuk saya. Selain selalu mengusahakan pendidikan yang terbaik untuk saya dan adik-adik saya, orang tua saya juga selalu mengajak kami berkumpul menghabiskan waktu bersama setiap malam di ruang keluarga, ayah dan mama sering menceritakan perjalanan hidup mereka hingga bertemu saat mereka berkuliah, dari cerit-cerita mereka itulah saya banyak mengambil pelajaran untuk saya kedepannya.

Saya mengawali pendidikan di SD Negeri 002 Teluk Pandan, tempat saya mulai belajar dan meraih prestasi di bidang akademik. Dari kelas pertama, saya sudah tertarik pada mata pelajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Dengan dukungan keluarga yang sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas dan meraih nilai baik di sekolah. Setelah lulus SD, saya melanjutkan ke SMP hingga SMA di Daarul Hikmah Boarding School yang biasanya disingkat DHBS Bontang.

Di sini, saya mulai aktif di beberapa organisasi di sekolah seperti OSIS, dan Pramuka, dan di asrama seperti ikut di bagian bahasa yang mengasah keterampilan saya. Di asrama juga ada kegiatan muhadhoroh yang mengajarkan cara berpidato dalam tiga Bahasa dan menjadi serangkaian petugas acara pada umumnya yang sangat membantu saya dalam berbicara depan umum. SMA





saya cukup terkenal dalam bidang akademiknya sehingga kami disana dibantu dalam mempersiapkan diri menuju perkuliahan dimulai dari bimbel setiap hari dan tryout setiap bulan.

Di SMA saya masuk dalam siswa eligible dan mengikuti SNMPTN, namun saya tidak lolos dan mengikuti jalur SBMPTN yang alhamdulillah saya lulus ke jenjang perkuliahan melalui jalur tersebut. Dengan banyaknya kebingungan dalam memilih jurusan akhirnya memilih Teknik kimia yang didukung oleh orang tua. Selain mempersiapkan ujian masuk perkuliahan saya juga mulai mencari-cari beasiswa agar bisa meringankan beban orang tua saya, kemudian orang tua saya mulai memperkenalkan beasiswa PT. Indominco Mandiri yang mana beasiswa ini merupakan Beasiswa Unggulan Desa, dimana beasiswa ini membantu mahasiswa penerimanya agar dapat bermanfaat bagi perusahaan dan desa asalnya sendiri.

Saya akhirnya mendaftar beasiswa tersebut dan setelah mengikuti pelatihan selama seminggu Bersama PT Indominco mandiri, alhamdulillah saya menerima beasiswa tersebut.

Keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah langkah penting dalam hidup saya. Sejak kecil, saya selalu diajarkan oleh orang tua bahwa pendidikan sangat penting, kata ayah saya, dia mengajarkan saya untuk berkuliah bukan hanya untuk mendapatkan pekerjaan, tetapi agar dinaikkan derajatnya oleh Allah swt.

Sehingga orang tua saya selalu memotivasi saya agar semangat berkuliah Selain itu, motivasi saya untuk berkuliah juga datang dari keinginan untuk membanggakan orang tua. Mereka telah berkorban banyak untuk memastikan saya mendapatkan pendidikan yang baik. Dengan meraih gelar sarjana, saya berharap dapat membuktikan bahwa usaha dan pengorbanan mereka tidak sia-sia. Saya ingin menjadi teladan bagi adik-adik saya dan





membuktikan bahwa dengan kerja keras, kita dapat mencapai apa yang kita impikan. Berkuliah juga memberi saya kesempatan untuk membangun jaringan dengan orang-orang yang memiliki visi dan misi serupa.

Saya percaya bahwa lingkungan akademik yang baik dapat membuka banyak pintu untuk kolaborasi dan pengembangan ide. Dalam perjalanan ini, saya ingin belajar tidak hanya dari dosen, tetapi juga dari teman-teman sekelas yang memiliki latar belakang dan perspektif berbeda. Saya yakin bahwa pengalaman dan hubungan yang saya bangun di kampus akan menjadi aset berharga untuk masa depan saya. Dengan semua motivasi ini, saya memasuki dunia perkuliahan dengan semangat dan tekad untuk belajar dan berkontribusi. Saya percaya bahwa perjalanan ini akan membawa saya lebih dekat kepada impian saya dan memberi dampak kepada sekitar.

Salah satu impian saya adalah dapat bekerja di perusahaan yang besar yang sejalan dengan pendidikan kuliah saya. Semakin ke sini saya juga mulai ada rasa ingin melakukan pengabdian di desa, dengan membuka les atau menuangkan ilmu yang saya pelajari selama perkuliahan di desa saya.

Saya juga ingin mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat nonformal yang dapat membantu desa saya kedepannya. Dengan harapan besar saya bisa menjadi contoh yang baik untuk adik-adik saya dan orang-orang disekitar saya dengan terus meningkatkan diri saya menjadi pribadi yang lebih baik.

Saya berharap dapat menyalurkan kemampuan dan pengetahuan saya yang telah saya dapatkan di perkuliahan melalui perusahaan ini. Saya ingin menjadi pribadi yang tidak hanya sukses secara profesional, tetapi juga memiliki integritas dan kepedulian terhadap orang lain.





Saya ingin menginspirasi orang-orang di sekitar saya untuk bermimpi besar dan bekerja keras untuk mewujudkan impian mereka, sama seperti yang telah dilakukan oleh orang tua saya. Saya mengucapkan banyak terimakasih kepada PT Indominco Mandiri atas program beasiswanya yang telah membantu banyak orang termasuk saya sehingga bisa melanjutkan pendidikan dan meringankan beban orang tua saya.

Semoga beasiswa ini tetap berjalan kedepannya sehingga dapat membantu banyak orang lagi dan semoga PT Indominco Mandiri selalu sukses dan semakin baik kedepannya. Sekali lagi, terima kasih atas kepercayaan dan dukungannya. Saya sangat menghargai kesempatan ini dan berkomitmen untuk membuktikan bahwa investasi ini adalah langkah yang tepat.





Melawan Arus

Penulis: Ardi Firmansyah

"Jangan takut gagal. Jangan biarkan kegagalan mengambil alih Anda. Gagal adalah bagian dari hidup yang membuat Anda tumbuh sebagai manusia."

Beyoncé Knowles, penyanyi dan pengusaha



Beasiswa bukan hanya soal bantuan dana, tetapi juga kesempatan untuk meningkatkan kualitas diri dalam berbagai aspek. Pertama-tama, kita harus memahami bahwa beasiswa ini diberikan dengan harapan dapat meringankan beban pendidikan. Jadi, pastikan bantuan ini diprioritaskan untuk hal-hal esensial, seperti biaya sekolah, buku, atau perlengkapan lain yang mendukung kegiatan belajar. Dengan begitu, beasiswa ini benar-benar tepat sasaran dan membantu kita mencapai hasil akademis yang diinginkan.

Di sisi lain, menjaga prestasi juga merupakan bagian penting dari pemanfaatan beasiswa ini. Sebagai penerima beasiswa, kita bertanggung jawab untuk tetap semangat belajar dan mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilai-nilai yang kita peroleh. Nilai yang baik bukan hanya wujud rasa syukur, tetapi juga menunjukkan komitmen kita untuk terus berkembang dan memanfaatkan peluang yang ada.

Bukan hanya nilai akademis, keterlibatan dalam kegiatan non-akademis, seperti organisasi atau ekstrakurikuler, juga bisa menjadi bagian dari pemanfaatan beasiswa ini secara maksimal. Lewat kegiatan seperti ini, kita bisa mengembangkan soft skills, seperti kemampuan komunikasi, kerja sama, hingga kepemimpinan—hal-hal yang akan sangat berguna di dunia kerja kelak. Selain fokus pada pendidikan formal, ada baiknya juga memanfaatkan kesempatan yang mungkin diberikan oleh PT. Indominco Mandiri dalam bentuk pelatihan atau program pembinaan. Ikut serta dalam kegiatan seperti ini bisa memperluas wawasan, memberikan pengalaman baru, serta memperkenalkan kita pada orang-orang yang bisa jadi punya dampak positif bagi perkembangan diri dan karier di masa depan.

Dengan menjalin relasi yang baik dan aktif dalam komunitas beasiswa, kita bisa saling berbagi pengetahuan, belajar dari





pengalaman orang lain, dan membuka kesempatan untuk mendapatkan informasi-informasi penting yang mungkin tidak didapatkan di kelas formal. Memanfaatkan beasiswa secara optimal juga berarti menjaga sikap dan tanggung jawab sebagai penerima.

Jangan sampai bantuan ini membuat kita lengah atau merasa sudah aman, tetapi justru memacu untuk bekerja lebih keras dan menghargai setiap fasilitas yang kita dapatkan. Intinya, manfaatkan beasiswa ini dengan penuh tanggung jawab dan kesungguhan, karena kesempatan ini tidak datang pada semua orang, dan sudah menjadi tanggung jawab kita untuk membuatnya bermakna. Dengan begitu, beasiswa dari PT. Indominco Mandiri ini bukan hanya membantu kita dalam jangka pendek, tetapi juga menjadi modal penting untuk masa depan yang lebih baik.

Banyak orang berpikir bahwa masa kuliah hanya untuk mengejar nilai, bertahan menghadapi tugas-tugas, dan menunggu lulus untuk memulai karir. Tapi, kalau kita mau “melawan arus” dan memilih jalan yang berbeda, masa kuliah justru bisa jadi pondasi utama untuk membangun karir kita.

Mulai dari pengalaman kecil, keterampilan praktis, hingga jaringan pertemanan semua bisa menjadi bekal besar jika dimanfaatkan sejak dini. Melawan arus berarti mengambil langkah-langkah yang mungkin tidak dilakukan kebanyakan orang. Saat teman-teman hanya fokus pada kelas atau sekadar bersantai, kita bisa memilih untuk mencari pengalaman tambahan, misalnya dengan magang, bergabung dalam organisasi, atau mencoba hal-hal baru yang mengasah keterampilan. Kita bisa mulai membangun karir dari sekarang, bukan menunggu nanti.

Dengan begitu, kita punya lebih banyak waktu untuk belajar, salah, dan berkembang sebelum benar-benar terjun ke dunia kerja. Banyak yang takut atau ragu untuk melangkah keluar dari zona





nyaman saat kuliah. Padahal, justru di sinilah tempat yang aman untuk mencoba hal-hal baru. Mau terjun ke dunia bisnis, tapi takut gagal? Cobalah mulai dari usaha kecil atau proyek sampingan.

Mau jadi penulis atau jurnalis? Mulailah dengan menulis artikel untuk media kampus atau blog pribadi. Lewat percobaan-percobaan kecil ini, kita belajar apa yang kita sukai, apa yang bisa jadi kelebihan kita, dan bagaimana menghadapi tantangan. Setiap langkah kecil yang kita ambil adalah pengalaman berharga yang akan membuat kita lebih siap di masa depan.

Selain itu, membangun karir sejak kuliah juga berarti berani memanfaatkan jaringan dan relasi yang kita bangun selama masa kuliah. Jangan anggap remeh orang-orang yang kita temui di kampus—mulai dari teman sekelas, dosen, hingga rekan di organisasi. Mereka bisa menjadi jembatan kita menuju peluang karir, baik dalam bentuk referensi, kerja sama, atau bahkan inspirasi. Misalnya, kalau kita ikut dalam sebuah organisasi atau klub, kita bukan cuma dapat pengalaman organisasi, tapi juga kesempatan untuk belajar cara bekerja dengan orang lain, memahami dinamika tim, dan mengembangkan sikap profesional. Semua ini adalah modal berharga yang akan sangat berguna di dunia kerja nanti. Yang paling penting, melawan arus juga berarti punya keberanian untuk membangun identitas diri atau personal branding.

Di era digital ini, kita bisa mulai membangun citra profesional sejak dini melalui media sosial. LinkedIn, misalnya, bisa kita manfaatkan untuk menampilkan pencapaian, pengalaman, dan minat kita. Setiap kegiatan, magang, atau proyek yang kita ikuti selama kuliah bisa jadi bagian dari cerita kita sebagai calon profesional.

Dengan begitu, kita nggak cuma punya ijazah saat lulus, tapi juga rekam jejak yang menunjukkan siapa kita dan apa yang





bisa kita tawarkan, Memanfaatkan masa kuliah untuk membangun karir memang membutuhkan usaha lebih.

Terkadang, kita harus mengorbankan waktu bersantai atau nongkrong dengan teman demi ikut workshop, belajar keterampilan baru, atau menyelesaikan proyek pribadi. Namun, percayalah, setiap langkah kecil ini akan membawa kita semakin dekat pada impian. Melawan arus itu mungkin nggak mudah, tapi dengan begitu, kita siap menghadapi masa depan dengan lebih percaya diri. Masa kuliah adalah kesempatan untuk menanam benih masa depan kita sendiri, dan apa yang kita lakukan hari ini akan membentuk kita di masa depan.

Banyak orang langsung terpikir untuk mencari pekerjaan yang aman dan mapan, biasanya di kantor atau perusahaan besar. Ini adalah jalan yang umum, jalan yang banyak diambil. Namun, bagaimana kalau kita memilih untuk "melawan arus"? Membangun karir setelah lulus tidak harus selalu mengikuti pola yang sama. Dengan berani menempuh jalan yang berbeda, kita bisa menemukan peluang-peluang yang mungkin tidak terlihat oleh mereka yang hanya mengikuti arus.

Melawan arus berarti berani mengambil risiko, berani mengutamakan panggilan hati, dan tidak hanya terjebak pada standar umum "kerja di perusahaan besar". Sebagai lulusan baru, kita memang sering tergoda untuk mengejar gaji besar atau posisi yang tampak bergengsi.

Penting juga untuk mengingat apa yang sebenarnya kita inginkan. Apa bidang yang benar-benar membuat kita bersemangat? Apa yang ingin kita capai selain sekadar gaji? Dengan memilih jalan yang sesuai dengan minat dan nilai kita, meskipun mungkin berbeda dari kebanyakan orang, kita bisa menciptakan karir yang bermakna dan membahagiakan. Bagi





sebagian orang, melawan arus bisa berarti memulai usaha sendiri, meski modal dan pengalaman masih minim.

Di sinilah tantangan dan keindahan dalam membangun karir yang berbeda. Memulai bisnis sendiri adalah perjalanan yang penuh risiko, tetapi juga penuh pembelajaran dan kebebasan. Kita mungkin gagal berkali-kali, tapi dari setiap kegagalan itu, ada pelajaran yang akan memperkuat kita. Selain itu, dengan menjadi pengusaha, kita memiliki kebebasan untuk menciptakan sesuatu dari nol, membentuk visi kita sendiri, dan membangun karir yang benar-benar kita kendalikan.

Melawan arus juga bisa berarti memilih pekerjaan yang bukan sekadar mencari keuntungan, tapi yang memberi dampak nyata pada masyarakat. Banyak lulusan yang memilih untuk bekerja di sektor sosial, bergabung dengan organisasi nirlaba, atau terjun langsung dalam proyek-proyek pemberdayaan masyarakat. Meski mungkin pekerjaan seperti ini tidak menjanjikan gaji besar, kita bisa mendapatkan pengalaman yang kaya, pemahaman mendalam tentang kehidupan, dan kepuasan dari melihat perubahan nyata yang kita kontribusikan. Ini bukan pilihan yang mudah, tapi bagi mereka yang berani melawan arus, bekerja di sektor ini bisa sangat memuaskan.

Untuk membangun karier setelah lulus, berani melawan arus juga berarti tidak takut mengeksplorasi bidang-bidang baru yang mungkin asing atau tidak linier dengan jurusan kita di kampus. Ada banyak orang yang setelah lulus justru menemukan passion di bidang yang sama sekali berbeda. Misalnya, lulusan teknik yang justru bekerja di bidang kreatif, atau lulusan ekonomi yang akhirnya mendalami dunia teknologi.

Dunia saat ini menawarkan begitu banyak kesempatan, dan dengan teknologi, kita bisa belajar hal-hal baru dari mana saja. Jika kita berani menekuni bidang yang berbeda dan mau belajar dari





nol, kita bisa membuka pintu pintu karir yang sebelumnya tidak terpikirkan. Menjalani karir dengan melawan arus memang tidak mudah.

Kita mungkin akan menghadapi banyak keraguan, baik dari orang lain maupun dari dalam diri sendiri. Banyak yang mungkin mempertanyakan pilihan kita, mempertanyakan kenapa kita tidak mengambil jalan yang lebih aman.

Jika kita memiliki tekad dan visi yang jelas, semua tantangan ini bisa menjadi motivasi untuk terus maju. Saat kita memilih jalur yang unik, kita akan menemukan banyak pelajaran berharga tentang diri sendiri—tentang apa yang kita hargai, apa yang ingin kita capai, dan seberapa jauh kita siap berjuang untuk mencapai tujuan itu.

Melawan arus dalam membangun karier setelah lulus bukan berarti menolak arus utama tanpa alasan. Ini adalah tentang keberanian untuk mengikuti panggilan hati, mengutamakan tujuan yang bermakna, dan menciptakan jalan yang kita yakini. Melawan arus memang tidak mudah dan penuh tantangan, tapi di situlah kita bisa menemukan kesempatan untuk benar-benar berkembang, bertumbuh, dan menemukan kepuasan sejati dalam karir kita.

Pada akhirnya, membangun karir adalah perjalanan personal, dan kita adalah nahkoda yang mengarahkan kapal kita sendiri. "Hanya ikan mati yang ikut terbawa arus. Butuh keberanian besar untuk berenang melawan arus dan mencapai tujuan."





Meraih Mimpi Indah

Penulis: Tria Nabila Wulandari

*"Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi untuk dicapai,
yang ada hanya niat yang terlalu rendah untuk melangkah".*

Bong Chandra



Nama saya Tria Nabila Wulandari, biasa dipanggil Wulan. Saya lahir di Teluk Pandan, 06 Juni 2023 yang pada saat ini saya berusia 21 tahun. Saya adalah putri ketiga dari 3 bersaudara. Saya beragama Islam dan saya mempunyai hobby jalan-jalan. Membahas tentang Cita-cita, cita-cita saya dari kecil sering berubah-ubah, tetapi saat ini saya memiliki cita-cita sebagai seorang guru.

Saya menempuh Pendidikan di SD Negeri 001 Teluk Pandan pada tahun 2010 hingga 2016 dan melanjutkan jenjang Pendidikan berikutnya di SMP Negeri 001 Teluk Pandan pada tahun 2016 hingga 2019 dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 001 Teluk Pandan dengan mengambil jurusan IPA pada tahun 2019 hingga 2021 pada tahun yang sama juga saya melanjutkan Pendidikan saya di Universitas Mulawarman Samarinda Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang pada saat ini akan memasuki semester 7.

Saya tumbuh dan dibesarkan oleh kedua orang tua saya yang sangat hebat. Ayah saya Bernama M.Rustam dan Ibu saya yang Bernama Hasnidar. Ayah saya sekarang berusia 52 tahun dan Ibu saya berusia 52 tahun. Ayah saya menempuh Pendidikan sampai Sekolah Menengah Atas dan ibu saya menempuh Pendidikan sampai Sekolah Dasar ayah saya bekerja sebagai Pekebun dengan penghasilan yang tidak menentu dan Ibu saya sebagai Ibu Rumah Tangga.

Saya memiliki 2 kakak Perempuan yang selama ini selalu mensupport saya. Kakak pertama saya Bernama Leni Rusdani yang sekarang berusia 32 tahun, ia pernah bersekolah di SDN 001, SMP N 001, SMA N 001 Teluk Pandan dan Melanjutkan pendidikannya di Universitas Trunajaya Bontang dengan mengambil jurusan Ekonomi dan saat ini ia bekerja sebagai guru





di SDN 006 Teluk Pandan dengan status sudah berkeluarga dan memiliki 2 Putra. Lalu kakak kedua saya Bernama Melly Rusdani yang sekarang berusia 27 tahun, ia pun memiliki Riwayat Pendidikan yang sama dengan saya dan kakak pertama saya yaitu pernah bersekolah di SDN 001, SMPN 001, SMAN 001 Teluk Pandan dan melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Institut Teknologi Bontang dengan jurusan Komputer. Ia sudah berkeluarga dan saat ini memiliki 1 anak Perempuan.

Sedikit sharing mengenai situasi atau permasalahan yang pernah saya alami pada saat ingin melanjutkan Pendidikan saya ke perguruan tinggi yang berawal setelah saya lulus dari SMA. Pada saat sekolah saya mempunyai tekad dan keinginan yang tinggi untuk melanjutkan Pendidikan saya hal ini didukung juga oleh orang tua dan kedua saudari saya. Pada saat SMA saya berkata kepada kedua orang tua dan saudari saya bahwa saya ingin mengambil jurusan farmasi pada saat kuliah nanti. Mendengar hal tersebut mereka turut senang dan excited serta sangat mensupport saya.

Pada saat itu, saya menaruh harapan yang besar di seleksi SNMPTN yang saya yakin bahwa saya akan masuk kedalam salah satu siswa eligible. Namun sayangnya, pada saat itu SMA saya mengalami permasalahan dalam penginputan nilai sehingga pada angkatan saya tidak ada siswa yang dapat masuk dan lolos melewati jalur SNMPTN.

Tidak stop sampai di situ saja, dengan segala pertimbangan dan saran masukan dari orang tua serta kedua saudara saya, saya melanjutkan perjuangan saya dengan mengikuti seleksi yang kedua yaitu SBMPTN. Pada saat yang bersamaan saya juga mengikuti training dan seleksi pada salah satu beasiswa yang diadakan oleh salah satu Perusahaan di daerah saya, yaitu PT. Indominco Mandiri.





Pada saat itu saya mempersiapkan diri saya untuk UTBK dengan melakukan les tambahan yang dilaksanakan oleh SMA saya dan saya juga mendapat ilmu tambahan dari training beasiswa yang saya ikuti. Pada seleksi SBMPTN ini saya mengambil jurusan pada pilihan pertama yaitu S1 Farmasi Universitas Mulawarman, dan pilihan kedua yaitu S1 PGSD Universitas Mulawarman. Jurusan pada pilihan pertama saya tetap pada Farmasi, yaitu jurusan yang sangat saya inginkan.

Jurusan kedua ini dipilih oleh orang tua saya. Menurut ayah saya jurusan ini memiliki prospek kerja yang baik dan luas. Adapun Ibu saya berpendapat bahwa guru itu tiada habisnya dan akan selalu dibutuhkan, maka dari itulah saya memilih jurusan PGSD ini sebagai pilihan kedua saya di SBMPTN ini.

Sedikit berbicara tentang beasiswa yang saya ikuti pada saat itu. Beasiswa tersebut merupakan beasiswa Unggulan Desa yang dimana hanya 1 orang yang dipilih dari satu desa yang pada saat itu dari desa saya terdapat 3 orang pendaftar. Hal inilah juga yang membuat saya semakin giat dan tekun belajar dalam mempersiapkan diri saya dalam SBMPTN karena jika saya lolos melalui jalur ini saya akan mendapatkan poin plus dan akan mempermudah saya untuk dapat menerima beasiswa ini.

Singkatnya, hari pengumuman SBMPTN pun tiba. Pengumumannya keluar pada jam 3 sore dan saya sudah memantau laptop saya sedari siang untuk melihat hasil dari apa yang saya telah usahakan. Alhamdulillah saya lolos SBMPTN di pilihan kedua yaitu PGSD, dengan cepat saya memberitahukan kepada orang tua saya, mereka pun turut senang dengan informasi yang saya berikan.

Namun, tak lama kemudian ibu saya bertanya kepada saya mengenai jurusan pilihan pertama saya yaitu farmasi, dari pertanyaan tersebut saya sadar bahwa keluarga saya masih





menginginkan saya untuk masuk ke jurusan pertama saya karena sedari SMA saya menginginkan jurusan tersebut.

Namun, saya memutuskan untuk mengambil jurusan pada pilihan kedua saya karena saya sudah diterima dan dengan itu saya juga mendapat poin lebih karena lolos dengan jalur SBMPTN sehingga mempermudah saya untuk mendapatkan beasiswa yang saya inginkan.

Pengumuman beasiswa ini akan diumumkan setelah pengumuman seleksi SMMPTN dilaksanakan, selama itu pula saya menunggu sambil mengurus pemberkasan yang akan dikumpulkan pada saat pendaftaran perkuliahan. Tak lama kemudian Pengumuman

Beasiswa pun dilaksanakan, dan untuk kedua kalinya saya sangat-sangat bersyukur karena saya diberi kesempatan untuk menjadi salah satu penerima beasiswa ini. Setelah mengurus pemberkasan perkuliahan, saya pun mengurus dan memenuhi syarat dan ketentuan dari beasiswa yang saya dapatkan.

Alhamdulillah, hingga saat ini, setidaknya saya dapat mengurangi tanggungan biaya orang tua saya dalam memenuhi kebutuhan perkuliahan, saya dapat membayar UKT per semester dan dapat membayar biaya kost perbulan dengan beasiswa ini. Tidak bisa dipungkiri bahwa masa-masa setelah lulus dari sekolah menengah atas menjadi masa di mana remaja seumuran saya pada saat itu dilema antara melanjutkan Pendidikan atau bekerja untuk membantu perekonomian keluarga.

Pada saat ini akan muncul beberapa masalah yang membuat kita bingung dalam mengambil keputusan. Dari sedikit cerita saya, saya harap teman-teman semua dapat mengambil Pelajaran didalamnya yang secara tidak langsung bahwa kita sebagai manusia diajarkan harus berani, tekun dan yakin.





Jika kita menginginkan sesuatu maka kita harus yakin dan harus percaya bahwa alam akan mendukung keinginan kita selama kita berusaha. Selain keinginan dan tekad yang kuat, tentunya keluarga merupakan salah satu hal yang sangat berpengaruh. Support, saran dan masukan dari keluarga dan orang terdekat menjadi pendukung untuk menggapai kesuksesan.

Dalam kisah saya kali ini saya sangat bersyukur memiliki orang tua yang selalu mendukung saya yang selalu menghargai Keputusan yang saya ambil. Saya Pun sangat bersyukur dengan adanya kedua saudari saya yang selalu merangkul saya dan siap membantu saya kesulitan. Serta teman-teman saya yang selalu memberikan hal-hal positif dan motivasi.

Ayah saya pernah berkata bahwa “Perkuliahan bukan suatu hal yang bisa dipertanyakan”, dan ibu saya berkata “Kalau mau main-main bilang dari sekarang, dinikahkan saja”. Status Pendidikan Ayah dan Ibu saya juga menjadi motivasi saya dalam melanjutkan Pendidikan saya.

Dengan Status Pendidikan mereka yang kurang, mereka harus mempunyai keturunan yang berpendidikan tinggi begitupun seterusnya. Afirmasi-afirmasi positif dari kedua orang tua saya membuat saya yakin dan tidak terlalu terbebani dengan tugas-tugas perkuliahan. Satu hal yang selalu ayah saya ucapkan Ketika saya akan kembali ke Samarinda untuk berkuliah.

Beliau selalu bilang “Semangat, belajar, berjuang terus sebentar lagi” Itu merupakan kata yang beliau selalu ucapkan yang membuat saya benar-benar harus berjuang untuk mereka yang menunggu saya di rumah. Selain kedua orang tua saya, orang yang memotivasi saya yaitu kedua kakak saya, mereka bukanlah tipe orang yang menyemangati atau memotivasi lewat perkataan, melainkan dengan perbuatan.





Mereka selalu ada dan selalu membantu saya jika saya mengalami kesulitan walaupun saya berada pada tempat yang berbeda mereka selalu mengusahakan jika saya membutuhkan mereka. Salah satu yang menjadi motivasi saya pada saat saya merasa penat dan mengeluh dengan semua tugas perkuliahan yaitu orang-orang terdekat saya yang memotivasi saya dengan memacu semangat saya, mereka seringkali berkata bahwa sepenat-penatnya saya, lebih penat lagi ayah saya yang banting tulang untuk memenuhi kebutuhan saya.

Semenjak saya bersekolah saya memiliki tekad dan keinginan yang besar untuk berkuliah. Hal ini, juga karena kedua kakak saya semuanya berkuliah dan lingkungan saya mendukung saya. Tujuan saya untuk berkuliah tak lain dan tak bukan untuk menjadi orang yang sukses dan dapat menaikkan derajat kedua orang tua saya, selain itu juga demi anak-anak saya kelak, agar mereka mempunyai ibu yang berwawasan luas dan supaya saya dapat menjawab semua pertanyaan mereka pada saat mereka tumbuh dan berkembang.

Walaupun saya lolos dan masuk ke jurusan yang awalnya bukan keinginan saya, itu tidak menghambat semangat saya untuk belajar pada jurusan saya yang sekarang. Seiring berjalannya waktu saya suka dengan jurusan ini dan karena jurusan ini juga saya menemukan cita-cita saya yang sebenarnya yaitu menjadi guru. Anggapan guru dimata orang-orang bahwa merupakan hal yang basic dan biasa saja itu tidak menyurutkan keinginan saya untuk menjadi guru bahkan menjadi semangat saya bahwa saya akan buktikan jika guru berperan begitu penting dalam membangun pondasi negara yaitu anak-anak bangsa.

Adanya saya di posisi sekarang ini tak lain dan tak bukan karena saya memiliki Impian dan Harapan dan ini merupakan bagian dari proses yang harus saya lalui untuk mencapai Impian





dan Harapan saya. Seperti yang sudah saya paparkan sebelumnya bahwa saya bercita-cita sebagai Guru, dengan cita-cita ini, saya mempunyai Impian bahwa saya akan dikenal sebagai sosok yang berjasa yang penuh dengan kasih sayang yang membimbing murid-muridnya kelak dengan baik.

Sering terlintas di pikiran saya bagaimana nanti Bahagiannya saya jika melihat murid yang pernah saya ajar kelak menjadi orang sukses dan bermanfaat bagi orang di sekitarnya, saya rasa itu merupakan Impian dan harapan dari semua Guru. Dengan asal saya yang dari Desa ini, Ada beberapa pengalaman yang saya lihat bahwa banyaknya anak-anak yang masih putus sekolah, kemampuan mereka masih jauh dibawah umur mereka, yang tanpa orang tua mereka sadari hal tersebut menjadi suatu masalah untuk anak tersebut.

Hal ini juga menjadi alasan mengapa saya semakin yakin dengan jurusan yang saya ambil sekarang. Ini merupakan makna tersirat dari lolosnya saya di jurusan pada pilihan kedua ini, bahwa saya memang harus memperbaiki Pendidikan yang ada di Desa saya. Pendidikan disini tentunya sudah sangat baik.

Namun, semakin berkembangnya zaman tentunya semakin berbeda pula cara mengajar dan cara mendidik anak-anak sekarang. Itulah yang perlu dibenahi, kita perlu memilih model pembelajaran yang cocok sehingga anak-anak dapat menerima pembelajaran dengan baik dan nantinya akan tumbuh menjadi sumber daya manusia yang kokoh dan baik, seperti yang saya tuturkan diatas bahwa guru merupakan pencetak pondasi, jika pondasi nya dibangun tidak kokoh maka akan cepat bangunan tersebut runtuh.

Dengan SDM yang baik nantinya akan berpengaruh pada kemajuan Desa, hingga kemajuan suatu Negara karena dihuni oleh SDM yang kreatif sehingga selalu melakukan trobosan-trobosan





baru untuk Desa atau Negara. Kesuksesan, Impian dan harapan tidak dapat diperoleh secara gratis, dibutuhkan pengorbanan dan biaya yang tinggi untuk mendapatkannya.

Saya Penulis dan sebagai salah satu penerima Beasiswa Unggulan Desa ini mengaku sangat terbantu dan berterimakasih. Harapan saya untuk Ikatan Mahasiswa Indominco Mandiri (IMIM) ini yaitu agar kita terus melanjutkan perjuangan di kampus masing-masing dan dengan jurusan masing-masing. Yang nantinya, ilmu yang telah didapat dapat disalurkan, direalisasikan dan dapat dikolaborasikan untuk membentuk suatu Desa yang Maju dan dapat memotivasi Masyarakat sekitar.

Kita perlu sadar bahwa percuma jika kuantitas banyak jika Kualitas sedikit. Maka dari itu, kita dipertemukan dalam IMIM ini adalah untuk melaraskan kuantitas dengan kualitas Sumber Daya Manusia.





Meraih Mimpi

Penulis: Rosita Dewi

"Percayalah, sepanjang kita punya mimpi, punya rencana, walaupun kecil tapi masuk akal, tidak boleh sekalipun rasa sedih, rasa tak berguna itu datang mengganggu pikiran".

Tere Liye



Namaku Rosita Dewi dengan nama panggilan Rosita, Sita, ataupun Ocii. Aku lahir di Lampung Tengah, 14 Januari 2005. Namun saat ini aku tinggal di sebuah Desa yang ada di Kalimantan Timur yaitu Desa Santan Ulu dan sekarang berkuliah Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Samarinda, dan mengambil jurusan Akuntansi, Prodi D-3 Akuntansi dan masih di Semester 1.

Hobi yang sangat aku sukai adalah dance, meskipun terkadang gerak tubuhku terasa kaku seperti robot. Namun, kecintaanku pada tarian ini begitu besar, walaupun aku hanya menjadikannya sebagai hobi semata. Aku cenderung ceria dan mudah berbaur dengan banyak teman karena sifatku yang terbuka.

Namun, ada saat-saat tertentu di mana aku bisa menjadi introvert, dengan suasana hati yang bisa berubah-ubah, namun aku selalu berusaha untuk mengendalikan perubahan suasana hatiku. Waktu masih balita, aku dan kakakku tinggal bersama nenekku yang berada di Lampung.

Aku dua bersaudara, Umur kami memiliki selisih 5 tahun. Di waktu usia ku beranjak 5 tahun aku dan kakakku di jemput dan ikut tinggal bersama orang tuaku yang berada di Kalimantan sampai saat ini dengan usia ku yang berjalan 19 tahun. Bersekolah di SDN 020 Marang Kayu adalah awal dari perjalanan pendidikanku.

Aku selalu diantar jemput oleh ibuku dengan motor kesayangannya selama disana. Namun, terkadang ibuku sibuk bekerja dikebun dan lupa untuk menjemput aku jadi biasanya aku jalan dengan temanku dengan jarak yang tidak dekat ataupun ‘nebeng’ dengan temanku yang sudah dijemput orangtuanya. Setelah menyelesaikan pendidikan di SD, langkahku berlanjut ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Marang Kayu. Disinilah aku bertemu dengan sahabat karibku yang selalu





membuatku semangat, meskipun di saat lulus kami sudah berpisah-pisah sekolah kami tapi hubungan kami tetap sangat baik.

Setiap satu tahun sekali kami menyempatkan waktu untuk berkumpul bersama. Perjalanan pendidikanku terus berlanjut ke Sekolah Menengah Atas, yakni di SMA Negeri 2 Marang Kayu. Meskipun banyak orang meragukan sekolahku karena lokasinya yang terpencil dan fasilitas yang terbatas, bagiku itu tak mengurangi kebanggaanku terhadap sekolah ini.

Di balik anggapan negatif dari luar, aku merasa bangga akan sekolahku ini. Guru-guru yang luar biasa dan teman-teman yang selalu saling mendukung menjadi faktor utama dalam perjalanan pendidikanku. Mereka telah membantu dan mendorongku untuk terus maju. Meski tantangan dan pandangan negatif terus menghampiri, aku bangga bisa melanjutkan pendidikanku SMA ku di tempat ini.

Saat ini, selama menjalani perkuliahan di semester satu pastinya ada sedikit masalah mungkin pada saat pembelajaran, pembayaran UKT, atau bermasalah dengan dosen, dan lain sebagainya. Di semester ini mungkin masih aman, tetapi jujur aku masih sedikit sulit beradaptasi di kampus, dan juga masih belum bisa menerima semua mata kuliah dalam jurusan Akuntansi ini.

Karena kelemahanku dalam berkonsentrasi itu kurang yang membuatku menjadi sulit untuk menerima pelajaran. Nama ibuku adalah Ratna Wati, yang bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sekaligus membantu bapak kerja dikebun.

Ibuku berpendidikan hanya sampai SMP itupun tidak sampai lulus karena kendala ekonomi ibuku saat itu. Aku sangat bangga mempunyai ibu seperti ibuku karena tanpa beliau aku tidak mungkin bisa ada di dunia Bapak bernama Purwanto, yang bekerja sebagai seorang petani yang menanam sayur mayur. Pendidikan bapak hanya lulusan SD/Sederajat, dan juga tidak melanjutkan





pendidikannya. Tetapi walaupun hanya sebagai lulusan SD dan menjadi seorang petani, bapak seorang yang pekerja keras rela sakit-sakit untuk bisa menafkahi kebutuhan keluarga, dan membiayai sekolahku maupun kakakku. Kakak perempuanku bernama Dewi Tarina, bersyukur karena sekarang kakak telah lulus Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Putra Bangsa dengan jurusan Akuntansi, dan bekerja menjadi kasir di Mall Matahari yang berada di sangatta.

Ekonomi keluarga kami tergolong menengah kebawah, tapi rasa syukur keluarga kami selalu kami tanamkan dalam keluarga. Dengan pekerjaan orang tua sebagai seorang petani maka penghasilannya pun tidak menentu, terkadang gagal panen dengan segala cuaca dan dan terhambatnya modal.

Akan tetapi, kerja keras orang tua demi menghidupi keluarga tidak pernah lelah. Karena masalah perekonomian keluarga, aku ragu – ragu untuk melanjutkan pendidikan. Tetapi Karena keinginanku yang besar demi terwujudnya mimpi dan cita – cita, karena hal itu aku berusaha mendaftarkan diri untuk mengikuti Program Unggulan Beasiswa IMM yang diselenggarakan oleh PT Indominco Mandiri yang mewakili dari Desa Santan Ulu dari 11 desa binaan PT Indominco Mandiri.

Alhamdulillah aku bisa diterima sebagai penerima beasiswa unggulan desa ini, maka beasiswa ini akan aku manfaatkan sebaik mungkin. Yang mendukungku untuk melanjutkan pendidikan sudah pasti dari keluarga terutama ibuku yang selalu mendoakan dan menemani di saat aku dalam kesulitan. Dan dukungan dari teman-temanku juga yang selalu memberi semangat.

Kita tentunya memiliki harapan besar untuk membahagiakan orang tua, dan untukku, berkuliah dengan jurusan Akuntansi adalah pintu gerbang menuju keinginan yang selama ini aku impikan. Aku ingin membalas jasa dari kedua orang tuaku.





Aku sadar semua yang mereka lalui selama ini sangat berat untuk menghidupi kedua anaknya.

Aku bersyukur sudah berkesempatan mendapatkan beasiswa ini karena orang tuaku merasa terbantu dengan adanya beasiswa yang aku dapatkan. Lalu, alasan lainku untuk berkuliah yaitu ada keinginan mendalam untuk menambah wawasan. Kuliah di jurusan Akuntansi bukan hanya tentang angka dan neraca keuangan.

Ini adalah perjalanan mendalam ke dunia bisnis, di mana kita dapat menggali pengetahuan tentang bagaimana perusahaan tumbuh, bagaimana keputusan keuangan dapat memengaruhi arah strategis, dan bagaimana kita dapat menjadi pemain utama dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Tentu saja, aku memilih jurusan ini karena sesuai dengan minat dan visi masa depanku yang kuat.

Keinginanku untuk menjadi seorang profesional di industri keuangan mendorongku untuk memilih jalur pendidikan ini. Aku percaya bahwa kuliah di jurusan ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang aspek-aspek penting dalam bidang keuangan, mempersiapkanku dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berhasil di dunia kerja.

Aku yakin bahwa melalui perjalanan akademis ini, aku akan dapat mengasah pemahamanku dalam bidang keuangan. Pendidikan ini akan menjadi pondasi kokoh bagi perjalanan karierku menuju pencapaian tujuanku. Setelah lulus nanti aku mempunyai rencana untuk membantu membangun desaku supaya menjadi desa yang berkembang dan menjadi desa yang lebih baik dari sebelumnya. Karena dari yang aku lihat sampai saat ini, masih banyak perbaikan yang perlu dilakukan untuk desaku ini.

Aku pikir aku bisa membangun desaku dengan memulai proyek-proyek pembangunan, meningkatkan kualitas sekolah, mengembangkan infrastruktur, dan menciptakan program





pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat. Tentunya hal ini tidak dapat aku lakukan tanpa dukungan masyarakat di desaku jadi aku harap semoga apa yang aku impikan untuk desaku ini tercapai di masa depan kelak.

Aku memilih jurusan ini dengan keyakinan yang kuat karena aku percaya bahwa sesuai dengan visi dan impian masa depanku. Aku yakin bahwa pengetahuan dan keterampilan yang aku peroleh dari pendidikan ini akan memberi aku keunggulan kompetitif di pasar kerja. Keputusanku ini juga didasarkan pada peluang yang aku lihat di masa depan dan tantangan sebagai kesempatan untuk terus tumbuh dan berkontribusi secara positif dalam bidangu. Aku percaya bahwa memilih jurusan ini adalah Langkah pertama yang tepat menuju perjalanan karier yang sukses dan memuaskan.

Mewujudkan keinginanku untuk menjadi seorang akuntan dan itu tidak mudah, tetapi dengan adanya usaha dan kerja keras dan tidak pernah putus asa akan ada peluang besar untuk bisa diwujudkan. Membutuhkan proses yang panjang, untuk bisa mewujudkannya dan dalam proses itu aku pun pasti bakal mengalami yang namanya kegagalan.

Untuk harapan kedepannya semoga bisa menjalani perkuliahan dengan baik dan dapat mencapai target, dan juga keinginanku untuk membangun dan mengembangkan desa bisa terealisasi dengan baik. Supaya desa bisa lebih maju seperti desa-desa lainnya yang sudah maju.





Achieve My Dream

Penulis: Nur Azhlira

"Harapan adalah mimpi yang nyata".

Aristoteles



Hallo ... perkenalkan saya Nur Azhlira, saya lahir di Sangatta 09 juli 2005. Hobi saya berenang dan cita-cita saya adalah menjadi perawat lebih tepatnya menjadi nakes yang dapat membantu sesama.

Saya anak pertama dari 3 bersaudara .saya bersekolah di SD Negeri 001 Teluk Pandan dan melanjutkan sekolah menengah pertama saya di Ponpes Hidayatullah Bontang dan setelah itu saya melanjutkan sekolah menengah atas saya di MAN Bontang.

Sekarang saya melanjutkan pendidikan saya ke tingkat yang lebih tinggi lagi tepatnya di Poltekkes Kemenkes Kaltim dengan program studi yang sangat saya impikan yaitu keperawatan.

Saya memiliki 2 orang yang sangat saya cintai dan banggakan yaitu kedua orang tua Saya .Ibu saya bernama Jumalia ia lahir di Terusan pada tanggal 19 09 1986, beliau sosok yang sangat kuat, sayang pada ketiga anaknya dan beliau bisa menjadi ibu sekaligus sahabat untuk anaknya. Ayah saya bernama Alm.Nasrul beliau lahir di Teluk Pandan pada tanggal 05 05 1980 beliau adalah ayah yang sangat hebat untuk anak-anaknya beliau adalah sosok yang sangat tangguh, kuat, dan sangat mengasahi anaknya ,saya sebagai anak pertama sangat sangat merasakan betapa sayang nya seorang ayah kepada anak perempuannya .

Kedua orang tua saya selalu mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Adik pertama saya bernama Nur Kayla Aprilia ia lahir di Teluk Pandan 15 April 2010 dan adik kedua saya bernama Athar Rafif An-nas ia lahir di Bontang 19 Mei 2021, mereka semua adalah penyemangat bagi saya .

Ayah dan ibu saya memang hanya menempuh pendidikan sampai SMA saja tetapi cara mereka mendidik saya dan adik-adik saya sangat baik. Pekerjaan ayah saya yaitu wiraswasta dan ibu saya adalah ibu rumah tangga walaupun begitu kami selalu bersyukur atas apa yang telah Allah Swt berikan kepada kami.





Ekonomi keluarga saya jauh dari kata mewah tetapi saya sangat bersyukur berada di tengah keluarga kecil ini semua yang ada dapat kita nikmati bersama sama prinsip kami adalah “Bersyukurlah maka kamu tidak akan merasa kekurangan”.

Kami selalu melewati hari hari kami dengan bahagia dan ada beberapa momen yang menurut saya spesial dan sangat ingin saya ulang kembali salah satunya adalah berboncengan 4 orang dalam satu motor. Ya pada saat itu keluarga saya belum memiliki kendaraan roda 4 jadi mau tidak mau kami jalan jalan dengan 1 motor, sempit-sempitan itu tidak masalah bagi saya hujan panas kita lewati sama sama karena momen momen itulah yang tidak dapat saya ulang kembali dan sekarang saya sangat merindukan momen itu. di tahun 2021 kebahagiaan kami bertambah dengan lahirnya adik kedua saya yang menjadikan keluarga saya menjadi lebih utuh lagi.

Akan tetapi, setelah itu ada musibah yang menimpa keluarga saya di saat saya di Penghujung kelas 3 SMA yang artinya saya akan memasuki gerbang kuliah ayah saya meninggal dunia. Ayah saya tidak memiliki penyakit bawaan tetapi diagnosa dari dokter ayah saya meninggal dunia karena jantung.

Kepergian ayah saya adalah peristiwa yang sangat buruk bagi saya dan saya tidak pernah terpikirkan akan peristiwa ini. Saya dan keluarga saya sangat sangat terpukul dengan kepergian ayah saya sosok ayah yang selalu menjadi garda terdepan untuk keluarga nya ternyata meninggalkan kami lebih dulu. Tanggal 15 Desember 2022 adalah tanggal ayah saya meninggalkan kami semua kami sayang pada nya tetapi Allah SWT lebih sayang pad nya. Saya, ibu saya, adik adik saya dan keluarga besar ayah dan ibu saya sangat sangat terpukul dengan kepergian ayah saya beliau adalah sosok penyayang dan tidak pernah pelit kepada siapa pun itu.





Saya sempat terpikir untuk tidak melanjutkan pendidikan dan ingin bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya. Kenapa saya terpikir untuk tidak melanjutkan pendidikan saya yang pertama karena ekonomi, kuliah pasti membutuhkan biaya yang sangat banyak sedangkan ayah saya telah tiada yang otomatis membuat ekonomi keluarga saya berkurang, yang kedua saya masih memiliki 2 adik yang masih harus melanjutkan sekolahnya dan alasan ketiga adalah penyemangat saya telah pergi ayah saya yang selalu memanjakan saya, ayah saya yang selalu memenuhi apa yang saya inginkan dan ayah saya yang selalu peduli atas masa depan saya. Namun, Allah swt berkata lain saya tetap melanjutkan pendidikan saya dan alhamdulillah saya bisa menjadi salah satu dari penerima beasiswa IMIM.

Dari cobaan yang saya alami ini saya belajar bahwa saya harus lebih kuat lagi karena masih ada ibu dan adik-adik saya yang ingin melihat saya bahagia. Di samping semua permasalahan yang ada, banyak orang yang selalu ada untuk saya yang pertama ada ibu dan adik-adik saya yang selalu menjadi penyemangat untuk saya, selalu ada di samping saya.

Selain itu, ada banyak keluarga besar saya yang selalu menjadi penyemangat dan selalu mengingat kan saya saat saya salah langkah, dan yang terakhir ada 2 sahabat saya yang selalu bisa membantu saya untuk melewati masa-masa sulit saya, selalu bisa menjadi tempat untuk saya bercerita dan berkeluh kesah mereka berdua benar-benar seperti keluarga baru yang saya dapatkan setelah saya dewasa.

Kami bertiga sebenarnya memiliki impian yang sama yaitu menyelesaikan gelar ns.s.kep. dan memiliki suami seorang dokter dan membangun rumah sakit selain untuk membantu orang-orang yang kesulitan juga dapat menjadi lapangan pekerjaan untuk nakes





nakes hebat lain nya. Keren ya impian kita doakan semoga kita bisa mewujudkan impian kita.

Berbicara soal motivasi setiap orang pasti memiliki tujuan dan motivasinya. Kalau saya tujuan pertama saya adalah untuk mengangkat derajat keluarga saya. Saya yakin saya akan sukses dan akan membahagiakan keluarga saya. Tujuan saya yang kedua karena memang ingin mewujudkan impian saya sedari kecil saya sangat ingin menjadi perawat dan alhamdulillahnya saya bisa diterima untuk melanjutkan pendidikan saya di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim.

Hal itu sangat sangat membantu saya untuk mencapai impian saya seperti yang di awal saya bilang bahwa saya sangat ingin menyelesaikan pendidikan sampai dengan ns.s.kep. dan setelah itu saya ingin membuka klinik praktek sendiri. Untuk jurusan yang saya ambil tentu sangat searah dengan impian saya. Saya mengambil program studi STr Keperawatan+prof ners dengan itu saya bisa mewujudkan impian saya dengan baik.

Jika orang orang bertanya tanya mengapa saya sangat ingin menjadi perawat jawabannya adalah karena itu adalah salah satu pekerjaan yang sangat mulia dan tidak ada putusnya selamanya dunia akan membutuhkan perawat dan selamanya perawat akan membantu semua orang di dunia.

Awalnya saya termotivasi dari tante saya yang kebetulan seorang perawat juga saya melihat beliau merawat alm bapak mertuanya di rumah dan saya termotivasi dengan itu. Setelah itu, saya sangat suka jika diajak ke rumah sakit karena di sana saya bisa belajar banyak hal ada waktu di mana ibu saya sedang masa pemulihan di RS dan saya yang menjaganya di situ.

Saya selalu bertanya tanya kepada perawat yang datang contohnya seperti ini “Sus, itu obat apa?” “sus kalau gini harus





bagaimana?” dan saya benar benar kagum dengan perawat perawat yang bisa melayani pasien dengan baik.

Setelah itu saya yakin bahwa suatu saat nanti saya yang akan menjadi perawat tersebut dan akan melayani pasien dengan baik. Saya yakin dengan program studi yang saya ambil saya bisa membuat perubahan untuk diri saya dan masyarakat yang ada di sekitar saya contohnya dengan saya membuka klinik terdekat di desa saya itu dapat membantu memudahkan masyarakat sekitar yang membutuhkan bantuan dan saya sangat yakin bahwa saya bisa mewujudkan semua impian saya.

Setiap orang pasti memiliki cita-cita dan impian nya masing masing begitupun Juga saya. Setiap orang pasti memiliki tips and trik bagaimana cara mereka untuk mencapai impian harapan dan cita cita tersebut.

Setiap orang pasti sangat ingin mewujudkan impian,cita-cita dan harapannya. Saya memiliki beberapa tips and trik untuk mewujudkan impian saya. 1.menentukan goals:dengan menentukan goals kita bisa tahu arah dan tujuan kita kemana. Contoh:saya ingin menjadi perawat dan memiliki klinik sendiri dengan itu pasti saya akan memilih program studi yang searah dengan tujuan saya tersebut. 2. belajar dengan sungguh sungguh 3.memberi motivasi pada diri sendiri bahwa saya harus bisa mewujudkan impian saya “menjadi perawat di usia muda dan membuka klinik praktek sendiri” 4.membuat rencana untuk kedepan nya karena kunci kesuksesan itu ada pada diri kita sendiri. 5.membangun kebiasaan sederhana untuk mencapai tujuan 6.konsisten untuk mencapai tujuan 7.mencari sumber inspirasi (agar dapat menjadi motivasi untuk diri kita sendiri) 8.menghindari hal hal yang dapat menunda impian 9.berusaha dan dekatkan diri pada allah (poin yang paling penting dari semua nya) Saya rasa impian ini harus saya wujudkan karena selain memberi





dampak positif pada saya dan keluarga juga memberi dampak positif bagi masyarakat di sekitar saya khususnya di desa saya dengan membangun klinik dapat memudahkan masyarakat sekitar untuk melakukan cek kesehatan ataupun berobat pada saat sakit karena tidak perlu jauh jauh lagi untuk ke kota. Terakhir saya NUR AZHLIRA ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada PT INDOMINCO MANDIRI karena telah mengadakan program beasiswa ini yang benar benar membantu banyak orang yang ingin melanjutkan pendidikan nya ke tingkat yang lebih tinggi.

Harapan saya semoga program beasiswa ini tetap berjalan baik ke depannya dan bisa membantu lebih banyak orang lagi. Program beasiswa ini adalah program yang sangat kami butuhkan dan kami berharap bahwa PT Indominco Mandiri akan lebih sukses dan lebih baik lagi ke depannya.

Saya percaya dan saya yakin banyak sekali orang yang telah terbantu dengan semua program program yang diadakan oleh PT Indominco Mandiri. Sekali lagi saya ucapkan terimakasih karena telah memberikan saya kesempatan untuk menjadi bagian dari banyaknya mahasiswa yang menerima beasiswa ini, saya berjanji akan belajar dengan baik dan sungguh-sungguh dan saya tidak akan mengecewakan perusahaan yang telah membantu saya.





Proses Seleksi dan Penerimaan Beasiswa

Penulis: Novita

"Sebuah tujuan adalah sebuah mimpi dengan batas waktu".

Napoleon Hill



Dengan memberikan batas waktu, kita mengubah mimpi yang tak terbatas menjadi sesuatu yang terukur dan lebih nyata. Batas waktu ini menciptakan rasa urgensi dan memaksa kita untuk mengambil tindakan.

Dengan adanya batas waktu, kita memiliki arah yang jelas. Kita tahu apa yang ingin kita capai dan kapan kita ingin mencapainya. Batas waktu menciptakan rasa urgensi. Kita tidak bisa terus-menerus menunda-nunda. Kita harus mulai bertindak sekarang

Dengan adanya batas waktu, kita dapat mengukur seberapa jauh kita telah maju. Kita bisa melihat apakah kita sudah berada di jalur yang benar atau perlu melakukan penyesuaian.

Mimpi itu penting, tetapi tanpa tindakan, mimpi hanya akan tetap menjadi mimpi. Dengan memberikan batas waktu pada mimpi kita, kita mengubahnya menjadi tujuan yang konkret dan dapat dicapai.

Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Perseroan merupakan usaha untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, baik secara individual maupun kolektif, agar menjadi lebih baik tingkat kehidupannya. Pada dasarnya Program PPM lebih berfokus pada 8 (delapan) aspek yang dirumuskan dalam dokumen Rencana Induk PPM yakni: pendidikan, kesehatan, tingkat pendapatan riil atau pekerjaan, kemandirian ekonomi, sosial budaya, lingkungan, pembentukan lembaga komunitas dan infrastruktur yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

Program PPM lebih menitikberatkan pemberian bantuan dan penyaluran dana untuk kegiatan pendidikan. Untuk bantuan dalam bidang pendidikan, program yang diberikan berupa pemberian beasiswa dari jenjang pendidikan SD hingga SMA, bahkan perguruan tinggi, serta penyelenggaraan beberapa program khusus





didibidang pendidikan. Tujuan dari PPM sendiri adalah untuk menghasilkan mahasiswa yang mempunyai kemampuan menganalisis permasalahan dan potensi dalam masyarakat, mempunyai empati dan kepedulian terhadap segala bentuk permasalahan dalam masyarakat, berkemampuan menerapkan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS), serta menanamkan nilai-nilai kepribadian (nasionalisme dan jiwa pancasila, etos kerja yang ulet, tanggung jawab, mandiri, jiwa kepemimpinan, jiwa kewirausahaan dan jiwa peneliti).

PT Indominco Mandiri (IMM) adalah perusahaan pertambangan batu bara yang berlokasi di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Dimana IMM merupakan anak perusahaan dari PT Indo Tambangraya Megah Tbk, yang menerapkan program PPM, khususnya di bidang pendidikan dengan tujuan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat melalui program Beasiswa Unggulan Desa bagi mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari desa binaan di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Beasiswa Unggulan memiliki beberapa tahap seleksi, yaitu:

- Sasaran Program: mempunyai kemauan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dan keterbatasan ekonomi.
- Wilayah Desa Binaan : Kelurahan bontang lestari, Wilayah kutai kartanegara (desa santan ilir, santan tengah dan santan ulu). Wilayah kutim (danau redan, suka damai, suka rahmat, martadinata, pandan jaya, teluk pandan, dan desa kandolo).
- Perguruan Tinggi : Universitas dalam dan luar negeri dan S1.

Kriteria Calon Kandidat : berdomisili di desa binaan dan lulusan sma/smk.

C. Teks Tertulis, Wawancara, dan Penilaian Lain.





- Teks Tertulis : Salah satu tes yang harus diikuti untuk mendaftar beasiswa adalah tes tertulis berupa utbk-snbt yang digunakan pada saat masuk kuliah yang bertujuan untuk menentukan kelayakan calon berdasarkan kompetensi akademik dan intelektual mereka, sehingga berpotensi untuk sukses di jenjang pendidikan yang lebih tinggi nantinya.

Wawancara ini dilakukan untuk mengevaluasi pemahaman dan pertimbangan pribadi kandidat.

- Penilaian lainnya: yaitu berupa kelengkapan berkas-berkas dari calon penerima beasiswa dan berdomisili di wilayah desa binaan PT. Indominco Mandiri.

D. Dokumen yang Dibutuhkan :

- Fotocopy KK dan KTP • Foto 2x3 latar merah.
- Fotocopy transkrip nilai, surat keterangan lulus, dan ijazah.
- Surat pernyataan tidak menerima beasiswa lain.
- Surat pernyataan tidak mampu • Surat rekomendasi dari sekolah.
- Surat keterangan slip gaji orang tua.
- Fotocopy sertifikat prestasi

Cara Mempersiapkan Dokumen Dengan Baik Diantaranya Adalah:

- Membaca dan memahami syarat penerimaan beasiswa.
- Mengatur dan mengelompokkan dokumen berdasarkan jenisnya.
- Menyimpan dokumen dengan aman menggunakan map.
- Membuat cadangan dokumen untuk mengantisipasi kerusakan atau kehilangan yaitu bisa berupa digital.

Tips Lolos Seleksi Beasiswa IMM:

- update informasi beasiswa.
- lengkapi berkas dengan cermat.
- ikut latihan tertulis dan wawancara.





- mengumpulkan dokumen tepat pada waktunya.

G. Persiapan yang Matang:

• Mencari informasi sedetail mungkin terkait program beasiswa IMM.

- Menyiapkan seluruh berkas.
- Latihan soal dan latihan wawancara beasiswa.
- Kirim dokumen tepat waktu.
- Pastikan semua dokumen sudah lengkap.

H. Strategi Menghadapi Wawancara:

- Persiapkan diri dengan matang.
- Ketahui Program Beasiswa IMM.
- Jawab Pertanyaan dengan Terarah.
- Tenang dan Percaya Diri.
- Berlatih wawancara • Siapkan mental serta fisik dalam menghadapi berbagai pertanyaan I.

Setelah Dinyatakan Diterima PT Indominco Mandiri (IMM) akan menanggung biaya UKT setiap semester serta biaya hidup perbulan, dan juga mendapatkan laptop untuk menunjang penulis selama berkuliah. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan Setelah Mendapatkan Beasiswa:

- Menjaga nama baik perusahaan dan universitas.
- Menjaga sikap dan berperilaku yang baik.
- Menjaga tanggung jawab yang telah diberikan perusahaan yang memberi beasiswa.
- Menjaga komunikasi yang baik dengan perusahaan yang memberikan beasiswa dan sesama penerima beasiswa lain.
- Meningkatkan kepercayaan diri sendiri.





Harapan

Penulis: Nur Elisa Bahar



P epatah mengatakan “Tak kenal maka tak sayang”, maka dari itu izinkan saya untuk memperkenalkan diri saya terlebih dahulu sebelum mengenal kehidupan dan perjalanan saya lebih jauh dari cerita yang akan saya ceritakan. Selasa, 26 februari 2002 di Desa Teluk Pandan, lahir seorang anak perempuan yang diberi nama si cantik Nur Elisa Bahar, lahir dari Rahim perempuan hebat yang bernama Ibu Maryati dan dibesarkan dengan penuh cinta oleh Bapak Bahar.

Saya anak pertama dari tiga bersaudara, akan tetapi adik saya yang ketiga lebih dahulu dipanggil oleh Allah SWT pada Maret 2024 lalu, saat itu saya sangat terpukul karena sudah dari lama saya ingin memiliki adik lagi tapi takdir berkata lain dan saya beri nama dia Nur Elnaradya Bahar yang sekarang lagi di surganya Allah SWT dan siap untuk menyambut Mama Bapak di depan pintu surga kelak, saya memiliki seorang adik yang tampan bernama Nur Ferdian Bahar yang sekarang masih duduk di bangku sekolah negeri yang ada di desa Teluk Pandan.

Saya dan adik saya lahir di keluarga yang sangat berkecukupan, Bapak saya hanya bekerja sebagai buruh ternak yang diberi gaji per 3 bulan sekali dan mama saya seorang ibu rumah tangga yang begitu hebat dalam mengurus keluarga, Bapak saya hanya digaji kurang lebih Rp 3.000.000 per 3 bulan, mungkin bisa dibayangkan bagaimana cara mengelola uang yang tidak seberapa itu dan itu gaji bukan tiap bulan dan saya tinggal di sebuah pondok di kandang ayam potong tersebut.

Ceritanya kita mulai dari Elisa kecil yang waktu itu masih bersekolah di TK Tunas Pandan, saya setiap hari ke sekolah diantar oleh mama saya dan kami berjalan kaki sejauh 4 km, sering kali di tengah perjalanan saya mengeluh karena lelah dan tiap kali saya mengeluh setiap itu juga saya langsung digendong oleh mama saya, dan pada saat masih tinggal di rumah nenek, kami harus jalan





kaki untuk keluar ke jalan raya dengan melewati batu gunung yang tajam, kerap kali kaki kami luka karena terkena batu dan kadang juga banjir dan kami tetap melewati itu demi bersekolah.

Pada saat kelas 2 SD saya mengalami musibah, saya kecelakaan dan mengharuskan kaki saya di jahit dengan puluhan jahitan dan pada saat itu saya tidak bersekolah selama hampir satu bulan karena saya kesulitan untuk berjalan dan karena kejadian itu saya harus mengubur dalam-dalam cita-cita saya yang ingin menjadi polwan tapi semua itu pupus akibat saya memiliki cacat fisik bekas jahitan di kaki kanan saya.

Pada saat saya masih duduk di Sekolah dasar tepatnya di SDN 001 Teluk Pandan, saya selalu mendapatkan bantuan biaya prestasi dari PT. Indominco Mandiri karena alhamdulillahnya saya selalu peringkat 1 dari kelas 1 hingga kelas 6 SD dan mendapatkan hadiah sebesar Rp 200.000 pada masa itu dan itu saya dapatkan tiap semester selama 6 tahun saya sekolah. Setelah lulus SD, saya lanjut bersekolah di SMP N 1 Teluk Pandan, dan di saat inilah saya mulai jatuh cinta dengan dunia pertambangan khususnya PT Indominco Mandiri.

Setiap ada kegiatan di sekolah yang diadakan oleh pihak perusahaan PT Indominco Mandiri saya selalu excited untuk mengikuti kegiatan tersebut, salah satu hal yang membuat saya jatuh cinta dengan dunia tambang pada saat itu ialah saya suka melihat kakak-kakak yang wanita memakai APD tambang secara lengkap.

Saya bertekad untuk bisa kuliah di jurusan pertambangan, di SMP juga prestasi saya alhamdulillah baik prestasi akademik maupun non akademik dan sering mewakili sekolah untuk ikut lomba di tingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi.

Singkat cerita saya lulus dari SMP tersebut dan masuk di 10 besar nilai ujian terbaik tingkat seluruh SMP yang ada di





Kecamatan Teluk Pandan dan 40 besar nilai terbaik tingkat kabupaten Kutai Timur. SMA N 1 Teluk Pandan menjadi sekolah pilihan saya untuk melanjutkan Pendidikan, sebenarnya saya ingin melanjutkan sekolah di salah satu SMK terbaik yang ada di kota Bontang, akan tetapi saya tidak diberi izin oleh orang tua saya mengingat jarak dari rumah saya ke kota Bontang itu lumayan jauh dan beresiko bagi anak seumuran saya pada masa itu.

Saya kerap kali mengikuti lomba untuk mewakili sekolah saya dan prestasi akademik saya juga baik karena saya mendapatkan peringkat 1 dan beberapa kali peringkat 2 juga, semasa sekolah dari SD -SMA saya juga selalu mendapatkan dana bantuan KIP. Singkat cerita pada saat kelas 12 semester 1 terdengar kabar bahwa pendaftaran kuliah jalur nilai atau SNMPTN 2020 akan segera dibuka.

Saya menyampaikan kabar tersebut ke kedua orang tua saya dan saya mengutarakan niat untuk lanjut kuliah dan saya berusaha meyakinkan orang tua saya bahwa saya bisa lolos masuk perguruan tinggi jalur nilai karena alhamdulillah nilai saya lumayan bagus.

Awalnya bapak saya tidak setuju mengingat keuangan kami yang terbilang hanya bisa mencukupi kehidupan kami sehari-hari saja akan tetapi saya ngomong ke bapak saya kalau saya bisa untuk membiayai kuliah saya sendiri. Kabar bahwa saya ingin melanjutkan kuliah tersebar ke kerabat saya, saat itu mama saya lagi ada acara keluarga akan tetapi ada salah satu keluarga saya ngomong sesuatu yang membuat mama saya menangis, omongannya seperti ini ”katanya anakmu mau kuliah ya? dapat uang darimana? buat makan aja susah kamu sekeluarga mau sok sok an kuliahkan anakmu”

Setelah mendengar kata-kata itu mama saya langsung pulang dan mengadu ke bapak saya, saya melihat kedua orang tua





saya menangis karena pedihnya ucapan orang itu dan dari situlah niat saya untuk berkuliah makin menggebu-gebu dan sampai kapanpun kata-kata orang itu akan terus tertanam di dalam otak saya.

Saya tidak dendam tapi saya pastikan saya akan terus mengingat wajah orang itu beserta perkataan nya. Hari pendaftaran SNMPTN telah tiba, saya menyiapkan semua berkas yang diperlukan, akan tetapi saya bingung dalam mengambil jurusan, kemudian saya berkonsultasi dengan guru kimia saya.

Pada saat itu mengenai jurusan yang akan saya daftarkan di laman SNMPTN tersebut, dari SMP saya ingin kuliah di jurusan pertambangan akan tetapi saya diberi nasehat oleh guru saya dan akhirnya saya memutuskan dengan segala pertimbangan untuk mendaftarkan jurusan Teknik kimia di pilihan pertama dan Teknik pertambangan di pilihan kedua. Tibalah saat yang ditunggu-tunggu yaitu pengumuman SNMPTN 2020.

Awalnya saya optimis sekali akan tetapi setelah saya melihat banyak diantara teman-teman saya yang juga mendaftar tidak lolos dan mereka sedih sehingga saya tiba-tiba pesimis.

Akhirnya saya memberanikan diri untuk membuka akun SNMPTN saya dan saya terkejut bukan main Ketika melihat itu dimana saya dinyatakan lulus perguruan tinggi jalur SNMPTN atau biasa disebut dengan jalur undangan atau jalur nilai tanpa melewati tes.

Bangga bukan main dan kabar itu langsung saya beritahu ke kedua orang saya dan mereka nangis terharu mendengar kabar itu, mendengar anak pertamanya yang luar biasa manja ini bisa masuk kuliah jalur nilai dan diterima di universitas terbaik yang ada di Kalimantan Timur yaitu Universitas Mulawarman jurusan Teknik Kimia.





Pada saat itu, Indonesia diserang wabah penyakit covid 19 yang mengharuskan kami lulus tanpa adanya ujian nasional dan tanpa diadakannya perpisahan, saya sedih karena saya tidak punya dokumentasi perpisahan dengan Angkatan saya seperti yang dilakukan oleh Angkatan angkatan sebelumnya. Pada saat saya dinyatakan lolos SNMPTN masih ada satu lagi kendala saya yaitu kendala biaya untuk kuliah.

Saya sempat berpikir untuk membatalkan niat saya untuk kuliah karena saya tidak memiliki biaya, akan tetapi pada hari itu saya ditelpon oleh tante saya bahwa ada beasiswa bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan kuliah dari perusahaan PT Indominco Mandiri dan saya diberitahu saat H-3 pendaftaran beasiswa itu akan ditutup dan pada hari itu juga saya langsung menyiapkan berkas yang menjadi syarat dalam beasiswa unggulan desa ini dan saya mendaftar dengan penuh harap agar bisa lolos beasiswa ini.

Tibalah hari pengumuman dan ternyata bukan saya yang lolos beasiswa karena tiap desa itu hanya 1 orang yang diterima dan yang lolos beasiswa adalah tante saya yang umurnya tidak jauh beda dengan saya dan beliau juga memutuskan untuk berkuliah, saya sangat sedih mendengar kabar tersebut.

Beberapa hari kemudian saya dihubungi oleh pihak panitia penerimaan beasiswa PT. Indominco Mandiri bahwa yang dinyatakan lolos beasiswa perwakilan desa Teluk Pandan yaitu saya, awalnya memang tante saya yang diterima akan tetapi beliau di cabut berkasnya karena ternyata beliau melanjutkan kuliah di kampus swasta sedangkan salah satu syarat beasiswa ini yaitu calon penerima nya harus berkuliah di universitas negeri, dan hari itu saya dinyatakan sebagai penerima beasiswa unggulan desa PT. Indominco Mandiri tahun 2020, setelah dinyatakan lolos.

Saya diberitahu bahwa akan dilaksanakan beberapa kegiatan antara lain wawancara dan pembekalan oleh pihak panitia





beasiswa. Tiba saatnya kami sebagai perwakilan desa yang menerima bantuan beasiswa dari PT. Indominco Mandiri dikumpulkan di satu tempat untuk diberikan ilmu sebelum kami memasuki gerbang perkuliahan.

Saya berkenalan dengan 10 teman-teman yang berasal dari desa binaan yang berbeda-beda, kami melewati hari hari pembekalan dengan penuh suka cita selama kurang lebih hampir 1 bulan lamanya, tempat pembekalannya pun berbeda-beda, di HOP kota Bontang, di kantor PT. Indominco Mandiri yang berada di KM 10 dan di ILC yang berada di Desa Santan Tengah, kami dikenalkan oleh mentor-mentor yang hebat dan berpengalaman serta dikenalkan dengan pihak perusahaan yang menangani bidang beasiswa ini.

Singkat cerita, dunia perkuliahan dimulai akan tetapi masih menggunakan sistem online atau belajar dari rumah karena masih masa pandemi dan itu berlangsung kurang lebih 2 tahun.

Setelah huru-hara pendaftaran masuk kuliah dan kendala biaya Pendidikan, apakah cuma sampai disini masalah yang dihadapi oleh seorang Elisa? Jawabannya tidak sampai disitu saja, kendala selanjutnya yaitu saya tidak memiliki laptop untuk saya pakai kuliah dan saya menyampaikan itu ke orang tua saya dan bahkan mama saya berpikiran untuk meminjam uang ke saudaranya guna untuk membelikan saya laptop.

Puji syukur beberapa hari kemudian ada kabar bahwa pihak perusahaan PT. Indominco Mandiri akan memberikan bantuan laptop kepada semua mahasiswa yang masuk di beasiswa ini, syukur saya dan orang tua saya panjatkan karena kendala satu per satu bisa dilewati berkat bantuan dari perusahaan ini.

Apakah Cuma sampai disini saja bantuan yang diberikan oleh pihak perusahaan PT. Indominco Mandiri kepada kami semua? OH TENTU TIDAK. Selain kami diberikan bantuan





berupa biaya hidup sebesar Rp 1.000.000 tiap bulannya, biaya UKT juga ditanggung oleh pihak perusahaan dan bantuan laptop, kami juga mendapatkan banyak benefit yaitu kami mendapatkan relasi yang cukup luas karena kami selalu dilibatkan di semua kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak perusahaan di 10 desa binaannya sehingga kami mendapatkan banyak pengalaman, relasi dan tentunya kami memiliki tempat tersendiri di lingkungan masyarakat sebagai penerima beasiswa perusahaan besar yaitu PT. Indominco Mandiri.

Kami juga diberikan PDH dan beberapa pakaian yang menunjukkan kami sebagai penerima beasiswa, kami juga pernah diajak berkeliling di lingkungan tambang yang dimiliki oleh pihak perusahaan dan itu termasuk pengalaman yang tidak akan saya lupakan karena itu kali pertama saya memakai APD tambang yang saya idam-idamkan dari saya masih kecil.

Pihak perusahaan tidak hanya mewadahi kami di dunia perkuliahan akan tetapi juga menyiapkan kami untuk menjadi masyarakat yang hebat terbukti dengan beberapa kali kami diberikan ilmu dan pembekalan mengenai itu dan bahkan kami juga diterjunkan langsung ke masyarakat dan desa tempat kami tinggal agar suatu saat kami menjadi orang yang turut andil membangun desa ke arah yang lebih maju.

Mungkin kata terima kasih saja belum cukup untuk membalas semua apa yang sudah diberikan pihak perusahaan PT Indominco Mandiri kepada saya dan kepada teman-teman yang lain. Saya tidak membayangkan kalau saja pihak perusahaan tidak mengadakan program ini, mungkin saja banyak generasi yang tidak melanjutkan kuliah karena terkendala biaya padahal mereka semua memiliki potensi yang sangat baik dan berpeluang untuk melanjutkan Pendidikan dan saya harap kegiatan ini akan terus dilaksanakan karena mengingat ini adalah program yang sangat





membantu masyarakat kurang mampu seperti saya. Merupakan salah satu kebanggaan besar bagi saya karena sudah diterima dan dipercaya oleh pihak perusahaan PT. Indominco Mandiri menjadi salah satu penerima beasiswa unggulan desa ini dan ini adalah hal yang tidak akan saya lupakan sampai kapanpun.

Sekarang di tahun 2024 ini, seorang perempuan hebat nan kuat yang bernama Nur Elisa Bahar menginjak usia 22 tahun, dan sekarang baru merasakan ternyata menjadi anak pertama dalam keluarga sangat berat sekali, seandainya ada kata yang lebih pantas melebihi kata berat untuk mendeskripsikan sulitnya menjadi anak pertama apalagi seorang perempuan.

Dituntut untuk selalu menjadi kuat dengan beban dan harapan orang tua, saudara dan keluarga yang ada di pundaknya, on my silent day, i always want to say, "aku juga sebenarnya gak mau jadi anak pertama", akan tetapi saya yakin dibalik saya mampu menjawab 77 pertanyaan malaikat sebelum saya dilahirkan, dibalik saya yang ditakdirkan menjadi anak pertama dengan segala tanggung jawabnya, dibalik saya diberikan banyak cobaan, saya yakin di depan sana Allah SWT sudah menyiapkan hadiah terindah untuk perempuan hebat ini.

Terima kasih kepada Allah SWT. Terima kasih kepada diri saya sendiri Nur Elisa Bahar yang begitu hebat, mandiri dan kuat. Terima kasih kepada Bapak saya, Bapak Bahar yang memberikan semua cinta kepada anak-anaknya, terima kasih untuk Mama saya, Mama Maryati yang dari kecil siap siaga antar jemput anak-anaknya ke sekolah dan membesarkan kami dengan penuh kasih sayang, terima kasih buat adik saya Nur Ferdian Bahar yang menjadi alasan saya untuk sukses dan untuk adik kecil saya Nur Elnaradya Bahar yang sudah di surga semoga di kehidupan selanjutnya kita dipertemukan Kembali.





Tentunya Terima kasih yang sebesar-besarnya saya dan keluarga ucapkan kepada Manajemen PT Indominco Mandiri atas semua bantuan dan ilmu yang sudah diberikan.





Seleksi Beasiswa

Penulis: Selvi Sapitri



Namaku Selvi Sapitri, dan aku adalah anak perempuan pertama dari dua bersaudara. Aku tinggal di desa Santan Tengah. Kehidupanku terbilang sederhana. Sekarang bapak menetap kerja sebagai buruh di perusahaan yang tak jauh dari rumah, dulu bapak selalu merantau ke berbagai daerah untuk mencari pekerjaan dan pengalaman bersama mama. Aku sering ditinggal dan dititipkan ke keluarga hingga masuk kelas 1 SMA.

Meski hidup kami penuh tantangan, bapak dan mama selalu menekankan pentingnya pendidikan kepadaku. Sejak kecil, aku selalu bercita-cita untuk bisa menimba ilmu setinggi mungkin. Aku ingin membuktikan bahwa latar belakang ekonomi bukanlah penghalang untuk meraih mimpi.

Namun, biaya kuliah yang tinggi membuat aku ragu untuk lanjut karena orang tua kurang mampu untuk membiayai. Selama sekolah, aku sering mengikuti lomba akademik dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Prestasi ini ternyata menjadi pintu awal menuju mimpi besar. Ketika mendengar tentang program beasiswa yang ditawarkan oleh PT Indominco, aku begitu senang ternyata ada jalan untuk melanjutkan cita-cita ku.

Aku tahu, ini adalah kesempatan emas yang bisa mengubah hidupku dan keluargaku. Aku memberanikan diri untuk mendaftar dengan modal ilmu dan doa berkat bimbingan dari guru-guru di sekolah dan dorongan keluarga, aku mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya untuk mengikuti seleksi beasiswa.

Dalam hati, aku berjanji kepada diriku sendiri dan keluargaku bahwa aku akan melakukan yang terbaik. Hari pengumuman pun tiba. Ketika melihat namaku menjadi salah satu penerima beasiswa PT Indominco, aku merasa dunia berhenti sejenak. Rasa syukur dan haru bercampur aduk dalam hati. Aku langsung teringat bapak dan mama yang telah berjuang keras untuk mendukung pendidikanku. Mereka adalah pahlawan tanpa





tanda jasa dalam kehidupanku. Dengan beasiswa ini, aku melanjutkan studi ke perguruan tinggi di Samarinda. Tantangan tetap ada, tetapi dukungan dari keluarga dan semangat juang yang tinggi membuatku terus maju.

Di kampus, aku tidak hanya belajar akademik, tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan organisasi mahasiswa. Aku ingin memaksimalkan kesempatan ini untuk berkembang secara menyeluruh. Dulu aku sempat ragu untuk lanjut mengingat beasiswa ini hanya menerima satu dari setiap desa yang artinya sainganku pasti berat.

Tak hanya itu saat mendaftar di universitas impian pun aku sempat gagal. Namun, aku tak menyerah hasil dari usahaku membuahkan hasil aku diterima di universitas impian sekaligus beasiswa yang aku incar. Kehidupan adalah tentang perjuangan dan keyakinan. Dengan beasiswa ini, aku telah membuktikan bahwa setiap mimpi dapat diwujudkan dengan usaha dan doa.





Kreativitas

Penulis: Aleqra Sampoerna



Nama saya Aleqra Sampoerna putra,biasa dipanggil Aleqra atau putra,saya lahir pada tanggal 28 juni 2006 di desa Kandolo,kecamatan Teluk pandan,kabupaten Kutai timur.saya anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Agusman dan Nur Aisyah.

Saya lahir dan dibesarkan di desa Kandolo,desa yang penuh dengan keunikan,keindahan,dan sumber daya. Mulai dari sumber daya alam yang melimpah hingga produk olahan sumber daya itu sendiri yang sangat beragam. Untuk sumber daya manusia pun tak kalah bagus nya dengan sumber daya alamnya,orang orang yang kreatif dalam mengolah sumber daya yang tentunya didapatkan dengan pelatihan pelatihan yang diikuti kemudian diterapkan, walaupun dari latar belakang pendidikan yang kurang maksimal,tetapi hal itu tidak mengurangi semangat ataupun potensi nya dalam berkreatifitas.

Berbicara mengenai pendidikan,saya memulai pendidikan saya dari Taman kanak-kanak insan cita yang berlokasi di desa Kandolo,di sana saya memulai pendidikan saya selama satu tahun,pada saat itu saya berusia 5 tahun. seperti anak pada umumnya

saya diajarkan mengenal huruf,membaca,dan menulis serta peduli terhadap sesama. Kemudian saya melanjutkan pendidikan saya ke jenjang Sekolah dasar di SDN 002 Teluk pandan,saya masuk SD pada usia 6 tahun. Di sana saya diajarkan tentang macam macam aspek pelajaran mulai dari pendidikan agama hingga pendidikan jasmani,tak lupa saya juga diajarkan berperilaku yang baik,sopan santun dan kejujuran.Saya termasuk siswa yang aktif mulai dari kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka,kegiatan lomba seperti O2SN sampai peringkat kelas,saya sering mendapatkan prestasi tersebut. Kemudian saya melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama pada tahun





2019 di SMP Negeri 3 Teluk Pandan, yang berlokasi di desa saya juga, sekolah yang terbilang baru “Merdeka” yang mana sebelumnya bernama SMP filial yang merupakan anak dari SMPN Negeri 1 Teluk Pandan.

Saya angkatan kedua dari sekolah tersebut. walaupun sekolah baru yang mana untuk fasilitas pada saat itu masih sangat kurang, hal itu tidak membuat semangat saya dalam belajar berkurang, hal itu bisa menjadi penyemangat agar memanfaatkan sesuatu semaksimal mungkin dan juga kita belajar memanfaatkan sesuatu di sekitar kita untuk digunakan atau diolah baik untuk keperluan sekolah maupun kerajinan yang bernilai jual.

Ketika selesai menamatkan sekolah menengah pertama, saya naik ke tingkat yang lebih tinggi, yaitu sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Teluk Pandan, saya mengambil jurusan IPA dan pada saat itu saya berpikir bahwa saya harus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena memang keinginan saya untuk belajar dan di masa SMA inilah saya merasa betapa beruntungnya. Pentingnya saya bisa sekolah guna membentuk karakter, membuka wawasan, mencari ilmu untuk digunakan di masyarakat.

Berbicara mengenai dunia perkuliahan, saya sempat enggan kuliah karena mengingat biaya yang dibutuhkan cukup besar, terlebih mimpi saya untuk melanjutkan pendidikan tinggi jaraknya jauh dari kampung halaman saya, berpisah dengan orang tua, teman terasa berat ditambah faktor biaya, itu semua sempat membuat saya merasa cukup dengan ijazah SMA dan menyusun perlengkapan guna untuk mencari kerja, mimpi saya untuk melanjutkan pendidikan tinggi sempat saya urungkan.

Namun, peluang demi peluang terbuka untuk mendorong saya menguatkan tekad saya lagi untuk kuliah, seperti adanya Seleksi nasional berbasis prestasi (SNBP), kemudian ada Seleksi





nasional berbasis tes(SNBT). Semua peluang itu telah saya ikuti dan belum membuahkan hasil yang saya inginkan dan dambakan,Saya ditolak. Untuk peluang sebenarnya masih ada opsi yaitu melalui jalur mandiri tetapi saya mengabaikan opsi tersebut mengingat biaya yang dikeluarkan sangat besar,belum lagi untuk biaya hidup selama perkuliahan, itu semua membuat saya putus asa dan keinginan untuk mencari pekerjaan semakin yakin. Bersyukur,saya memiliki orang tua saya selalu mendukung saya apapun pilihan saya,asalkan itu murni kemauan dan kebaikan saya sendiri.

Di tengah mengisi waktu kekosongan setelah kelulusan SMA, saya sering ikut membantu ayah berkebun,bekerja dengan teman untuk mendapatkan uang,tersirat pikiran jika saya kerja apakah pola nya akan seperti ini? Apakah cukup ijazah SMA saya untuk bersaing? Apakah bisa saya bertahan dengan standar pendidikan yang semakin tinggi?

Itu semua membuat saya mencari cara untuk melanjutkan ke pendidikan tinggi. Memang peluang selalu terbuka untuk mereka yang berusaha,saya mendapatkan kabar bahwa PT Indominco Mandiri memiliki program untuk mereka yang mau melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi melalui program beasiswa unggulan desa (BUDE) yang semakin membuat saya semangat untuk kembali melanjutkan pendidikan.

Kesedihan kembali saya rasakan saat saya mendaftar di universitas dan program studi yang sama, saya masih ditolak. Akhirnya Saya pun mencari perguruan yang masih terbuka,dan bersyukur masih ada,saya mendaftar di Politeknik Negeri Samarinda melalui jalur mandiri gelombang dua,saya memilih fakultas Teknik mesin dan program studi D3 Teknik alat berat.

Pada saat saya mendaftar kuota yang diberikan untuk prodi tersebut sebanyak 7 orang,saya sempat merasa pesi ebut mis





dengan itu,mengingat latar belakang saya bukan dari Sekolah kejuruan,tapi tetap saya berdoa dan meminta restu kepada kedua orang tua untuk memudahkan di segala urusan.berkat doa dan usaha, saya diterima di perguruan kemudian mengajukan beasiswa BUDE,mengikuti Test dan Alhamdulillah diterima ,masalah kuliah dan juga biaya akhirnya selesai.

Setiap orang mempunyai harapan dan impian yang menjadi pendorong utama dalam hidupnya untuk berkembang dan bergerak lebih maju.impian saya adalah mencapai mimpi saya untuk menjadi manusia yang senantiasa senang,impian sebagai anak membanggakan orang tua ,kemudian bermanfaat bagi orang lain serta impian saya setelah lulus dari perguruan tinggi adalah menjadi Teknisi yang handal.

Kemudian harapan saya adalah,saya berharap agar saya bisa melalui segala rintangan yang pasti akan datang dan saya berharap agar saya bisa mewujudkan cita cita dengan usaha dan juga dukungan dari orang tua,keluarga,teman saya serta untuk PT Indominco Mandiri semoga senantiasa mendukung anak anak yang ingin melanjutkan pendidikan agar bisa mencetak anak-anak muda yang berwawasan dan berkarakter yang baik.





*Meraih Mimpi Indah
Melalui Beasiswa*

Penulis: Laellatul Badriyah



Nama saya adalah Laellatul Badriyah biasa dipanggil Elak, saya lahir di Bontang 27 Juli 2004, saya adalah anak pertama dari dua bersaudara. Saya tinggal di Desa Suka Rahmat rt 02 kec. Teluk Pandan Kab. Kutai Timur. Saya berkuliah di Politeknik Negeri Samarinda dengan jurusan Akuntansi dengan program studi D3 Akuntansi.

Saya ngekos di Jalan Cipto Mangunkusumo bersama teman smk saya. Ketika saya berumur 7 tahun, saya memulai pendidikan di SDN 004 Bontang Barat, kemudian setelah lulus saya melanjutkan di SMPN 5 Bontang 2017. Saat kelas 2 SMP saya sempat mengikuti lomba paduan suara yang dilaksanakan di SMP vidatra menjadi pemenang ke-3 dalam lomba tersebut.

Selain itu juga saya suka berolahraga seperti jogging dan silat. Selepas lulus dari SMP pada 2020, saya melanjutkan sekolah di SMK Putra Bangsa Bontang. Pada masa SMK ini tepatnya di bulan Desember 2020 saya sempat ikut lomba pencak silat yang diadakan oleh Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate cup 1 yang bertempat di Ranting Sangatta Utara – Cabang Kutai Timur dengan menjadi pemenang ke-1 kelas C Remaja Putri.

Tentu saja ini membuat hati saya senang dan semakin semangat untuk berlatih lebih giat lagi. Ayahku bernama Sumarno, beliau lahir pada tanggal 5 Mei 1978. Beliau adalah ayah kandung saya, Ayahku sekarang berumur 45 tahun Tak heran jika kini uban ayahku mulai tumbuh di kepalanya.

Beliau menempuh Pendidikan hanya sampai bangku sekolah dasar saja, sekarang beliau Bekerja sebagai wiraswasta. Ibuku bernama Desi Astutik, beliau lahir di Kediri pada tanggal 16 Desember 1985. Beliau adalah ibu kandung saya yang sekarang berumur 39 tahun. Beliau hanya menempuh Pendidikan sampai bangku SMP saja. Sekarang beliau bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga. Adik saya Bernama Rahmat Darmawan usianya 12 tahun.





Ia bersekolah di SDN 003 Bontang Barat dan kemudian melanjutkan sekolahnya di SMP Bahrul Ulum Bontang dan sekarang masih kelas 7 SMP.

Dulu sebelum aku berkuliah aku sempat punya sekolah favorit yang dimana aku sangat ingin masuk di sekolah tersebut. Sekolah yang kuimpikan ialah SMA Negeri 2 Bontang, tapi Allah berkehendak lain aku tidak bisa masuk di sekolah tersebut karena suatu hal. Tetapi aku tetap bersyukur Allah masih kasih aku untuk bisa bersekolah.

Pada saat itu aku bersekolah di sekolah swasta dengan mengambil jurusan Akuntansi, alasan mengambil jurusan Akuntansi karena aku suka menghitung apa lagi hitung uang walaupun uang gaib hehehe. Setelah lulus dari SMK aku punya keinginan dan tekad untuk melanjutkan kuliah.

Aku punya universitas impianku yaitu Universitas Brawijaya aku ingin sekali masuk di universitas tersebut tapi Allah berkehendak lain juga. Impianku untuk berkuliah di luar pulau itu juga tidak direstui oleh ayahku, karena beliau khawatir kepadaku anak perempuan pertamanya harus berpisah dengan beliau jadi beliau tetapi tidak memperbolehkanku untuk berkuliah di luar pulau.

Kata ayah “gausah kuliah jauh-jauh di Samarinda aja kan sama aja kuliah juga biar bapak sama ibu bisa jengukin kamu sesekali jadi ga jauh-jauh kalau mau ketemu kamu” mungkin beliau ini sangat sayang padaku sampai tidak rela anaknya kuliah jauh dari beliau. Di sisi lain saya berpikir juga bagaimana saingan saya jika saya berkuliah di luar pulau pasti akan lebih ketat dan keras lagi.

Aku mengikuti saran ayahku untuk berkuliah di Samarinda. Mengapa aku mengikuti saran ayahku?, karena ada hadits yaitu “Ridhollahi fi Ridhol Walidaini yang artinya Ridho Allah yang





bergantung pada Ridho orang tua”. Jadi percuma saja kalau aku memaksakan untuk kuliah di luar pulau sedangkan ayah ibuku tidak merestuinnya.

Walaupun aku tidak jadi berkuliah di universitas impianku aku tetap belajar lebih giat lagi untuk masuk di kampus impianku yang ada di Samarinda. Aku belajar pagi sampai sore di sekolah kemudian malam sesekali juga belajar mengulang materi yang ada di sekolah. Aku mempunyai impian untuk masuk kuliah di kampus impianku yaitu Politeknik Negeri Samarinda atau biasa disebut dengan POLNES.

Aku beritahu ayah ibuku bahwa aku ingin masuk di salah satu kampus di Samarinda tersebut. Mereka pun setuju dan selalu menjadi support system pertama bagiku. Aku sangat senang ketika kedua panutanku ini mensupport diriku dengan penuh kasih sayang. Menurutku support system terbaik itu adalah orang tua karena support system orang tua dalam fase mendukung keberhasilan perkuliahan anak itu penting. Karena melihat orang tua yang selalu hadir untuk mendukung anaknya itu menjadi suatu hal yang istimewa bagiku karena itulah yang membuatku lebih semangat dan percaya diri untuk berkuliah.

Dalam pikiranku aku harus berhasil karena ada orang tua yang selalu kerja banting tulang untuk menyekolahkanku dan aku harus buat mereka bangga bahwa anaknya ini bisa sukses. Setiap diriku mulai malas dan capek berkuliah aku akan selalu ingat kedua orang tuaku di rumah dan itu yang membuatku jadi semangat lagi.

Tidak akan kata menyerah sebelum sukses. Kalau kata Najwa Shihab “ Jadi mahasiswa adalah sebuah privileges atau keistimewaan yang tidak semua pemuda diberi kesempatan. Kuliah adalah 35% anak muda yang bisa merasakan bangku kuliah, itu adalah peluang, kenikmatan sekaligus tanggung jawab.





Mahasiswa adalah maha dari siswa “ Jadi motivasi untuk saya berkuliah itu bukan hanya untuk mendapatkan gelar saja, tetapi untuk meningkatkan kualitas, kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Kemudian untuk mengasah soft skill, karena di dunia kerja soft skill itu penting apalagi di dunia industri.

Selain motivasi tersebut kuliah juga bisa membangun jaringan profesional menambah relasi juga contohnya dengan mengikuti organisasi karena jaringan ini penting untuk membantu peluang karir dan meningkatkan wawasan.

Motivasi kuliah itu juga muncul dari orang-orang terdekat kita juga karena ayahku pernah berkata “ kamu harus sekolah yang pintar, jangan kayak bapak SD aja nggak lulus jadi kamu sama adikmu harus sekolah yang tinggi “ Ibuku juga pernah bilang “ kuliah yang pintar, tunjukkan kalau kamu bisa jadi apa yang kamu mau jangan pernah putus asa kalau gagal coba lagi” Kata-kata itu yang buat aku selalu punya tekad untuk kuliah dan bersekolah setinggi-tingginya. Aku akan selalu berusaha untuk menjadi kebanggaan kedua orang tuaku.

Memang orang tuaku tidak pernah menuntutku harus menjadi apa yang mereka mau, tetapi dari kedua mata orang tuaku terlihat harapan yang sangat tinggi untukku. Aku akan berikan versi terbaikku, maka aku akan tunggu kesempatan itu datang. Selain mengangkat derajat orang tuaku aku juga ingin meringankan beban orang tuaku. Aku berusaha mencari beasiswa untuk aku berkuliah.

Cerita sedikit saat aku mendaftar beasiswa KIP. Sewaktu aku daftar kuliah jalur rapot atau yang sekarang disingkat dengan SNBP aku sempat daftar KIP hanya karena sudah kelewat tanggal untuk masa pengumpulan berkas secara onlinenya, jadi aku tidak sempat mengumpulkan berkas KIP tersebut.





Alhasil aku batal mendaftar kip tapi alhamdulillahnya aku diterima kuliah jalur rapot prestasi atau SNBP. Karena aku merasa gagal buat daftar beasiswa KIP tersebut aku bicara kepada ibuku “maaf bu, aku terlambat untuk pengumpulan berkasnya dikarenakan suatu kendala dan kemudian lewat sudah masa pengumpulan tersebut. Jadi maaf beasiswanya belum jadi rezekiku” kemudian ibuku berkata “iya gapapa memang belum rezeki aja, nanti cari yang lain aja” Kemudian ibuku menyarankanku untuk mendaftar beasiswa unggulan desa (BUDE). Yang direkomendasikan oleh ibu kepala desa di desaku yaitu Desa Suka Rahmat.

Kemudian aku mendaftarnya setelah itu pengumpulan berkas dan interview. Setelah interview kemudian muncul hasil siapa saja yang lolos. Ternyata yang lolos hanya 10 orang saja, aku kurang tau itu dari berapa pendaftar. Yang aku tau bahwa yang diterima itu adalah satu desa dipilih satu orang mahasiswa yang paling unggul. Alhamdulillah nya aku adalah salah satu dari 10 orang tersebut.

Setelah diterima menjadi mahasiswa beasiswa Indominco ini, kami mendapat pembekalan selama 3 hari yang dimana isi dari pembekalan tersebut sangat bermanfaat sekali disaat perkuliahan nanti. Adapun materi saat pembekalan 3 hari tersebut adalah character building in university, public speaking, dan karya tulis ilmiah. Materi tersebut sangat bermanfaat sekali untuk kami yang baru menginjakkan kaki di perguruan tinggi.

Masuk menjadi bagian dari anggota Ikatan Beasiswa Indominco Mandiri (IMIM) adalah salah satu peluang kami bukan hanya dituntut untuk kuliah dengan sungguh sungguh tetapi kami juga harus mengabdikan kepada perusahaan sebagai bentuk rasa terima kasih selama mendapatkan beasiswa tersebut. Selain itu





juga kami harus membuat inovasi untuk desa kami sendiri sebagai bentuk distribusi terhadap kemajuan desa.

Impian bagiku mempunyai arti harapan seseorang di masa yang akan datang atau masa depan. Mimpi dan harapan setelah lulus kuliah nanti, banyak harapan yang ingin diraih tetapi jika terlalu banyak harapan tanpa dibarengi dengan usaha harapan itu juga tidak akan begitu saja dapat diraih, harus ada kerja keras terlebih dahulu supaya harapan itu dapat dicapai. Saya tidak berharap banyak yang penting saya mau berusaha karena harapan akan mengikuti kita asalkan kita mau untuk berusaha mewujudkan impian itu.

Harapan pertama saya yaitu lulus sesuai target semester yang ditempuh, tidak ada hambatan, tidak ada pengulangan yang memakan waktu dan biaya lagi. Harapan saya selanjutnya yaitu bisa bekerja dengan layak dan halal, kemudian bisa bekerja sesuai dengan Pendidikan yang didapat selama berkuliah.

Mendapat gaji yang sesuai dengan Pendidikan sebelumnya. Intinya setelah lulus kuliah nanti saya bisa bekerja dengan layak dan halal, gaji setara, dan bisa membanggakan kedua orang tua bisa membuktikan kalau kuliah yang saya jalani sebelumnya tidak sia-sia, bisa merawat orang tua, bisa membiayai kehidupan orang tua, berbakti, dan yang terpenting ada salah satu impian dan harapan saya yaitu bisa memberangkatkan orang tua pergi haji dan umroh ke tanah suci Mekkah Aamiin Ya Allah.

Setiap manusia memiliki tujuan hidup yang berbeda-beda, untuk mencapai tujuan itu kita harus memiliki rencana (planning). Saya memilih tujuan hidupku dengan ingin menjadi seorang Accounting. Dengan ini aku memulai Pendidikan serta mengabdikan diriku di Politeknik Negeri Samarinda. Karena di kampus ini ada Jurusan Akuntansi. Harapan dan rencana saya akan saya aplikasikan di kehidupan masyarakat terutama di desa saya





agar menjadikan motivasi kepada anak-anak muda yang akan segera menjadi penerus.

Setelah pencapaian semua tercapai saya akan terus mendorong dan mengajak anak muda untuk terus bergerak maju dan berani tampil atau pun bersaing di luar sana untuk membawa kepercayaan orang tua, desa, maupun PT Indominco Mandiri. Impian tersebut harus saya wujudkan karena menurut saya itu berdampak positif dan sangat berpengaruh bagi desa saya agar lebih maju kedepannya karena di bangun oleh calon anak-anak muda yang berprestasi di desa kami.

Kemudian harapan keberlanjutan tentang mahasiswa yang akan mendatang yaitu menjadi generasi anak muda yang terampil dan kreatif agar dapat menambah hal positif bagi kehidupan bermasyarakat terutama di lingkungan desa Suka Rahmat. Menjadikan anak muda yang akan datang sebagai contoh generasi anak muda berikutnya. Mengembangkan SDM tersebut dengan cara membuat organisasi yang positif agar masyarakat terbiasa dengan hal positif dan akhirnya memiliki nilai pemikiran yang terbuka untuk kehidupan yang lebih maju untuk ke depannya.





Menebar Manfaat

Penulis: Haeruddi



Heruddin adalah salah satu anak dari ibu Nurhayati dan bapak Naseruddin, ia lahir pada 1 Januari 2000 Katupong, kepulauan Banggai, Sulawesi Tengah Indonesia. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Saya merupakan insan yang cukup bahagia dengan keterbatasan finansial dalam keluarga.

Perhatian dan kasih sayang kedua orangtua dan kedua kakak saya memberikan motivasi tersendiri untuk menjadi insan yang berakarakter dan berakhlak. Pada tahun 2020 PT Indominco Mandiri menyebarluaskan informasi dan membuka kesempatan beasiswa untuk kuliah (PTN) kepada pemuda-pemudi 11 desa binaan yang berada di Kawasan ring1 PT IMM.

Hal ini dijalankan sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap pemberdayaan masyarakat di bidang Pendidikan khususnya 11 desa binaan. Saat itu, sore hari sepulang dari tempat kerja saya duduk di teras rumah tiba-tiba mama saya datang dan memberikan beberapa lembaran kertas, beliau berkata ‘nak magai loko makkulia’ kata mama dalam Bahasa daerah (bugis) yang berarti “Nak gimana? Apakah kamu mau kuliah. Sesaat saya terdiam dan kaget, saya berkata ‘Apakah mama sudah mengizinkan saya pergi jauh?’.

Kalimat saya muncul dikarenakan 2 tahun berturut-turut saya mendapat tawaran kuliah di beberapa kampus di luar Kota Bontang beliau selalu tidak mengizinkan. ‘iya ak’kulia no tapi jerapa mu botting’ ucap mama yang berarti ‘kamu boleh kuliah tapi tidak boleh menikah muda/sebelum lulus. Saat itu saya langsung mengambil lembaran dan membaca segala ketentuan yang tertera dalam browser dan lembar SK pemdes.

Setelah membaca lembaran tersebut tertera bahwa pendaftaran berakhir pada malam hari. Dengan keterbatasan waktu yang ada saya mengambil berkas dan seluruh dokumen untuk melakukan pendaftaran. Saya scan semua dokumen yang diminta





dan langsung mengirim dokumen persyaratan pada alamat email yang tertera. Beberapa hari kemudian, pengumuman disajikan dan diinformasikan melalui grup wa yang dibuat oleh guru-guru konsultan inspira IMM. Saya sangat bahagia karena nama saya terlampir di dalam list yang dinyatakan lulus verifikasi dan berkas.

Dua hari setelah pengumuman tiba-tiba pihak konsultan IMM mengeluarkan saya (kontak hp mama) dari grup, seketika saya bingung ‘kok saya dikeluarkan dalam grup wa ya’ ucap saya dalam hati sambil sedih. Pikiran saya sempat kosong sejenak kemudian terbesit dalam hati ‘apa mungkin ini bukan rejeki saya’.

Saya coba komunikasi dengan pihak konsultan perihal saya yang dikeluarkan dalam grup. Ohh itu karena kamu menggunakan kontak orang tua, silakan chat saya menggunakan kontak pribadi kamu agar saya masukkan dalam grup lagi ucap konsultan IMM.

Beberapa hari kemudian muncul notif dalam grup bahwa penerima beasiswa IMM akan dikumpulkan dan menjalankan pembekalan dari pihak IMM dan konsultan inspira. Beberapa hari sebelum pertemuan saya sering bertanya setelah diterima apa yang akan saya lakukan dan bagaimana saya menyikapi hal tersebut.

Pertemuan perdana penerimaan beasiswa Imm Angkatan pertama periode 2020 berlangsung di perumahan hop IV kota Bontang. Saat pertemuan berlangsung semua orang memperkenalkan diri, pihak konsultan yang memulai menyebutkan nama serta gelar. Sempat terbesit dalam hati ‘luar biasa orang konsultan ini pada titngi-tinggi sekolahnya’ bahkan ada diantara konsultan yang lulusan S2 France.

Seketika muncul lagi motivasi dalam diri saya, saya harus bisa mengoptimalkan kesempatan atau beasiswa ini. Seiring berjalannya waktu penerima beasiswa imm mendapat banyak ilmu diantaranya, praktik public speaking, penanganan konflik, karakter





building, Entrepreneurship, bimbingan mental, keagamaan dan tim working.

Hal ini berlangsung selama 27 hari. Selama pembekalan berlangsung tidak sedikit hal-hal yang sangat indah kita lalui Bersama, dari menjalankan sholat dhuha Bersama, bersih-bersih masjid di beberapa tempat di 11 desa binaan hingga silaturahmi di rumah teman teman yang menerima beasiswa ini. Waktu ke waktu berjalan hari pertama berkuliah di mulai, saat PKKMB berlangsung saya merupakan mahasiswa yang paling semangat, saya menjadi mahasiswa pertama yang masuk dalam room zoom pengenalan kampus, saat proses pengenalan berlangsung saya aktif bertanya dan diskusi saat kating atau dosen memberikan kesempatan untuk bertanya atau diskusi.

Hari pertama kuliah sangat berkesan karena saya mendapat voucher dari panitia pengenalan kampus karena mampu menjawab pertanyaan serta aktif diskusi. Seiring berjalannya hari efektif kuliah saya terus mendoktrin hati dan diri saya untuk selalu aktif dan mengoptimalkan setiap pertemuan di zoom room.

Dengan bekal ilmu dari konsultan saya bisa menabung dan membeli laptop. Tak terasa masa kuliah sudah berlangsung sekitar 2 atau 3 bulan, saya sudah mulai merasakan kebosanan dengan situasi atau keadaan kuliah yang sangat monoton (full zoom). Rutinitas kuliah hanya sebatas duduk dan diskusi selama 400 menit dalam sehari. Semester 1 berlalu saya sangat bersyukur karena mendapat ip 3, yang mana ip tersebut melampaui dari batas minimum yang ditetapkan oleh perusahaan.

Setelah sekian lama berkuliah akhirnya notif grup Angkatan melampirkan durasi libur semester. Hari pertama liburan rasanya sangat berkesan karena bisa tiduran serta nyantai di pagi-siang hari. Dua hari di awal liburan semester ada informasi bahwa penerima beasiswa unggulan desa harus melakukan pengabdian di





desa masing-masing. Membuat saya berpikir ‘pengabdian apa yang akan saya lakukan’.

Setelah pembagian job, Teman-teman ada yang mendapat job di kantor desa, ada di ifs atau daerah penggemukan sapi, ada di daerah umkm gula merah, ada juga yang mendapat peternakan ayam kampung dll. Saya mendapat tugas membantu di office km 10 pt imm. Job tersebut sangat membosankan karena tidak ada keterampilan terapan khusus yang diterapkan, hanya sekedar membantu seperti angkat dokumen, pindahkan dan pekerjaan ringan lainnya. Pada akhirnya saya meminta untuk dibawa ke peternakan ayam (gabungan antara ayam kampung dan ayam potong). Saya melalui hari-hari yang baik saat melaksanakan hal tersebut.

Seiring berjalannya perkuliahan, terdapat berbagai retorika yang saya rasakan sebagai mahasiswa baru di kampus. Dari ajakan kating untuk ikut organisasi, proses adaptasi yang begitu sulit dan metode belajar apa yang dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan saya. Dari berbagai jenis UKM dan organisasi saya memilih beberapa organisasi dan UKM yang dapat menunjang Pendidikan dan soft skill saya diantaranya menjadi BPH Lembaga Eksekutif silva mulawarman, menjadi sekretaris umum UKM Lembaga Dakwah Fakultas dan menjadi Jenderal Kajian Data BEM KM UNMUL.

Padatnya kegiatan membuat saya sering menulis agenda-agenda yang akan saya lakukan di malam hari, hal ini membentuk prinsip dalam diri saya untuk selalu menghargai waktu sehingga saya selalu memanfaatkan waktu dengan baik dengan cara mengerjakan tugas kuliah jauh sebelum deadline, menyempatkan untuk diskusi terbuka 1 kali dalam sepekan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan keagamaan fahutan, unmul maupun lingkungan sekitar kost saya. Dengan bekal ilmu dari konsultan saya mampu





dan dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan sehingga saya tetap mendapat IP di atas minimum yang ditetapkan perusahaan.

Organisasi BEM KM UNMUL saya menjadi peserta terbaik dalam pelatihan leadership unmul dan menjadi staf terbaik di kementerian BEM KM UNMUL. Setelah lulus kuliah, saya akan menjadi alumni penerima beasiswa ini, tentunya setelah lulus saya akan mencari peluang di instansi pemerintahan, mungkin akan mendaftar atau melamar menjadi bagian dari KLHK atau ESDM. Selain itu, saya ada planing untuk melanjutkan usaha susu kurma saya yang sempat tertunda karena perkuliahan yang dilaksanakan secara luring, yang pasti mencari kegiatan yang tidak jauh dari rumah.

Jika saya mendapat kesempatan finansial yang memadai saya ingin membangun sebuah perpustakaan di desa saya, tentunya perpustakaan ini bukan hanya sekedar datang membaca atau belajar saja. Saya akan menjadikan perpustakaan tersebut sebagai pusat edukasi dan literasi di desa.

Nantinya akan saya tampilkan semua karya anak-anak desa di semua bidang. Sehingga perpustakaan tersebut ramai dan menjadi objek atau sumber informasi desa. Dari piagam, replica piala atau penghargaan anak-anak desa yang ikut di event-event tertentu seperti lomba mewakili sekolah, mewakili desa semua akan terpampang di perpustakaan.





Petualangan

Penulis: Kezia Mirachelly Suyoko



Universitas Negeri Manado Ilmu Kesehatan Masyarakat
Program ini diibaratkan sebagai suatu berkat yang hadir sebagai pelabuhan bagi para pelaut muda seperti Kezia, yang memiliki hasrat untuk mengarungi lautan ilmu pengetahuan. Program ini bukan hanya sekedar beasiswa yang biasa, melainkan sebuah kesempatan emas untuk Kezia agar dapat mengembangkan potensi dalam diri Kezia, memperoleh ilmu yang sangat memperkaya kehidupan di masa yang akan mendatang.

Perjalanan dalam seleksi beasiswa ini dapat diibaratkan sebagai petualangan mengarungi samudra, dan setiap seleksi yang dilakukan merupakan pulau-pulau kecil yang harus dilewati, serta ombak sebagai tantangan yang mengacu untuk terus berjuang. Kesabaran serta ketekunan juga rajin dalam menggali informasi kegiatan seleksi adalah sebuah kompas yang dapat menuntun untuk sampai pada tujuan.

Untuk dapat diterima dalam beasiswa ini, tentu ada beberapa tahapan tes atau ujian yang dilewati seorang Kezia sebagai cara untuk mendapatkan yang terbaik dari tiap desa. Terdapat beberapa tes yang dilewati.

Salah satu persyaratan yang harus dipenuhi agar lulus dalam tahap pengumpulan berkas pendaftaran, ada beberapa dokumen yang perlu dimasukkan di dalamnya. Dokumen dokumen yang dibutuhkan bagaikan peta perjalanan bagi Kezia, untuk masuk dalam penerimaan beasiswa ini.

Kezia mempersiapkan dokumen dengan baik, layaknya seorang seniman yang menyusun sebuah karya dengan memperhatikan setiap detail gambarnya. Dalam tahap ini, Kezia bersyukur karena selalu ditemani oleh sang ayah untuk mengumpulkan dokumen dan selalu memberikan semangat bagi Kezia. Agar dapat lolos dalam beasiswa ini, ada beberapa tips yang dapat dilakukan, sama seperti yang Kezia lakukan, yaitu: 1.





Mempersiapkan setiap persyaratan dan dokumen yang diperlukan
2. Mempelajari setiap kisi-kisi ujian yang diberikan agar dapat lolos dan masuk pada tahap selanjutnya
3. Memiliki percaya diri yang baik pada saat diwawancarai
Dalam setiap persiapan yang matang, akan menghasilkan keberhasilan dengan merencanakan waktu belajar, melakukan latihan wawancara serta mempersiapkan mental yang baik. Dan di waktu Tuhan yang tepat Kezia mendapatkan jawaban.

Kezia merasa senang dan bahagia setelah dinyatakan lolos dan masuk dalam Insan Mahasiswa Indominco Mandiri (IMIM) dan tentu mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus yang selalu menyertai setiap proses, juga ayat Firman yang menguatkan langkah seorang Kezia, terdapat dalam Kitab Ayub 24 ayat 2 “Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu, dan tidak ada rencana-Mu yang gagal.”
1. Memanfaatkan kesempatan emas dengan sebaik-baiknya
2. Menjalin serta membangun relasi yang baik
3. Berkontribusi baik di kampus, bahkan kepada masyarakat
Bagi Seorang Kezia, beasiswa bukan hanya sekedar bantuan finansial, tetapi juga menjadi guru yang terbaik dalam mengelola keuangan dengan bijaksana.

Dengan menyusun anggaran yang cermat, Kezia dapat belajar memprioritaskan kebutuhan, menabung untuk masa depan, dan meraih kemandirian finansial. Dengan beasiswa, Kezia diajarkan untuk menjadi pengelola keuangan yang cerdas. Setiap rupiah yang Kezia terima dari beasiswa ini adalah amanah yang harus Kezia kelola dengan sebaik-baiknya.

Kezia sungguh bersyukur, karena dari beasiswa ini menolong Kezia untuk membuka pintu menuju masa depan yang cerah. Dengan menabung sebagian dari dana beasiswa, Kezia belajar untuk menanamkan benih kesuksesan untuk masa depan yang lebih sejahtera. Bagi Kezia beasiswa adalah investasi jangka





panjang yang paling menguntungkan. Dengan memanfaatkannya dengan baik, seorang Kezia tidak hanya meraih gelar nantinya, tetapi juga membangun pondasi keuangan yang kuat. Beasiswa ini memberikan kesempatan emas bagi Kezia untuk mengembangkan diri nya secara holistik.

Melalui kegiatan organisasi HMJ serta UPK-MK yang menjadi salah satu organisasi rohani, Kezia tidak hanya mengasah kemampuan akademik, tetapi juga melatih soft skills yang sangat dibutuhkan di dunia kerja, seperti mengatur waktu dengan baik, dan menentukan prioritas serta belajar menjadi pemimpin yang memiliki karakter yang baik. Kezia merasa bahwa beasiswa ini adalah sebuah kunci untuk membuka potensi diri yang tak terbatas.

Dengan mengikuti berbagai kegiatan yang Kezia ikuti, Kezia dapat menemukan minat dan bakat terpendam yang ada dalam dirinya. Beasiswa tidak hanya mengubah hidup seorang Kezia, tetapi juga memberi kesempatan untuk mengubah hidup orang lain. Dengan menjadi relawan, sosok Kezia dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan merasakan kepuasan batin yang mendalam, dalam menulis buku ini, Kezia sedang aktif dalam kegiatan KKN MBKM, dimana dalam kegiatan tersebut sosok Kezia dapat menjadi salah satu mahasiswa yang aktif bersosialisasi, Kezia dan para teman nya juga aktif dalam melakukan program mengajar di setiap sekolah pada kelurahan Tounsaru, tempat Kezia dan teman-temannya melakukan kegiatan KKN MBKM.

Bagi seorang Kezia, bangku perkuliahan merupakan sebuah pengalaman petualangan untuk menemukan jati dirinya dalam menyusun masa depan yang bersinar cerah. Kezia belajar untuk menetapkan tujuan karirnya sejak dini yang adalah suatu kompas yang akan dapat memandu langkah kehidupan seorang Kezia menuju pada kesuksesan.





Dari setiap langkah yang Kezia ambil selama perkuliahan merupakan investasi untuk menuju masa depan. Dengan tujuan karir yang jelas, Kezia akan lebih fokus dan termotivasi untuk meraih cita-citanya. Bagi Kezia, minat dan bakat adalah hal yang terpendam dalam diri dan sangat perlu untuk digali serta dikembangkan. Dari hal itu membuat Kezia memiliki semangat yang penuh untuk belajar dan berusaha menghasilkan karya-karya yang terbaik. Dari bakat yang Kezia miliki, Kezia dapat memberikan suaranya untuk memuji dan mengagungkan Nama Tuhan yang Luar Biasa.

Dalam masa kuliah Kezia memahami bahwa hal ini merupakan waktu yang sangat tepat untuk mengeksplorasi minat dan juga bakatnya. karena itu Kezia menanamkan kepada dirinya untuk tidak takut mencoba hal – hal yang baru dan berusaha untuk keluar dari zona yang nyaman. Rencana karir merupakan sebuah peta perjalanan Kezia untuk menuju kesuksesan.

Dengan perencanaan yang sangat baik, Kezia akan lebih siap dalam menghadapi segala tantangan yang akan dia hadapi dan meraih setiap peluang-peluang yang ada di depan sana. Kezia sangat sadar bahwa membangun jaringan profesional adalah sebuah aset yang sangat berharga untuk diri nya, yang dia percaya bahwa hal tersebut dapat menemani dirinya sepanjang karier.

Dengan membangun hubungan yang baik dengan dosen, para senior, seluruh teman sejawat adalah contoh investasi yang sangat amat penting. Seminar dan workshop merupakan salah satu tempat yang tepat bagi Kezia untuk memperluas pengetahuannya serta keterampilan dalam dirinya.

Dengan mengikuti berbagai kegiatan seminar, Kezia sadar bahwa hal tersebut dapat selalu membuat dirinya untuk lebih berkembang dari yang sebelumnya. Ada beberapa seminar yang pernah Kezia ikuti selama perkuliahannya, yaitu seminar





penguatan system skdr penyakit KLB/potensial wabah di pintu masuk negara, seminar peran IAKMI dalam transisi pandemi menuju endemic COVID -19, penanggulangan masalah kesehatan masyarakat di masa pandemi COVID-19 dan juga seminar mengenai e learning keselamatan dan kesehatan kerja.

Dari seluruh rangkaian seminar yang Kezia ikuti, memperoleh segudang ilmu yang sungguh bermanfaat bagi kelangsungan hidup di masa depan. Bagi seorang Kezia, meningkatkan pengetahuan dan juga keterampilan merupakan modal yang utama untuk meraih kesuksesan. Dengan terus dan giat belajar dalam mengembangkan diri, Kezia memahami bahwa hal tersebut akan sangat relevan dalam dunia kerja. Karna bagi Kezia, masa kuliah bukan hanya menyusun cerita perjuangan meraih gelar, namun juga membentuk dan mengubah diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Soft skills berupa cara berkomunikasi yang baik, belajar mengenai kepemimpinan serta kerja sama yang baik dalam kelompok merupakan sebuah hal yang penting, sama seperti hard skills. Dengan mengembangkan soft skills, Kezia akan lebih mudah dalam berinteraksi dengan orang lain dan dapat bekerja dengan baik dan maksimal dalam kelompok. Sungguh sangat dialami, bahwa bagi Kezia prestasi akademik yang baik akan menjadi fondasi yang kuat untuk membangun karier.

Dengan menjaga IPK yang tinggi, Kezia memiliki harapan yang besar untuk memiliki peluang yang besar agar diterima di Perusahaan yang dia impikan. Ada beberapa tips yang dapat dilakukan untuk belajar lebih efektif, yaitu : 1. Menyusun jadwal yang teratur 2. Membuat target capaian belajar di setiap hari 3. Memanfaatkan teknologi guna membantu dalam proses belajar Waktu juga merupakan aset yang juga berharga.





Dengan mengatur waktu yang baik, Kezia dapat menyelesaikan semua tugas dengan efektif dan juga efisien. Banyak orang berkata, bahwa lulus menjadi pintu awal untuk menuju pada petualangan yang baru dan tentu dengan tantangan yang baru, yang merupakan sebuah babak yang baru dalam hidup di mana seorang Kezia akan mulai menyusun jalan hidup yang lebih baik untuk menempuh petualangan yang baru dalam mencapai tujuan. Kezia memiliki gambaran bahwa dunia kerja merupakan sebuah kanvas yang kosong, yang belum dipenuhi dengan warna-warna yang menghiasi kanvas itu.

Sebuah kanvas yang sedang menunggu seorang pelukis untuk mengambil kuas dan datang kepadanya untuk mulai memberikan warna pada kanvas tersebut. Selain masa perkuliahan, bagi Kezia mencari pekerjaan yang sesuai adalah sebuah perjalanan yang juga mencari jati dirinya, tempat pekerjaan bukan hanya sebagai sumber untuk mendapatkan upah dan memenuhi nafkah, akan tetap juga menjadi tempat untuk mengembangkan potensi dan dapat berkontribusi bagi masyarakat. Sampai detik ini, Kezia percaya pasti ada pekerjaan yang sempurna menanti di luar sana.

Wawancara yang dilakukan sebelum diterima dalam pekerjaan yang dilamar, dapat menjadi suatu kesempatan untuk menunjukkan kemampuan dalam diri kita juga apa yang dapat kita berikan dan berusaha membuat kesan yang baik pada setiap pengalaman wawancara. Sebagai alumni, tentunya Kezia memiliki tanggung jawab yang besar untuk mempertahankan nama baik almamater dan juga berusaha memberikan kontribusi yang baik kepada masyarakat sebagai lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM), untuk membuktikan bahwa ada banyak hal yang didapati selama berkuliah. Mari sama-sama kita menjadikan almamater





sebagai rumah yang kedua dan terus menjalin hubungan yang baik sebagai sesama alumni.

Membangun hubungan yang baik dengan Perusahaan impian adalah investasi dalam jangka waktu yang panjang, dengan jaringan yang luas, seorang Kezia percaya bahwa akan ada banyak peluang yang baru. Kunci utama dalam membangun hubungan yang baik dengan perusahaan impian adalah, jangan ragu dan takut untuk memulai percakapan dan mulailah untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang di perusahaan tersebut. Itulah yang menjadi kisah dari seorang Kezia untuk meraih sinar yang mengkilap dalam hidupnya.





Perjalanan

Penulis: Lutfiyyah Sofiana Afifah



Nama saya Lutfiyyah Sofiana Afifah biasa di panggil ifa. Saya anak pertama dari 2 bersaudara. Saya lahir di Bontang, 26 September 2006, beralamat di Jalan Poros Bontang Samarinda Desa Suka Rahmat, Kecamatan Teluk Pandan, Kutak Timur, Kalimantan Timur. Make up, healing, menggambar, serta berbisnis adalah hobi saya, sedangkan cita cita saya adalah menjadi entrepreneur.

Pendidikan saya dimulai dari tingkat dasar di SDN 003 Bontang Barat, selanjutnya saya melakukan pendidikan menengah pertama di MTs Al-Mumarramah Bontang, setelah itu saya melanjutkan pendidikan menengah atas di SMA IT YABIS Bontang di jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan saat ini saya sedang melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di Universitas Mulawarman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, program studi Administrasi Bisnis sebagai mahasiswa baru 2024.

Saya mempunyai 2 orang yang sangat saya sayangi dan cintai, orang yang selalu mengusahakan yang terbaik untuk saya dan adik saya, yaitu ayah dan ibu saya. Ayah saya bernama Basri Amir, cinta pertama saya sekaligus laki laki yang tangguh dan pekerja keras, beliau lahir di Soppeng, 17 Juli 1982.

Ibu saya bernama Hasimila, dunia saya, wanita yang memiliki sabar seluas lautan yang dikirim oleh Tuhan untuk mengajarkan hal hal baik kepada saya dan adik saya. Beliau lahir di Polmas, 24 Oktober 1982. Dulu ayah saya bekerja di perusahaan swasta, namun sejak awal 2024 ayah saya tidak lagi menjadi karyawan dan beralih pekerjaan menjadi petani, sedangkan ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga.

Ketika saya duduk di bangku Pendidikan menengah pertama, saya mulai memikirkan apakah sebaiknya saya melanjutkan pendidikan saya ke perguruan tinggi atau tidak. Melihat kondisi ekonomi keluarga saya saat itu cukup menurun





dan saya masih mempunyai 1 adik yang masih kecil. Namun, orang tua saya selalu meyakinkan saya untuk melanjutkan pendidikan saya ke perguruan tinggi, karena bagi orang tua saya selain agama, pendidikan juga penting. Ketika saya duduk di bangku Pendidikan Menengah atas, saya mulai mencari jati diri saya, saya mulai mencari apa sebenarnya minat dan bakat saya. Saat itu saya memang tidak aktif di bidang organisasi, oleh karena itu saya mendorong diri saya untuk aktif di bidang olimpiade.

Selama aktif di bidang olimpiade pada kelas 10-12, saya meraih 5 medali emas tingkat nasional, 2 medali perak tingkat nasional, 3 meraih perunggu tingkat nasional, dan peringkat 10 dalton olimpiade geografi tingkat nasional.

Tentu saja hal hal baik yang saya dapatkan tak luput dari doa orang tua saya yang selalu mengalir setiap harinya, hal itu tentu saja membangun tekad saya untuk bersungguh sungguh dalam menempuh pendidikan.

Menurut saya, kelas 12 adalah tahun di mana cukup menguras tenaga dan mental saya. Dimana saya harus mempertahankan nilai saya agar masuk daftar eligible dan harus memikirkan program studi apa yang akan saya ambil agar tidak ada kata "salah jurusan" nantinya. Untungnya takdir baik berpihak pada saya, tentu saja karena tuhan dan doa orang tua saya, saya berhasil masuk di daftar eligible urutan ke 2.

Ada sedikit perasaan lega menyelimuti diri saya, namun saya harus tetap belajar untuk persiapan snbt karena mengingat kuota diterimanya jalur snbp sangatlah sedikit. Saat itu saya mulai berpikir kritis tentang program studi apa yang benar benar sesuai dengan minat dan bakat saya. Setelah mempertimbangkan banyak hal, akhirnya saya memilih program studi Administrasi Bisnis untuk pilihan pertama dan Manajemen untuk pilihan kedua, saya





memilih kedua program studi tersebut karena saya sangat suka dengan hal hal yang berbau bisnis.

Setelah melewati banyak keraguan dan rasa khawatir yang disertai dengan doa orang tua saya, lagi lagi tuhan memberikan takdir baik kepada saya, saya berhasil lolos jalur snbp pada pilihan pertama yaitu Administrasi Bisnis. Melihat hasil pengumuman tentunya membuat saya lega, namun di samping itu saya harus mencari beasiswa di karenakan saya tidak lolos di tahap seleksi kip, dan akhirnya saya menemukan informasi tentang beasiswa binaan desa (BUDE) PT Indominco, dan saya mencoba untuk mendaftarkan diri saya.

Bagi saya, tahap persaingan yang di lalui cukup sulit mulai dari pemberkasan, wawancara dan pengumuman yang membuat saya ragu kepada diri saya sendiri karena banyaknya calon mahasiswa yang mendaftarkan diri mereka di beasiswa ini. Tetapi akhirnya saya diberikan kesempatan oleh tuhan untuk lolos di beasiswa ini, maka dari itu saya tidak akan menyia nyiakan kesempatan berharga ini dan saya akan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.

Melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi adalah keistimewaan yang tidak semua orang diberikan kesempatan, maka dari itu saya ingin memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik mungkin agar tidak ada penyesalan kedepannya.

kuliah juga merupakan investasi untuk masa depan baik untuk orang lain maupun untuk diri sendiri, ini adalah kesempatan besar bagi saya untuk mencapai cita cita dan untuk mengasa diri saya agar lebih berpikir kritis. Kuliah juga sangat melatih sikap mandiri dan tanggung jawab untuk diri saya yang merantau.

Sukses bukanlah tentang di mana kamu berada saat ini? tapi bagaimana kamu bertahan dan terus berjuang. Jangan menyerah, karena masa depan yang lebih cerah sedang menunggu, hal ini





memotivasi saya untuk berkuliah dan menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Kuliah adalah proses panjang, dan saya tahu akan ada banyak hal yang harus saya lalui. Ketika saya mengambil keputusan untuk kuliah, maka saya harus siap dan bertanggung jawab dengan risiko yang akan saya dapatkan nantinya. Setiap orang pasti mempunyai mimpi dan untuk mencapai mimpi tersebut harus melewati beberapa proses untuk mendapatkannya.

Kuliah adalah salah satu proses yang saya jalani untuk mencapai mimpi saya. Saya ingin menjadi entrepreneur sesuai dengan prodi yang saya ambil dan hobi saya. Saya ingin memahami ilmu dasar tentang intrepeneur sampai ilmu yang paling tinggi, dan dengan berkuliah saya mendapatkan akses untuk mencapai mimpi tersebut. Bagi saya di umur sekarang ini adalah masa masa di mana semua skill dan kelebihan harus saya kembangkan, di perkuliahan saya mendapatkan banyak pelajaran bukan hanya dari dosen, tapi saya juga mendapatkan pelajaran dari kehidupan sehari hari dan juga organisasi.

Saya berharap di masa ini saya menemukan jati diri saya karena proses ini bukan hanya untuk mencari ilmu tetapi bisa juga untuk menemukan minat dan kelebihan yang ada di diri saya. Saya juga berharap saya bisa menemukan orang orang baik dan menjadi salah satu orang baik tersebut, semoga setiap langkah yang saya ambil pada masa perkuliahan dapat membawa saya ke kehidupan yang lebih baik di depan saya.

Saya berharap perjalanan ini dapat membentuk diri saya untuk lebih baik lagi dari sebelumnya, dan saya bisa menjadi orang sukses baik untuk diri sendiri maupun untuk orang orang disekitar saya.

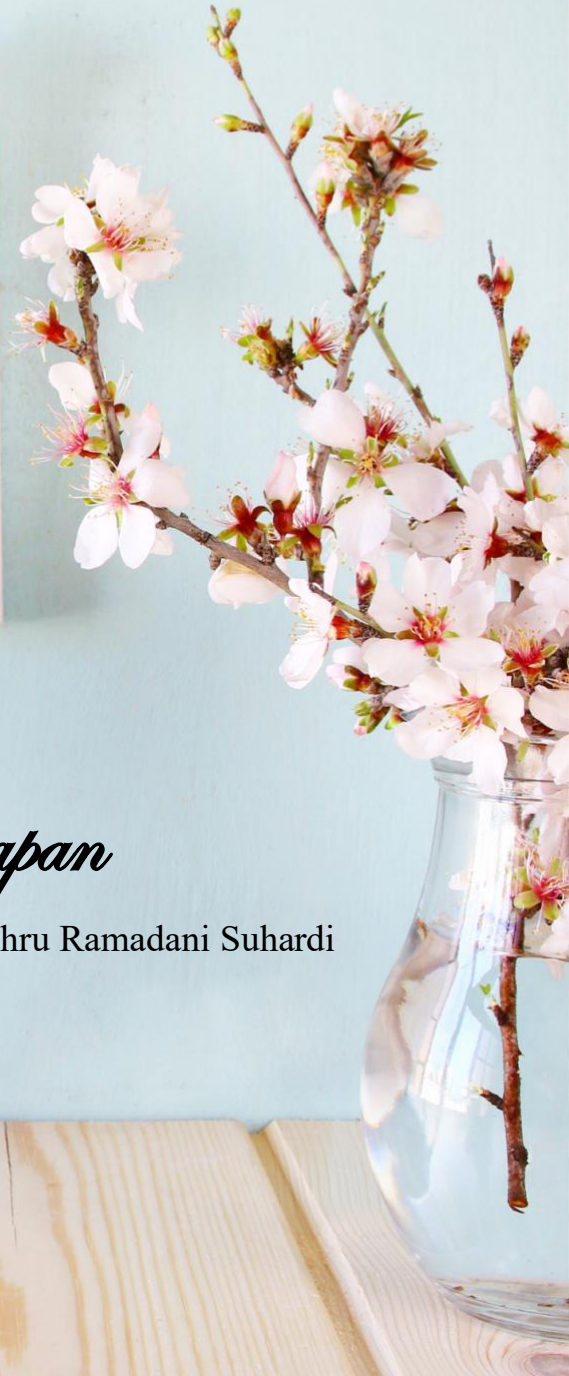




Semoga di perjalanan ini semangat dan tekad saya tetap stabil dan sama ketika saya baru memulai perkuliahan sampai saya menyelesaikan perkuliahan nantinya.

"No matter how bad the previous page is, your steps are still for the future. your task is only one, be better not go back to the way it was."





Meniti Harapan

Penulis: Muhammad Syahru Ramadani Suhardi



Nama saya Muhammad Syahrul Ramadani Suhardi, biasa dipanggil Dani, saya lahir pada hari Kamis 27 Oktober 2005, ayah saya bernama Suhardi dan ibu saya bernama Hariati. Di keluarga, saya adalah anak ke 3 dari 4 bersaudara dan saya mempunyai dua kakak perempuan dan satu adik laki-laki. Saya dibesarkan di Desa Teluk Pandan, sebuah desa yang berada di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Sebuah desa yang dikelilingi keindahan alam dan masyarakat yang ramah.

Saya adalah salah satu alumni dari SMA yang ada di desa saya yaitu SMA Negeri 1 Teluk Pandan, angkatan tahun 2023/2024. Sekarang saya melanjutkan pendidikan saya di sebuah Politeknik yang ada di Kalimantan Timur, yaitu Politeknik Negeri Samarinda, dengan prodi yang saya ambil adalah D4 Teknik mesin produksi dan perawatan.

Walaupun saya berkuliah di sebuah Politeknik dan bukan di Universitas, tetapi saya tetap bangga dan juga senang karena tetap bisa melanjutkan pendidikan saya ke jenjang yang lebih tinggi dan bisa menjadi bekal saya di masa depan nanti.

Sejak kecil, saya sudah memiliki impian besar untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi. Terlebih lagi saya mendapat pesan dari almarhum ibu saya yang berpesan bahwa saya harus tetap melanjutkan pendidikan saya ke jenjang yang lebih tinggi agar mendapat kehidupan yang lebih baik kedepannya.

Bagi saya, kuliah bukan hanya tentang belajar di ruang kelas atau memperoleh gelar, tetapi tentang memperluas wawasan, memahami dunia yang lebih luas, dan mendapatkan kesempatan untuk membawa perubahan positif bagi keluarga maupun orang-orang yang ada sekitar saya.





Motivasi saya untuk berkuliah datang dari berbagai pengalaman yang saya alami, salah satunya adalah ketika saya bukanlah siswa yang masuk dalam kategori siswa eligible dan tidak dapat mengikuti tes SNBP (Seleksi Nasional Berbasis Prestasi) dan itu membuat saya termotivasi untuk membuktikan bahwa saya bisa masuk ke sebuah perguruan tinggi walaupun saya bukanlah murid eligible dengan cara saya mengikuti tes SNBT (Seleksi Nasional Berbasis Tes) dan alhamdulillah saya bisa membuktikannya dengan lulus di salah satu perguruan tinggi yang ada di Samarinda.

Saya melihat banyak teman sebaya yang memiliki potensi besar, namun terkendala oleh keterbatasan dan juga kesempatan. Saya ingin menjadi contoh bahwa anak desa juga bisa meraih prestasi dan mimpi yang besar. Saya ingin memecahkan stereotip bahwa pendidikan tinggi hanya untuk mereka yang tinggal di kota besar.

Saya percaya, dengan pendidikan, saya bisa membuka jalan bagi generasi berikutnya untuk berani bermimpi dan mengambil langkah besar menuju masa depan yang lebih baik. Ketika mendengar tentang beasiswa yang berasal dari PT Indominco Mandiri, saya merasa inilah jalan yang selama ini saya cari.

Saya memutuskan untuk mengambil kesempatan ini dengan segenap hati dan tekad. Saya tahu, perjalanan ini tidak akan mudah, tetapi saya yakin bahwa setiap tantangan adalah kesempatan untuk belajar dan tumbuh. Beasiswa ini adalah beasiswa BUDE(Beasiswa Unggulan Desa) yang dimana beasiswa ini di peruntukan buat anak anak pilihan atau unggulan dan juga anak anak yang memiliki keterbatasan dalam melanjutkan pendidikan di sebuah perguruan tinggi. Beasiswa ini berikan kepada 11 Desa binaan yang dinaungi oleh PT Indominco Mandiri.





Proses seleksi yang ketat membuat saya harus mempersiapkan diri dengan sangat serius. Saya mempelajari setiap tahapan seleksi, dari tes wawancara, hingga penilaian keterampilan dan sikap kepemimpinan. Saya menghabiskan waktu sehari-hari untuk mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan saat pengumpulan berkas beasiswa yang sesuai dengan persyaratan persyaratan yang ada, saya berlatih menjawab pertanyaan wawancara dengan otodidak. Saya ingin memastikan bahwa saya siap menghadapi setiap tantangan yang ada di depan saya.

Hari wawancara adalah momen penting dalam hidup saya. Walaupun saya datang sedikit terlambat di hari wawancara, dikarenakan malam sebelumnya saya mempelajari hal-hal apa saja yang mungkin dapat bermanfaat saat tes wawancara itu, sehingga saya bangun kesiang, tetapi itu semua bukanlah penghalang saya untuk tetap datang melakukan tes wawancara tersebut. Saya datang dengan penuh keyakinan, menjawab setiap pertanyaan dengan jujur.

Saya berbicara tentang mimpi saya untuk kembali ke Teluk Pandan setelah saya lulus, saya ingin menggunakan pengetahuan yang saya peroleh untuk membantu mereka mendapatkan kesempatan yang mungkin tidak mereka miliki sebelumnya. Saya berbicara tentang harapan saya untuk menjadi agen perubahan yang nyata, seorang pemuda yang membawa pengaruh positif bagi masyarakat.

Setelah wawancara selesai, saya menunggu hari pengumuman dengan sabar dan penuh harap. Beberapa minggu kemudian, ketika saya menerima pesan dari grup penerimaan beasiswa, saya merasa seperti mimpi yang menjadi kenyataan. Saya telah diterima oleh beasiswa yang saya dambakan, dan ini adalah awal dari perjalanan baru yang penuh tantangan dan harapan. Di Politeknik Negeri Samarinda, saya belajar lebih dari





sekadar teori di kelas. Saya belajar tentang kepemimpinan, kerja tim, dan bagaimana berpikir kritis dalam menghadapi berbagai masalah.

Saya ikut serta dalam berbagai kegiatan mahasiswa yang menantang, dari organisasi mahasiswa hingga komunitas sosial. Semua pengalaman ini membuat saya semakin menyadari betapa pentingnya pendidikan bagi setiap manusia. Ke depannya, saya memiliki banyak harapan dan impian. Saya ingin lulus dengan nilai terbaik, tetapi lebih dari itu, saya ingin memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat saya bawa pulang ke desa saya, Desa Teluk Pandan.

Saya bercita cita untuk menjadi seorang ahli di bidang yang saya tekuni untuk saat ini, yaitu menjadi seorang insinyur Teknik Mesin yang sekiranya ilmu yang saya dapatkan di perguruan tinggi dapat bermanfaat dan dapat saya bagikan kepada anak anak di desa saya. Namun, yang paling utama, saya ingin menjadi seseorang yang tidak pernah lupa dari mana saya berasal. Desa Teluk Pandan akan selalu menjadi rumah saya, dan saya berjanji untuk selalu kembali dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat di sana.

Saya ingin melihat desa saya berkembang, dengan anak-anak muda yang percaya diri, berpendidikan, dan siap menghadapi masa depan. Saya tahu bahwa perjalanan ini masih panjang dan penuh dengan tantangan. Namun, saya percaya dengan tekad, ketekunan, dan semangat pantang menyerah, saya bisa mencapai semua impian ini. Saya yakin bahwa setiap langkah kecil yang saya ambil adalah bagian dari perjalanan besar menuju perubahan.

“Karena saya percaya, bahwa setiap mimpi besar dimulai dengan keyakinan bahwa kita bisa, dan setiap langkah kecil membawa kita lebih dekat ke sana.”

